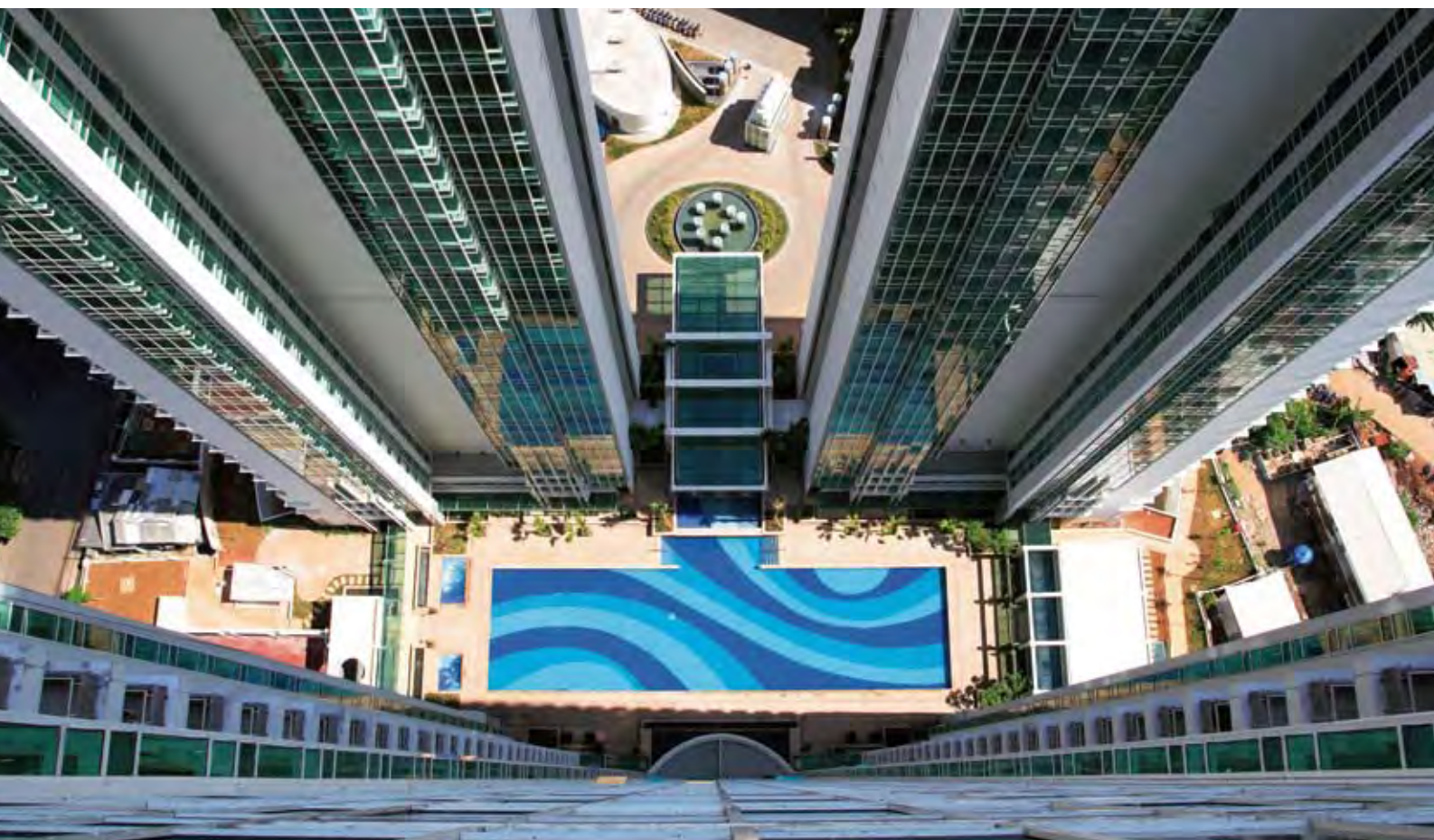




2010 | LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

World Class Performance  
Through World Class People



## Daftar Isi Content

01	Penjelasan Tema <i>Theme Elaboration</i>	30	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	70	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
12	Tentang TOTAL BP <i>About TOTAL BP</i>	38	Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>	98	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
16	Ikhtisar Keuangan dan Operasional <i>Financial and Operational Highlights</i>	46	Pemasaran <i>Marketing</i>	102	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
20	Peristiwa Penting 2010 <i>2010 Event Highlights</i>	50	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	104	Diskusi dan Analisa Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
22	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	54	Tinjauan Pendukung Bisnis <i>Supporting Business Review</i>	108	Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan <i>Responsibility for Financial Reporting</i>
24	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Value</i>	56	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	110	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Report</i>
26	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	62	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	171	Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>
		64	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan <i>Safety, Health and Environment</i>		



# World-Class Performance Through World-Class People

---

As a leader in construction industry, Total Bangun Persada prides itself on high standards to realize a vision of world-class performance. We strive to be the best through the excellence of quality, integrity and innovation. We empower TOTAL people by developing their flexibility and to encourage continuous improvement so that they will be ready to accept changes as well as to implement them, in the quest to achieve a World-Class Level of Performance.

## Kinerja Kelas Dunia Dengan Karyawan Profesional

---

Sebagai pemimpin dalam industri konstruksi, Total Bangun Persada bangga bekerja dengan standar yang tinggi untuk mewujudkan visi kinerja kelas dunia. Kami berusaha untuk menjadi yang terbaik melalui kesempurnaan mutu, integritas dan inovasi. Kami memberdayakan manusia TOTAL dengan mengembangkan fleksibilitas dan mendorong perbaikan terus-menerus sehingga mereka mampu untuk menerima perubahan serta menerapkannya, dalam upaya untuk mencapai tingkatan kinerja kelas dunia.

# Quality Builder

At TOTAL, quality is practised at every stage of all our projects, from using the best selection of building materials, implementing best building methods and employing the best talent in the construction industry.











# Trustworthy & Reliable

We are committed to practise fair business principles when dealing with customers and suppliers, and committed to complete projects on time, on budget and to the specifications desired. We are known for our ability to consistently meet the expectations to deliver quality in every aspect of our operations and our unfailing record of on-time project completion and delivery at the lowest possible cost.







# Customer Oriented & Customer Experience Excellence

We believe that our customer comes first. We therefore care for quality no matter what the cost. We have an established track record for a high level of service commitment to our customers - before, during and after the completion of the project.







# International Standard Performance

We are proud of the international standards we bring to Indonesia's construction industry and our ability to compete with international contractors in the marketplace. In fact, we are one of only a handful of Indonesian building contractors able to do so.











# Financially Sound

Operating Profit continuously improved within a period of 4 years since 2007 with a growth ratio also increased sharply. Operating Profit in 2010 increased by 10% from those generated in 2009 and 119% from Operating Profit recorded in 2007.



TRANS

TRANS SQUARE

TRANS STUDIO

LONG SHOW

TRANS

Four diamond-shaped logos stacked vertically, each containing a different symbol.

Advertisement for a movie or TV show featuring a group of people.

PEAK TIME

Advertisement for a movie featuring a man's face.

Advertisement for a movie featuring a group of people.

MEGA LOUNGE

TICKET BOOTH



STORY







Akumulasi pengalaman dan proses pembelajaran lebih dari 40 tahun melahirkan konsep diferensiasi mutu dan inovasi. Mempersiapkan hasil kerja berkualitas di atas standar termasuk membawa ide-ide inovatif dalam desain dan konstruksi merupakan komitmen absolut berapapun biaya yang harus dikeluarkan. Perusahaan juga fokus dan mengambil spesialisasi pada office dan commercial high-rise building dengan prinsip harus menjadi yang terbaik.

The accumulation of experience and continuous learning more than 40 years has given birth to a concept of differentiation in quality and innovation. Presenting a quality work result, even above the standard including by incorporating new ideas in design and construction is our absolute commitment regardless the high costs incurred. The company also focuses on and specializes in office and commercial high-rise buildings by bearing the principle that we must be the best.



Berawal dari perusahaan konstruksi PT Tjahja Rimba Kentjana di tahun 1970, perusahaan bertransformasi menjadi PT Total Bangun Persada pada tahun 1981 dan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi yang masih harus menempuh proses pematangan profesionalisme dan harus berjuang keras memposisikan diri dalam kompetisi.

Akumulasi pengalaman dan proses pembelajaran terus-menerus melahirkan konsep diferensiasi, terutama di bidang kualitas dan inovasi sebagai landasan kerja. Mempersembahkan hasil kerja yang berkualitas, bahkan di atas standar, merupakan komitmen absolut berapapun biaya yang harus dikeluarkan. Sementara diferensiasi dalam inovasi adalah dengan membawa ide-ide baru dalam desain dan konstruksi. Perusahaan juga fokus dan mengambil spesialisasi pada *office* dan *commercial highrise building* dengan prinsip harus menjadi yang terbaik. Dengan bisnis yang fokus, sumber daya dan dana bisa diberdayakan secara optimal. Perusahaan pun menjadi *expert* dan efisien sehingga bisa memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Pada tanggal 25 Juli 2006 PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) dengan mencatatkan 2.750 juta lembar sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode TOTL. TOTL pernah masuk dalam komponen indeks Kompas-100.

Kini TOTAL dikenal luas sebagai perusahaan jasa pelaksana konstruksi gedung-gedung bertingkat berkualitas, seperti Masjid Raya Padang, Islamic Center di Samarinda, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja Reformed Millenium dan Concert Hall di Graha Reformed Millenium di Kemayoran, Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru (Riau), Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen The Peak di Sudirman (Jakarta Pusat), Mega Struktur Proyek Terpadu Kemang Village di Jakarta Selatan serta Trans Studio Makassar.

Starting from a construction company namely PT Tjahja Rimba Kentjana in 1970, the company transformed into PTTOTAL Bangun Persada in 1981 and started its movements as a construction service company still requiring to mature through professionalism process and hard work to position itself in the competition.

The accumulation of experience and continuous learning has given birth to a concept of differentiation, particularly in the area of quality and innovation as our work foundation. Presenting a quality work result, even above the standard, is our absolute commitment regardless the high costs incurred. The differentiation in innovation is by incorporating new ideas in design and construction. The company also focuses on and specializes in office and commercial high-rise buildings by bearing the principle that we must be the best. With a focused business, the resources and finance can be optimally empowered. The company could then become the expert and turn into an efficient company capable of giving added value to its customers.

On 25 July 2006 PT Total Bangun Persada became a public company under the name of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) by listing 2,750 millions of shares at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a ticker symbol of TOTL. TOTL once included in one of Kompas-100 index components.

Now TOTAL is widely known as a construction service company for quality high-rise buildings such as Grand Mosque in Padang, Islamic Center in Samarinda, Mahavira Graha Monastery in Medan, Reformed Millenium Church, and Concert Hall at Graha Reformed Millenium in Kemayoran, Central Park in West Java, Riau Library in Pekanbaru (Riau), Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman (Central Jakarta), Integrated Mega Project Structure at Kemang Village in South Jakarta and Trans Studio Makassar.



Nilai lebih dalam pelayanan yang diberikan TOTAL telah menjadi alasan utama bagi banyak pelanggan untuk kembali mempercayakan proyek berikutnya kepada TOTAL sebagai pelaksana konstruksi. Sekitar 75% dari total proyek yang dikerjakan berasal dari pelanggan berulang (*repeated customer*), dan sekitar 25% dari pelanggan baru. Nilai lebih yang dinikmati pelanggan TOTAL antara lain adalah *peace of mind*, penyelesaian proyek tepat waktu, kualitas yang terjaga, orientasi dan kepuasan pelanggan serta *hassle free*.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berkompentensi tinggi, TOTAL telah menempuh perjalanan selama 40 tahun di industri konstruksi dengan pengakuan dari berbagai kalangan yang tercermin dari penghargaan-penghargaan diantaranya:

- Superbrands Award yang diperoleh sejak tahun 2003
- Penghargaan Best Contractor dari Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI) tahun 2006
- Satu-satunya perusahaan konstruksi yang memperoleh peringkat terbaik dalam menerapkan K3 se-Kabupaten Kutai Timur pada Pebruari 2009

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, TOTAL menerapkan beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Langkah ini diyakini mampu menurunkan biaya proyek secara keseluruhan di semua tahap tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan

The added values service provided by TOTAL has served as the main reason for many customers to return to and trust their next projects in TOTAL as their construction service company. Around 75% of the total projects being constructed arise from repeated customers, and 25% from new customers. The added values that TOTAL customers have the benefit of are among others peace of mind, on-time project delivery schedule, maintained quality, customer-oriented service and customer satisfaction and hassle-free service.

With the support of professional and highly competent human resources, TOTAL has gone through a journey of 40 years in the construction service with the recognition from various groups which are reflected by the following awards:

- Superbrands Award obtained in 2003-2009
- Best Contractor Award from Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI) in 2006
- The only construction service company receiving the best rank in implementing HSE in East Kutai Regency in February 2009

To achieve continuous growth, TOTAL implements several strategic and operational policies such as work efficiency and optimal treatment of human resources. The company is of the opinion that such measures would decrease the total project costs as a whole in all stages without lowering down the commitment to quality and customer service.





pelayanan kepada pelanggan. Salah satu implementasi dari konsep efisiensi adalah program *Lean Construction* yang memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat keterlambatan waktu penyelesaian, pemborosan bahan bangunan, dan pemborosan waktu sehingga berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

TOTAL senantiasa memotivasi karyawan untuk memberikan ide dan menciptakan berbagai penemuan di bidang konstruksi, tanpa diharuskan melalui proses-proses standar yang kaku dan panjang. Penemuan-penemuan yang dinamakan T-TECH (TOTAL Technology) tersebut hingga saat ini telah mencakup berbagai jenis inovasi untuk beragam aplikasi, antara lain kusen baja yang efisien, *multi stop cor*, sudutan dinding dalam siku dan lurus.

TOTAL juga menjadi salah satu pelopor (*founder*) dari *Green Building Council of Indonesia* (GBCI) yang merupakan lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan penyebarluasan serta penerapan prinsip “hijau” dalam perancangan, pembangunan dan pengoperasian baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Sebagai kegiatan awalnya, GBCI menyusun “*rating system*”, untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya, dan memberikan sertifikat kelayakan “*Green Building*” apabila memenuhi standar yang ditetapkan.

One of the implementations of efficiency concept is the Lean Construction program which cuts down inefficient work procedures such as assembly process and project delay which result in delayed completion time, waste of building materials, and waste of time resulting to negative effects on the company’s performance.

TOTAL is continuously motivating its employees to produce ideas and create innovations in construction service, without necessarily having to run through the rigid and winding standard procedures. Up to present, the innovations called T-TECH (TOTAL Technology) have covered various innovations for various applications, such as efficient steel frame, multi cold joints, wall corners at right angles and straight.

TOTAL has also become one of the founders from Green Building Council of Indonesia (GBC Indonesia) which is an independent foundation holding various dissemination activities and implementing “green” principles in the design, development and operation of a building and its environment in Indonesia. As its preliminary activities, GBC Indonesia established “rating system” as a reference in making assessments of a building and its surrounding environment, and handed in “Green Building” feasibility certificates if meeting the established standards.





## Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlights

### Total BP

#### IKHTISAR KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Indonesia

Laporan Rugi Laba	2010	2009	2008	2007	2006	Profit & Loss Statement
Pendapatan Usaha	1.541.101	1.730.573	1.902.382	1.321.607	1.119.818	Revenue
Laba Kotor	195.811	165.950	96.621	79.967	152.867	Gross Profit
Laba Proyek Kerja Sama	350	4.504	17.066	22.614	25.088	Profit from Joint Operation Project
Laba Kotor Sesudah Proyek Kerja Sama	196.161	170.454	113.687	102.581	177.955	Gross Profit after joint Operation Project
Beban Usaha	(94.897)	(78.380)	(59.352)	(56.426)	(58.947)	Operating Expenses
Laba Usaha	101.264	92.074	54.335	46.155	119.008	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) lain-lain	25.399	12.031	(1.788)	22.019	9.658	Other Income/(Expenses)
Laba Sebelum Pajak	126.663	104.105	52.547	68.174	128.666	Profit before Tax
Jumlah Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	(46.036)	(52.078)	(35.164)	(14.561)	(36.363)	Deferred Taxes
Hak Minoritas	143	3				Minority Interest
Laba Bersih	80.772	52.030	17.383	53.613	92.304	Net Profit
Jumlah Saham Yang Beredar	3.410.000.000	2.750.000.000	2.750.000.000	2.750.000.000	2.750.000.000	Outstanding Shares
Laba/(Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh)	25,37	19,15	6,34	19,50	35.69 *)	Net Income per Share (in full Rp)

### Total BP

#### FINANCIAL HIGHLIGHTS (in Rp million)

Numerical notations in all tables and Graphs in this Annual Report are in Indonesian

Neraca	2010	2009	2008	2007	2006	Balance Sheet
Jumlah Aktiva Lancar	1.365.428	1.118.028	1.159.641	1.102.947	818.408	Total Current Asset
Kas & Setara Kas	488.214	433.958	289.621	131.356	217.447	Cash & Equivalent
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	223.922	171.521	177.989	202.992	186.246	Total Non Current Asset
Jumlah Aktiva	1.589.350	1.289.549	1.337.630	1.305.939	1.004.654	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	907.073	726.276	825.535	786.719	517.429	Total Current Liabilities
Hutang Bank	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Bank Loan
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	82.048	71.293	66.917	67.565	47.933	Total Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	989.121	797.569	892.452	854.284	565.362	Total Liabilities
Hak Minoritas	41.809	147				
Jumlah Ekuitas	558.420	491.832	445.178	451.655	439.292	Total Equity
Modal Kerja Bersih	458.355	391.752	334.106	316.228	300.979	Net Working Capital
Jumlah Investasi	32.329	34.816	44.961	40.240	34.412	Total Investment



Rasio Keuangan (%)	2010	2009	2008	2007	2006	Financial Ratio (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	6,57	5,32	2,86	3,49	10,63	Operating Profit to Revenue
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	5,24	3,01	0,91	4,06	8,24	Net Profit to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	18,13	18,72	12,21	10,22	27,09	Operating Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,46	10,58	3,90	11,87	21,01	Net Profit to Equity (ROE)
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	6,37	7,14	4,06	3,53	11,85	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	5,08	4,03	1,30	4,11	9,19	Net Profit to Total Assets (ROA)
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	14,46	10,58	3,90	11,87	21,01	Return on Equity (ROE)
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	150,53	153,94	140,47	140,20	158,17	Current Asset to Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar terhadap Ekuitas	14,69	14,50	15,03	14,96	10,91	Long Term Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	177,13	162,16	200,47	189,15	128,70	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	62,23	61,85	66,72	65,42	56,27	Total Liabilities to Total Assets

Rasio Pertumbuhan (%)	2010	2009	2008	2007	2006	Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	(10,95)	(9,03)	43,94	18,02	(3,69)	Revenue
Laba Usaha	9,98	69,46	17,72	(61,22)	48,99	Operating Profit
Laba Bersih	55,24	199,32	(67,58)	(41,92)	48,59	Net Profit
Jumlah Aktiva	23,25	(3,59)	2,43	29,99	27,08	Total Assets
Jumlah Ekuitas	13,54	10,48	(1,43)	2,81	42,23	Total Equity

Catatan - Note:

\*) berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar

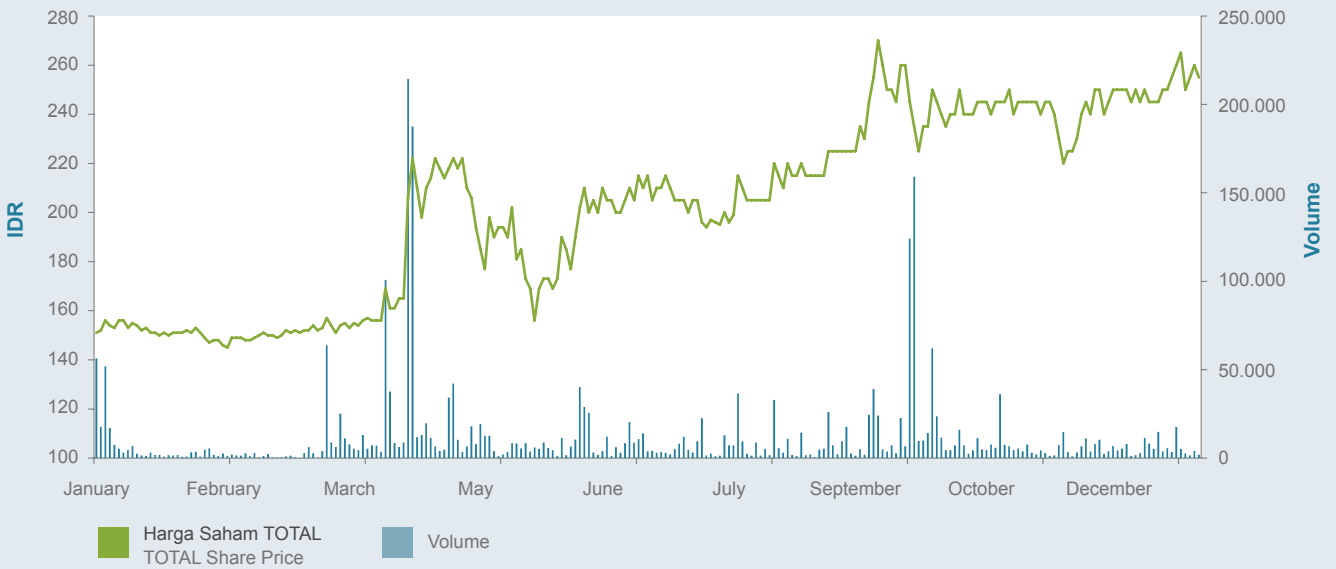
\*) based on weighted average outstanding share





### Kinerja Saham 2010

#### 2010 Share Performance Chart



### Harga dan Volume Saham Per Triwulan di BEI

#### Quarterly Share Price and Volume at IDX

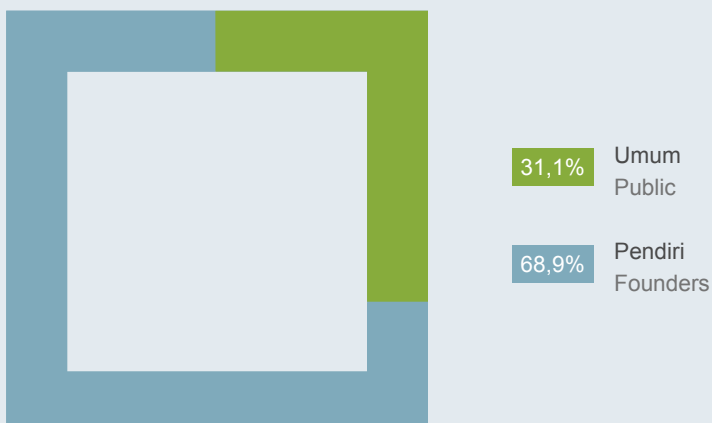
	2009				2010			
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume
Triwulan Pertama First Quarter	77	60	74	7.548.059	157	145	157	6.582.926
Triwulan Kedua Second Quarter	185	77	160	12.042.930	222	156	215	18.049.068
Triwulan Ketiga Third Quarter	185	153	169	8.356.423	270	194	225	12.784.600
Triwulan Keempat Fourth Quarter	185	150	150	6.927.656	265	220	255	7.730.839



**Persentase Kepemilikan Saham**  
Shareownership Percentage

Desember 2010 / December 2010			
		Jumlah Saham / No. of Shares	%
Pendiri / Founders	PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,5%
	Ir. Komajaya	24.800.000	0,7%
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,8%
	Widodo	42.356.540	1,2%
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	293.876.600	8,6%
	Sub Total	2.349.915.640	68,9%
	Publik / Public	Investor Lokal / Local Investors	816.022.880
Investor Asing / Foreign Investors		244.061.480	7,2%
Sub Total		1.060.084.360	31,1%
TOTAL		3.410.000.000	100,0%

**Persentase Kepemilikan Saham**  
Shareownership Percentage





# Peristiwa Penting 2010 2010 Event Highlights

## Januari • January

14-15

Gathering Bank Mega & TSM  
(Citarik, Pelabuhan Ratu, Surabaya).  
*Gathering Bank Mega & TSM  
(Citarik, Pelabuhan Ratu, Surabaya).*



20

Topping Off Proyek Central Park.  
*Topping Off Central Park Project.*



## April • April

08

Upacara Topping Off proyek Living  
World Serpong.  
*Topping Off ceremony Living World  
Serpong project.*



## Mei • May

18

Analyst Meeting & Public Expose.  
*Analyst Meeting & Public Expose.*



18

RUPS dan RUPSLB.  
*AGM and EGM.*



## Juni • June

06

Pemasangan Tiang Pertama Lagoi  
Bay Mall.

*First Foundation for Lagoi Bay Mall.*



## Juli • July

28

Topping Off Adaline Tower-Proyek  
Central Park, Jakarta Barat.

*Topping Off Adaline Tower-Proyek  
Central Park, Jakarta Barat.*



## Agustus • August

17

Acara 17 Agustus di Proyek.  
*Independence Day Ceremony.*





**September • September**

24

Kunjungan Proyek Di Jakarta Bersama Analyst.

*Suspendisse Quisque condimentum felis id ligula suscipit.*



29

TOTAL Innovation Day 2010  
(Auditorium Manggala Wanabakti).  
*TOTAL Innovation Day 2010*  
(Auditorium Manggala Wanabakti).



**Oktober • October**

28

Topping off Proyek Allianz Tower.  
*Topping off Allianz Tower Project.*



**November • November**

12

Investors Summit-Ritz Carlton Hotel.  
*Investors Summit-Ritz Carlton Hotel.*



**Desember • December**

07

Ground Breaking Proyek Ramada Hotel & Suites Sakala - Bali oleh PT TCD.

*Ground Breaking Ramada Hotel & Suites Sakala - Bali Project by PT TCD.*



08-10

Pameran Konstruksi Balai Kartini.  
*Construction Exhibition at Balai Kartini.*



17

Employee Day - Cisarua.  
*Employee Day - Cisarua.*





## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Penghargaan dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) sebagai Pelopor Pelaksana Pembangunan Gedung Komersial 2010.  
Award from the Indonesian Contractors Association (AKI) as the Pioneer of Commercial Building Contractor 2010.



Pemenang Konstruksi Indonesia Award 2010 yang diadakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum untuk Kinerja Proyek Konstruksi kategori Bangunan Gedung.  
Winner of the Indonesian Construction Award 2010, Organized by the Ministry of Public Works, for Construction Projects Performance under the category of High Rise Building.



Penghargaan dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) sebagai Konstruktorku Terbaik untuk Karya Konstruksi Berkualitas 2010  
Award from the Indonesian Contractors Association (AKI) as the Best Constructor for Quality Building Construction 2010.



Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Apartemen Regatta dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.  
Zero Accident Award for the Regatta Apartment Project from the Provincial Government of Jakarta.



Pemenang Indocement Award 2010 untuk kategori Kinerja Keselamatan Kerja Terbaik.  
Winner of the Indocement Award 2010 for the category of Best Safety Performance.



Apartemen Regatta meraih Penghargaan FIABCI Prix d'Excellence Awards 2010 dari International Real Estate Federation (FIABCI).  
Regatta Apartment was awarded the FIABCI Prix d'Excellence Awards 2010 from the International Real Estate Federation (FIABCI).



Juara 1 Lomba Kinerja Proyek Konstruksi untuk Apartemen Regatta yang diselenggarakan oleh Departemen Pekerjaan Umum dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJK).  
1st Winner of the Construction Project Performance Competition for Regatta Apartment, Organized by the Ministry of Public Works and the National Construction Services Development Board (LPJK).



Juara 2 Lomba Kinerja Proyek Konstruksi untuk Apartemen The Peak yang diselenggarakan oleh Departemen Pekerjaan Umum dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJK).  
2nd Winner of the Construction Project Performance Competition for the Peak Apartment organized by the Department of Public Works and the National Construction Services Development Board (LPJK).



Juara 3 Lomba Kinerja Proyek Konstruksi untuk Perpustakaan Pekanbaru, Riau yang diselenggarakan oleh Departemen Pekerjaan Umum dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJK).  
3rd Winner of the Pekanbaru Library Construction Project Performance Competition, Riau, Organized by the Ministry of Public Works and the National Construction Services Development Board (LPJK).



Sertifikat Keanggotaan Konsil Bangunan Hijau Indonesia (GBCI) sebagai Perusahaan Anggota Pendiri Konsil Bangunan Hijau Indonesia.  
Certificate of Membership from the Green Building Council Indonesia (GBCI) as Founding Member of Green Building Council Indonesia.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi SGS.  
ISO 9001:2008 Certification for Quality Management Systems, Accredited by the SGS.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) OHSAS 18001:2007 diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi SGS.  
OHSAS 18001:2007 Certification for Occupational Health and Safety Management Systems, accredited by the SGS.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 Diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi SGS.  
ISO 14001:2004 Certification for Environmental Management Systems, Accredited by the SGS.



Sertifikat Audit Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Sucofindo.  
Occupational Safety and Health Management Audit, certified by Sucofindo.



Penghargaan Pemeduli K3 untuk Proyek Apartemen Regatta dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.  
Award of Occupational Health and Safety Awareness for Regatta Apartment Project from the Provincial Government of DKI Jakarta.



Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Apartemen Regatta dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.  
Zero Accident Award for the Project of Regatta Apartment from the Provincial Government of DKI Jakarta.



Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Allianz Tower dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.  
Zero Accident Award for the Project of Allianz Tower from the Provincial Government of DKI Jakarta.



Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Gedung BRI dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.  
Zero Accident Award for the Project of BRI Building from the Provincial Government of DKI Jakarta.



Mendapat penghargaan Creative Awards & Rewards dan Brand Super Achiever Award dari CMO Asia.  
Received a Creative Awards & Rewards and Brand Super Achiever Award from CMO Asia.



## Visi

Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan berpengaruh dalam industri konstruksi Indonesia.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung yang utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kita ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis, berkualitas, dibanggakan dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

## Vision

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

A respected major building construction organization in the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

## Misi

“Bangga & Prima dalam Konstruksi”

## Mission

“Pride and Excellence in Construction”



## Nilai Perusahaan

### Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus (*continuous improvement*)

### Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

### Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya



## Corporate Values

### Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

### Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

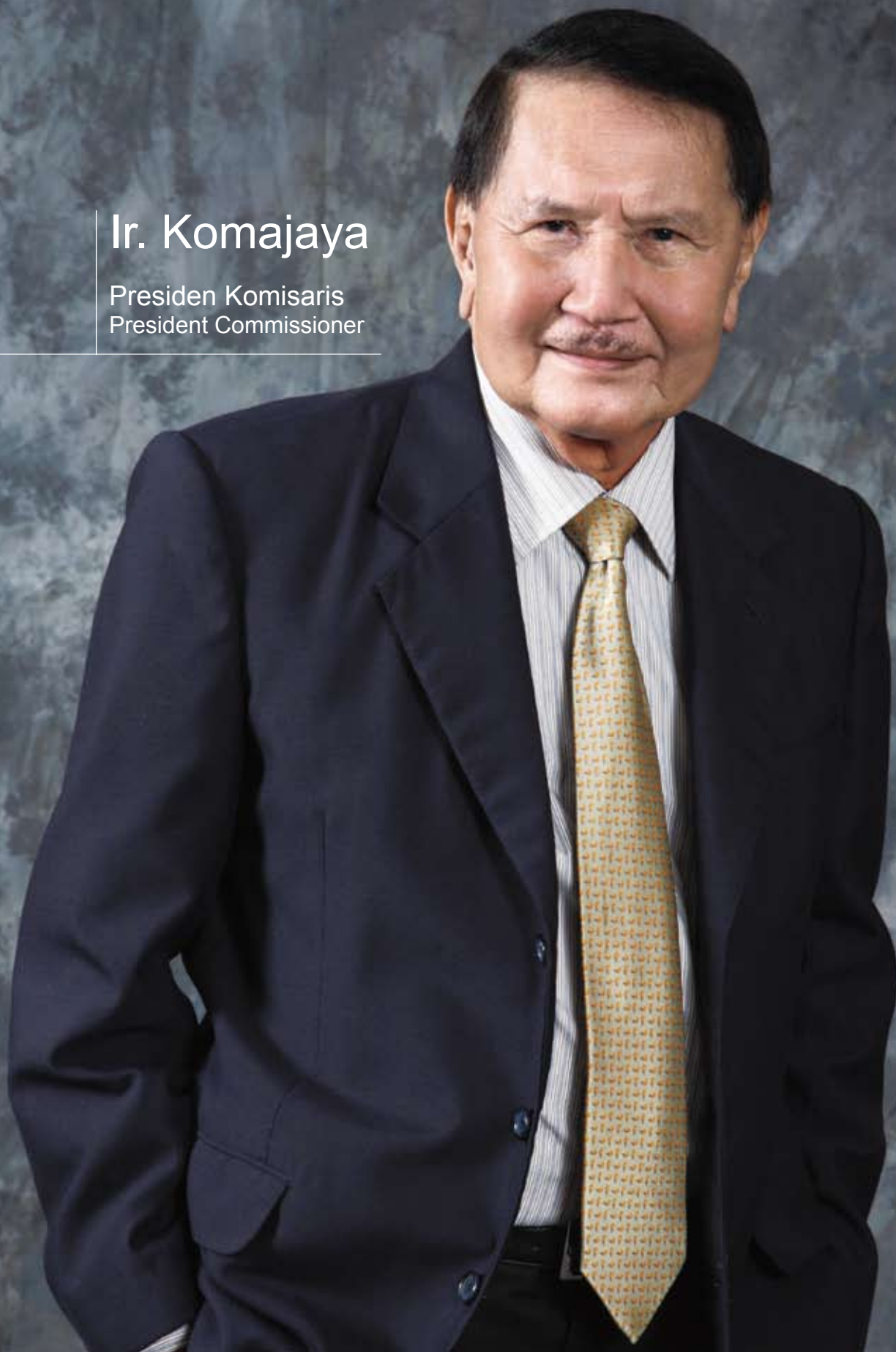
### Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future oriented
- Proud to profession and results



Ir. Komajaya

Presiden Komisaris  
President Commissioner



### Para pemegang saham yang terhormat,

Dengan penuh kebanggaan dan rasa syukur, Dewan Komisaris menyampaikan keberhasilan Perseroan selama tahun 2010. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) secara konsisten mampu menunjukkan kinerja yang baik. Dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang konservatif, TOTAL mampu meningkatkan laba bersih dengan sangat signifikan sebesar 55,2% menjadi Rp 80,8 miliar di tahun 2010.

Prestasi ini merupakan hasil dari kemampuan Direksi dalam mengelola perusahaan secara cermat namun inovatif di tengah persaingan ketat pasar konstruksi. Strategi bisnis yang diimplementasikan adalah mengalokasikan modal dan sumber daya pada aktivitas yang fokus dalam penciptaan nilai tambah dan kualitas terbaik, mengoptimalkan kinerja, serta mengelola risiko. Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan memberikan hasil yang positif bagi para pemegang saham. Dalam pandangan kami, Direksi telah berhasil memimpin dan mengarahkan perseroan untuk meraih pencapaian yang lebih baik.

Dewan Komisaris telah memberikan mandat kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnisnya dalam mengeksplorasi inovasi dan mengimplementasikan praktek bisnis yang tepat di dalam industri, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada aspek pelaksanaan GCG dimana Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris aktif menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan, melakukan analisa terhadap kinerja dan anggaran proyek serta memberikan masukan kepada tim Auditor Internal dalam penyusunan perencanaan audit dan fokus audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan apakah pencalonan anggota dan Direksi maupun Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang tepat sesuai dengan pedoman GCG dan apakah anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh kompensasi yang adil dan layak sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kinerjanya.

Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk mencari, mempertimbangkan dan melakukan kajian kesempatan bisnis baru dan diversifikasi usaha di masa depan. Dengan meningkatnya permintaan pasar konstruksi dan properti, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam memilih peluang yang ditawarkan. Komite Pengembangan Usaha telah menyetujui langkah perusahaan untuk mulai

### Dear valued shareholders,

With honor and gratitude, the Board of Commissioners conveys the success of the company during 2010. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) has been consistently capable of showing good performance. By maintaining the prudent and conservative principles, TOTAL has been able to improve net income significantly by 55.2% to Rp 80.8 billion in 2010.

Such achievement reflects the ability of the Directors in managing the company in a prudent manner yet still being innovative in the midst of tight competition in construction market. The business strategies being implemented are by allocating the capital and resources in the activities that focus on creating added values and best quality, by producing optimum performance, and by managing risks. By making such initiatives, the Company is able to improve its performance and to create positive results for shareholders. In our opinion, the Directors have been able to lead and direct the company to achieve better results.

The Board of Commissioners has given its mandate to the Directors to proceed with its business strategies in exploring the innovations and in implementing the right business practices in the industry, in line with the *Good Corporate Governance* (GCG) principles. The Board of Commissioners has given special attention to GCS implementation whereby the Committees established by the Board of Commissioners are actively carrying out their respective functions and responsibilities. The Audit Committee has performed evaluations on the presentation of financial statements, analyzed the project performance and budget and provided input to the Internal Audit team in preparing the audit plan and audit focus.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in ensuring whether the nominating process for the members of Directors and Board of Commissioners already meets the requirements and the right positioning in accordance with GCG guidelines and whether the members of Board of Directors and Commissioners already receive fair and proper compensation in accordance with their duties, responsibilities and performance.

The Business Development Committee is responsible for seeking, considering and performing the analysis of new business opportunities and business diversification in the future. With the increasing demand in the construction and property market, the Board of Commissioners constantly reminds the Directors to hold firmly to the prudent principles in selecting the opportunities being offered to. The Business Development Committee already approved



merambah ke sektor properti dengan membentuk anak perusahaan PT Total Persada Development (TPD), dengan 99% kepemilikan oleh PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% oleh PT Total Inti Persada.

Sejalan dengan kebijakan dasar manajemen perusahaan yang bertumpu pada sumber daya manusia, Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk lebih mengasah profesionalisme dan etos kerja seluruh karyawan sebagaimana tercermin dalam program berkelanjutan membangun manusia TOTAL (m-TOTAL). Direksi diharapkan melakukan peningkatan fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia secara intensif dan komprehensif untuk memastikan bahwa budaya kerja m-TOTAL menjadi pedoman dalam aktivitas sehari-hari sehingga karyawan mau dan mampu melakukan pekerjaannya dengan baik dan sempurna. Seluruh manusia TOTAL harus peka dan sensitif terhadap keinginan pelanggan, fokus pada keinginan mereka dan memahami solusi yang aplikatif. Orang-orang terbaik akan memberikan mutu pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2010 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Djadjang Tanuwidjaja sebagai Komisaris dan Bapak Michael V. Haribowo sebagai Komisaris Independen. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas pengabdian dan jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada Perseroan selama masa pengabdianya.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan serta mitra bisnis, atas kepercayaan dan dukungan mereka sehingga tahun 2010 menjadi tahun yang sukses. Penghargaan tertinggi kami sampaikan juga kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam membawa TOTAL dari satu keberhasilan kepada keberhasilan lainnya. Saya memastikan kepada seluruh pemegang saham bahwa manajemen PT Total Bangun Persada Tbk akan selalu memberikan upaya terbaiknya untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

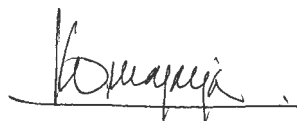
the company's action plans to start stepping in property sector by establishing a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD), with 99% ownership by PT Total Bangun Persada Tbk and 1% by Total Inti Persada.

In line with the basic policy of the company's management that set its foothold on human resources, the Board of Commissioners support the management to sharpen further the professionalism and work ethic of all employees as reflected in the continuous programs of building TOTAL people (m-TOTAL). Directors are expected to improve the human resources functions in an intensive and comprehensive manner to ensure that the working culture of m-TOTAL has been serving as a guideline for their daily activities so as to produce employees who are willing and able to perform their tasks in a good and perfect manner. All TOTAL people should be sensitive and responsive to customer needs, focus on customer interests and figure out the applicable solution. The best people will give the best service quality for their customers.

The Extraordinary Shareholders Meeting in 2010 resolved to dismiss Mr. Djadjang Tanuwidjaja as a Commissioner and Mr. Michael V. Haribowo as Independent Commissioner. On behalf of Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation for their dedication and services they contributed to the Company during their years of service.

Finally, on behalf of Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the shareholders, stakeholders, customers and business partners, for their trust and support so that the year of 2010 becomes a successful year. Our highest appreciation is extended to all Directors, Management and all employees for their hard work and dedication in bringing TOTAL from one success to another success. All shareholders may rest assured that the management of PT Total Bangun Persada Tbk would always exert their best efforts to increase the values for the shareholders.

Atas nama Dewan Komisaris.  
On behalf of Board of Commissioners,



**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



Duduk, lalu dari kiri ke kanan - seated, then from left to right:

**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Drs. H. Mustofa, Ak.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Pinarto Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner

**Liliana Komajaya, MBA**  
Komisaris  
Commissioner

**Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Drs. Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner



**Janti Komadjaja, MSc.**

Presiden Direktur  
President Director



### **Pemegang saham yang terhormat,**

Perkenankan kami menyampaikan penghargaan kepada segenap manusia TOTAL yang telah menjaga integritas perusahaan dengan dedikasi tinggi, menjunjung nilai-nilai perusahaan dan selalu berupaya mencapai hasil kerja yang prima. Atas kerja keras seluruh komponen perusahaan, PT Total Bangun Persada Tbk berhasil mencapai target-target penting yang telah dicanangkan di awal tahun 2010, seperti peningkatan di bidang mutu, inovasi dan sumber daya manusia. Peningkatan kinerja juga tercermin dalam *Customer Satisfaction Index* yang meningkat dan berada pada nilai di atas rata-rata.

Di awal tahun, target-target di bidang Mutu, Kebersihan dan Kerapihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan serta Produktivitas telah disosialisasikan kepada para *Project Manager* dan *Department Head* baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Angka kuantitatif target mencerminkan adanya tuntutan peningkatan dari tahun sebelumnya. Begitu pula halnya dengan peran Departemen Engineering yang diharapkan lebih kuat dan mampu melahirkan inovasi-inovasi brilian, Departemen IT yang memiliki master plan untuk membangun sistem informasi yang terintegrasi, dan HRD yang dipacu untuk menghasilkan manusia-manusia TOTAL yang berbudaya dan berkompetensi siap melayani dunia konstruksi.

Kemampuan Perusahaan menjalankan aktivitas usahanya dengan baik didukung pula oleh kondisi makro ekonomi Indonesia di tahun 2010 yang sangat baik ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,7% pada triwulan pertama dan terus melaju sampai akhir tahun dengan catatan pertumbuhan di atas 6%. Kondisi ini juga didukung oleh situasi sosial dan politik yang relatif stabil dan terkendali sepanjang tahun. Akibatnya, perkembangan industri

### **Dear Shareholders,**

Allow us to extend our appreciation to all TOTAL people who have been dedicated in upholding integrity, demonstrating Company values and exerting strong efforts to achieve excellent work results. Due to this hard work throughout the Company, PT Total Bangun Persada Tbk successfully reached important targets set early in 2010, such as quality improvements, innovation milestones and human resource development. This overall performance improvement was also reflected in the Customer Satisfaction Index, increasing to an above average score.

In the beginning of the year, targets set in Quality, Cleanliness and Tidiness, Safety and Work Safety, Environment and Productivity were socialized to all Project Managers and Department Heads in both qualitative and quantitative terms. Quantitatively, the targets reflected the need for measurable increases compared to the previous year. Qualitatively, demands also applied to the Engineering Department, which was expected to be more energetic in delivering brilliant innovations, and the IT Department, which had a master plan from which to construct an integrated information system, and HRD, which was tasked to create TOTAL people with the necessary values and competence ready to succeed in the construction industry.

In 2010, the Company's ability to carry out its rewarding business activities was also supported by Indonesia's macro economic condition, with economic growth at 5.7% in the first quarter steadily increasing to end the year with good growth above 6%. Such a condition was also supported by social and political conditions which were relatively stable and under control during the whole year. As a result, the progress of the construction industry,



konstruksi yang sempat tertahan sejak tahun 2008 kembali bergairah dan sangat optimis memulai pembangunan proyek-proyek besar dan prestisius.

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi, TOTAL juga ikut merasakan dampak positif dari meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk tetap menjaga kualitas kerja dan pelayanan prima demi kepuasan pelanggan dengan lebih mengutamakan permintaan dari pelayanan kepada klien-klien berulang.

### Kinerja Keuangan

TOTAL menutup tahun 2010 dengan perolehan pendapatan menjadi Rp 1,541 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,731 triliun. Tetapi perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 80,8 miliar, yang merupakan lonjakan yang tinggi sebesar 55,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Perolehan laba tersebut melampaui target yang telah ditetapkan sebesar Rp 70 miliar. Bukan saja angka *bottom line (Net Profit)*, *Gross Profit* dan *Operating Profit* yang membaik, tetapi juga rasio-rasio seperti ROE dan ROA memperlihatkan peningkatan yang bermakna.

Kami meyakini, fundamental yang baik ini juga berdampak pada membaiknya nilai saham PT Total Bangun Persada Tbk di Bursa Efek Indonesia (kode TOTL) yang pada awal tahun (4 Januari 2010) tercatat sebesar Rp 151 per saham, meningkat 68,9% menjadi Rp 255 per saham pada tanggal 30 Desember 2010.

Untuk ke depan, kami akan terus meningkatkan produktivitas tanpa mengkesampingkan mutu, sehingga laba akan bertumbuh secara organik dan konsisten.

### Sumber Daya Manusia

Dasar dari pertumbuhan yang berkesinambungan adalah sinergi dari kolaborasi berbagai sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan termasuk di dalamnya adalah sumber daya manusia. Oleh karena itu, manusia TOTAL senantiasa dimotivasi untuk menerima peran, wewenang dan tanggung jawab yang lebih besar. Kolaborasi dan delegasi wewenang merupakan kunci untuk membangun kerja sama tim yang kuat demi mencapai keberhasilan di era kompetisi yang semakin ketat ini.

which had been in a stagnant phase since 2008, returned to a vibrant condition and has shown high optimism as evidenced in the commencing of major and prestigious development projects.

As one of the construction companies in this revival, TOTAL has experienced first hand the positive impact of this increasing growth in the construction sector. Yet, the Company is committed to maintaining work quality, excellent service and customer satisfaction by ensuring top service delivery for loyal customers.

### Financial Performance

TOTAL closed 2010 with revenue of Rp 1,541 trillion from Rp 1,731 trillion obtained in the previous year. However, the Company successfully recorded net income of Rp 80.8 billion, which was a 55.2% jump compared to that of the previous year, exceeding the target of Rp 70 billion. Not only did the bottom line (Net Profit), Gross Profit and Operating Profit show better results, but also ratios such as ROE and ROA showed significant increases.

We believe that such good fundamentals also led to a better share performance of PT Total Bangun Persada Tbk on the Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: TOTL), which, on 4 January 2010 was Rp 151 per share, and increased by 68.9% to Rp 255 per share as of 30 December 2010.

In the coming year, we will continue improving productivity without neglecting to organically and consistently grow net income.

### Human Resources

The basis of continuous growth is a synergy of various resources possessed by the Company, including human resources. Therefore, TOTAL people are continually motivated to take on larger roles, greater authority and more responsibilities. Collaboration and delegation of authority are the keys to building strong team work and achieving success in a tightening competition environment.



Dari kiri ke kanan - from left to right:

**Janti Komadjaja, MSc.**

Presiden Direktur  
President Director

**Ir. Hindrawati Tjahjani**

Direktur  
Director

**Ir. Handoyo Rusli, MT.**

Direktur  
Director

**Dipl. Ing. Akam Wiranjaya**

Direktur  
Director

**Ir. Moeljati Soetrisno**

Direktur  
Director

**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**

Direktur  
Director

**Ir. Lio Sudarto, MM.**

Direktur  
Director

**Ir. Saleh Sendiko, MM.**

Wakil Direktur  
Associate Director



Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar untuk jasa konstruksi, sejak pertengahan tahun 2010 kami memacu diri untuk melakukan proses rekrutmen sumber daya manusia agar mampu menghadapi kenaikan permintaan (*booming*) jasa konstruksi di tahun-tahun mendatang. Penambahan jumlah proyek beserta kinerja tim di dalamnya tetap kami pantau secara terus-menerus dengan unsur kehati-hatian agar kualitas yang dihasilkan di tiap proyek tetap ada dalam koridor standar prima kami.

Kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia salah satunya didasarkan pada analisis hasil *survey* kepuasan pelanggan untuk menentukan proses, jumlah dan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan perilaku para *customer* yang selalu bergerak dinamis dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, program pengembangan sumber daya manusia difokuskan pada pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia dan pengembangan manusia TOTAL yang meliputi *Budaya/Value, Leadership* dan *Work Management*. Satu langkah penting di tahun 2010 adalah formulasi dan implementasi *Job Grade System* dan penetapan kompensasi berdasarkan *Performance Appraisal*.

Perusahaan juga mengukur tingkat kepuasan karyawan dimana salah satu indikatornya adalah penurunan angka *turn-over* karyawan sepanjang 2010 sebesar 0,14% menjadi 0,97%.

### **Pengembangan Usaha**

Pada tahun 2010 Perusahaan melakukan permodalan di anak perusahaan PT Total Persada Development yang kemudian membentuk PT Total Camakila Development bersama PT Dewata Maju Makmur, untuk membangun Ramada Hotel & Suite Sakala, Kondominium Hotel (Kondotel) Internasional pertama di Tanjung Benoa, Bali. Pembangunan Kondotel ini, yang merupakan proyek hunian pertama yang dikembangkan oleh PT Total Camakila Development, dimulai pada Desember 2010 dan ditargetkan selesai pada kuartal IV tahun 2012.

Selain itu, untuk meningkatkan aktivitas bisnis di beberapa wilayah potensial, Perusahaan telah membuka tiga kantor cabang di luar Pulau Jawa yaitu Cabang Kalimantan Timur di Samarinda, Cabang Riau di Pekanbaru dan Cabang Bintan.

Along with the increasing market demand for construction service since the middle of 2010, we have driven ourselves to conduct human resources recruitment to be able to meet, head on, the booming construction industry in the years to come. We have been constantly and prudently monitoring additional projects in light of work team performance so as to maintain the quality in each project within our standards of excellence.

The need of training to improve human resources competence is based, among other methods, on the analysis of customer satisfaction surveys which help us determine the process, amount and materials of design training which adapts to market conditions and to changing customer requirements. In 2010, the human resources development program was focused on the development of a human resources management system and the development of TOTAL people covering Value, Leadership and Work Management. One important step in 2010 was the formulation and implementation of a Job Grading System and a performance appraisal based compensation system.

The Company also measured employee satisfaction level, whereby one of the indicator was the decreasing employee turnover during 2010 from 0.97% to 0.14%.

### **Business Development**

In 2010 the Company invested in a subsidiary, PT Total Persada Development, which subsequently established PT Total Camakila Development together with PT Dewata Maju Makmur, to build the Ramada Hotel & Suite Sakala, which is the first international hotel-condominium in Tanjung Benoa, Bali. The development of this condotel, which is the first residential project developed by PT Total Camakila Development, was commenced in December 2010 and is expected to be completed in the fourth quarter of 2012.

In addition, for the purpose of improving business in areas of potential, the Company opened three branch offices outside of Java: the East Kalimantan branch in Samarinda, the Riau branch in Pekanbaru and a Bintan branch.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai perusahaan terbuka, TOTAL senantiasa berupaya memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik baik. Komitmen ini telah melekat dalam budaya kerja dan keseluruhan operasional organisasi. Sepanjang tahun, auditor internal kami telah melakukan audit keuangan dan kepatuhan secara rutin. Pada saat yang sama, Komite Audit melakukan kajian atas informasi keuangan Perusahaan untuk memastikan kesesuaian penerapan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, serta keadilan dalam perencanaan operasional perusahaan, aktivitas dan pelaporan.

Dalam rangka melengkapi perangkat Tata Kelola Perusahaan dan juga alasan ekonomi dan komersial, Perusahaan telah menerapkan sistem Manajemen Risiko yang dibutuhkan untuk mengantisipasi kemungkinan Perusahaan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius yang mempengaruhi keberlangsungan usaha dan meyakinkan apakah kebijakan usaha yang dijalankan sudah terukur hasilnya. Perusahaan memposisikan manajemen risiko dalam organisasi pada tingkat senior dengan tugas membantu manajemen dalam mengelola berbagai risiko yang dapat menunda pencapaian sasaran Perusahaan. Untuk saat ini, manajemen risiko dilakukan oleh Direktur Perusahaan bersama dengan Internal Audit dan Komite Audit.

### **Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR)**

Sudah menjadi komitmen TOTAL untuk memberikan perhatian besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar di mana Perusahaan berada. Berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan telah dilakukan dan akan terus ditingkatkan. Kami berusaha mewujudkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitar agar hak generasi mendatang untuk ikut menikmati manfaat yang sama dari bumi kita ini tidak terabaikan. TOTAL menyadari bahwa kesinambungan Perusahaan sebagai entitas bisnis dalam jangka panjang lebih penting daripada sekedar manfaat finansial.

### **Corporate Governance**

As a public company, TOTAL is constantly making efforts to meet the principles of Good Corporate Governance. Such commitment has been instilled in the work values and in all of the organizational operations. During the year, our internal auditor performed financial and compliance audits in a routine manner. At the same time, the Audit Committee also performed a review of the Company's financial information to ensure the implementation of transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness was evident during the Company's planning, operations and reporting.

Within the framework of adhering to the elements of Corporate Governance and also for underlying economic and commercial reasons, the Company has implemented a Risk Management system as a necessary measure to anticipate the possibility of suffering from financial pressure, to help protect against serious losses that may have an impact on the Company as a going concern, and to have assurance that the results of implemented business policies are measurable. The Company is positioning risk management at the senior level within the organization and have assigned risk management personnel with the role of assisting management in managing various risks which may hamper the Company from achieving its goals. For the time being, risk management is performed by the Company's Directors together with Internal Audit and the Audit Committee.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

TOTAL is committed to its high concern for the public and for the environment surrounding the vicinity in which the Company is domiciled. Various programs and activities that improve the public welfare and build a better environment have been conducted and will be continuously enhanced. We have exerted efforts to create a harmonious relationship with the surrounding environment so as not to neglect the rights of the next generation to have the same benefits from our mother earth. TOTAL realizes that its long-term continuity as a business entity is more important than a mere financial gain.



Perusahaan ikut berperan aktif membantu korban letusan Gunung Merapi di Jawa Tengah dengan membangun fasilitas MCK sebanyak 30 unit yang tersebar di 4 lokasi penampungan pengungsi dan pelaksanaan penghijauan bersama dengan lingkungan proyek di Samarinda. Disamping itu, Perusahaan mendukung kegiatan yang diadakan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya melalui perogram pelatihan, kunjungan, seminar dan sebagainya.

Program CSR ke depan akan berusaha mensinergikan kepentingan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang dimaksudkan untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan Perusahaan dengan kegiatan CSR itu sendiri, seperti misalnya pelaksanaan penghijauan bersama dengan lingkungan setempat, serta pemberian beasiswa ataupun bantuan keringanan bunga KPR kepada karyawan atau anak karyawan yang membutuhkan. Untuk tahun 2011, kegiatan CSR akan dikoordinasi oleh *Corporate Secretary*.

#### **Perubahan Direksi**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Mei 2010, komposisi Direksi berubah karena pengangkatan empat Direktur yaitu Bapak Dipl. Ing. Akam Wiranjaya, Ibu Ir. Moeljati Soetrisno, Bapak Ir. Dedet Syafinal dan Bapak Ir. Lio Sudarto disamping keputusan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Arif Suhartojo sebagai Direktur karena pensiun.

Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Arif Suhartojo atas sumbangsih tenaga dan pikirannya yang tak ternilai pada perusahaan, dan kepada Direksi yang baru, kami berharap latar belakang keahlian dan kompetensi yang dimiliki dapat bersinergi untuk membawa perubahan positif bagi Perusahaan dalam berbagai aspek bisnis, operasi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

The Company was also actively involved in helping the victims of the Merapi volcanic eruption in Central Java by building 30 units of MCK facilities situated in 4 refugee shelters. In addition, the Company also supported activities held by universities and other educational institutions through its participation in training sessions, visits, seminar programs and other programs.

TOTAL's CSR programs in the future will attempt to synergize the interests of the Company with those of the stakeholders with the intention of achieving a balance between the Company's interest and the CSR activity itself, such as managing and monitoring a green program held together with neighboring communities, scholarship grants and mortgage loan program to employees or their deserving children. For 2011, CSR activities will be coordinated by the Corporate Secretary.

#### **Changes in the Composition of Directors**

Based on a resolution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 May 2010, the composition of the Board of Directors changed due to the appointment of four directors namely Dipl. Ing. Akam Wiranjaya, Ir. Moeljati Soetrisno, Ir. Dedet Syafinal and Ir. Lio Sudarto in addition to the resolution to accept the resignation of Arif Suhartojo as a Director due to retirement.

We express our gratitude to Arif Suhartojo for his valuable efforts and knowledge of the Company and, to the new Directors, we expect that their skills background and competence will create a synergy and bring about positive changes to the Company in its operations, finance, marketing, human resources and compliance areas.

### Penutup

Akhirnya, atas nama Direksi saya ingin menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Saya juga menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pemangku kepentingan, mitra bisnis, pelanggan setia serta semua karyawan TOTAL. Atas dukungan semua pihak, kami percaya, TOTAL mampu mempertahankan kesinambungan usahanya, terdepan dalam inovasi, dan mencapai keunggulan-keunggulan kompetitif bukan hanya dalam bidang bisnis, tetapi juga dalam implementasi keselamatan kerja dan “*Green issues*” sehingga mewujudkan visinya menjadi perusahaan konstruksi bangunan gedung yang utama dan terpadang di Asia Tenggara.

### Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend my appreciation to the Board of Commissioners and all shareholders for their trust and support. I would also like to express my deepest gratitude to the stakeholders, business partners, faithful customers and all TOTAL employees. With the support from all parties, we believe, TOTAL will be able to maintain its business sustainability, be a leader in innovation, and develop a competitive edge not only in business but also in work safety all in order to achieve its vision as a respected major building construction enterprise in South East Asia.

Atas nama Dewan Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Janti Komadjaja, Msc.**  
Presiden Direktur  
President Director





# Tinjauan Bisnis

## Business Review

Lebih dari 700 bangunan telah dibangun oleh TOTAL. Setiap proyek mempunyai keunikan dan nilai lebih tersendiri sesuai dengan konsep diferensiasi dalam mutu, pelayanan dan inovasi sebagai keunggulan kompetitif Perusahaan.

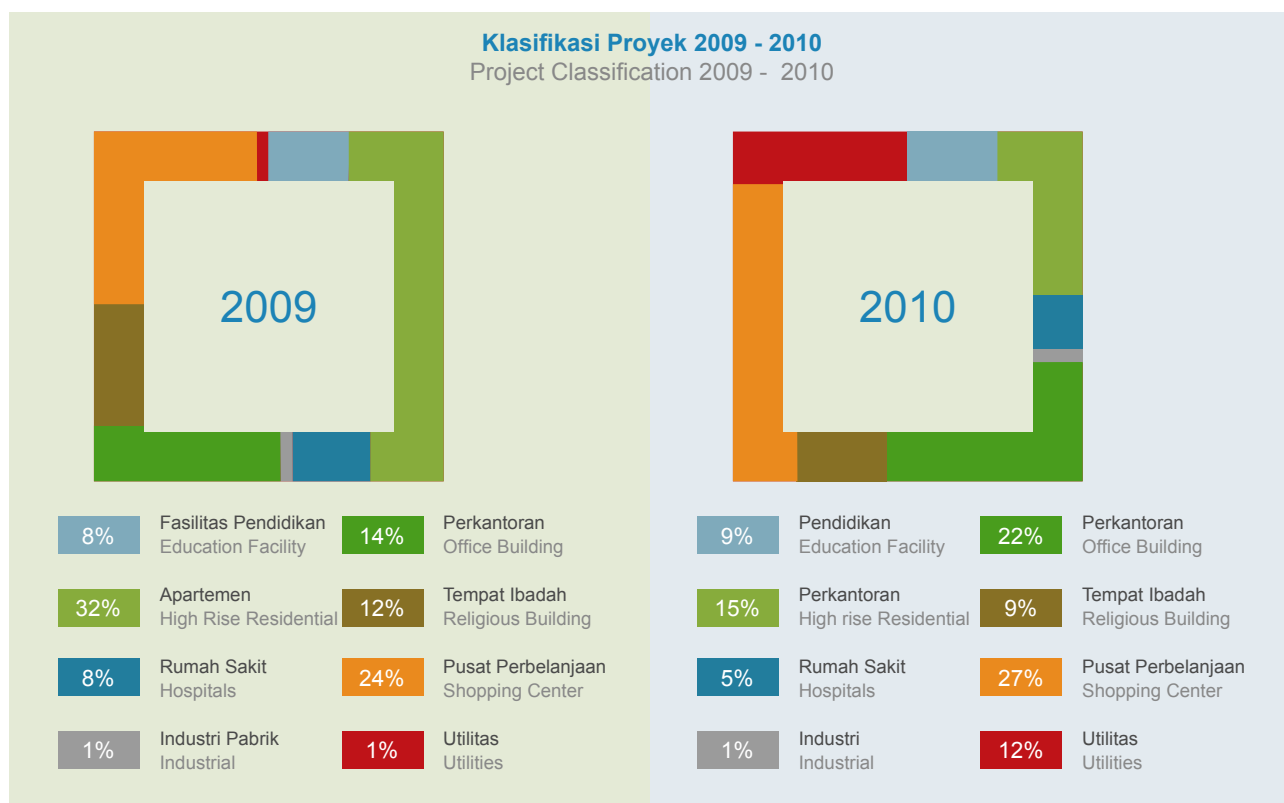
More than 700 buildings have been constructed by TOTAL. Each of the projects has its distinctiveness and special added value in accordance with the differentiation concept in terms of quality, service and innovation as the Company's competitive edge.



## Tinjauan Bisnis Business Review

Lokasi proyek TOTAL tersebar di seluruh Indonesia. Lebih dari 700 bangunan telah dibangun terdiri dari 6.100 unit apartemen, lebih dari 150 bangunan komersial, 15 hotel, 13 rumah sakit, 9 sekolah/kampus, 3 studio televisi, 3 *resort*, salah satu pabrik semen terbesar di Indonesia dan salah satu terminal feri standar internasional di pulau Bintan. Lebih dari 50% proyek berlokasi di Jawa dan Bali, sisanya tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Jenis-jenis proyek yang dipercayakan pada TOTAL sangat beragam meliputi berbagai sektor. Berdasarkan jenis proyek, komposisi proyek yang telah diselesaikan atau sedang tahap konstruksi pada tahun 2010 dan perbandingannya dengan tahun 2009 adalah sebagai berikut:

The locations of TOTAL projects are scattered all over Indonesia. More than 700 buildings have been constructed comprising 6,100 apartment units, more than 150 commercial buildings, 15 hotels, 13 hospitals, 9 schools/campuses, 3 television studios, 3 resorts, one of the largest cement factories in Indonesia and one of international standard ferry terminals in Bintan island. More than 50% projects are located in Java and Bali while the remaining projects are situated in various locations in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. The types of projects entrusted to TOTAL are highly varied involving various sectors. Based on the types of projects, the composition of projects already completed or still in construction stage in 2010 and its comparison to 2009 is as follows:



Pada tahun 2010 TOTAL memperoleh kontrak proyek senilai Rp 1,554 triliun, naik 4,2% dibandingkan dengan perolehan tahun 2009 sebesar Rp 1,491 triliun. TOTAL berhasil mendapat sejumlah kontrak baru diantaranya adalah pembangunan pusat perbelanjaan Ramayana Department Store di berbagai daerah, Boarding House & Kampus Universitas Bina Nusantara, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza, Lagoi Bay Mall Bintan dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu. Pelanggan berulang yang kembali mempercayakan pembangunan gedungnya kepada TOTAL masih mendominasi dengan persentase 80% dibandingkan pelanggan baru yang 20%. Sementara 75% pelanggan berasal dari sektor swasta dan 25% dari sektor Pemerintah.

In 2010 TOTAL already earned a project contract amounting to Rp 1.554 trillion, increased by 4.2% compared to the result of 2009, which was amounted to Rp 1.491 trillion. TOTAL won a number of contract, among others the construction of Ramayana Department Store shopping center in various areas, Boarding House and Campuses of Bina Nusantara University, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza, Bintan's Lagoi Bay Mall and Ulubelu's Geothermal Power Plant. Repeat customers entrusting their building projects to TOTAL are still dominating at the percentage of 80% compared to new customers at 20%. Further, 75% customers are derived from private sector and 25% from government sector.

Secara umum, proyek yang dikerjakan perusahaan terbagi dalam dua kategori, yaitu proyek komersial dan proyek industrial. Dari 22 proyek komersial yang dikerjakan pada tahun 2010, sebanyak 15 proyek telah diselesaikan dan 7 proyek masih berjalan untuk proyeksi penyelesaian di tahun 2011.

#### Proyek komersial

Setiap proyek yang ditangani oleh TOTAL mempunyai keunikan dan nilai lebih tersendiri sesuai dengan konsep diferensiasi dalam mutu, pelayanan dan inovasi sebagai keunggulan kompetitif Perusahaan. Beberapa proyek yang telah diselesaikan atau sedang berjalan pada tahun 2010 diantaranya adalah:

In general, the projects being constructed by the company are divided into two categories, which are commercial projects and industrial projects. Out of 22 commercial projects being developed in 2010, 15 of which have been completed and 7 of which are still in progress for those being projected to complete in 2011.

#### Commercial Projects

Each of the projects undertaken by TOTAL has its distinctiveness and special added value in accordance with the differentiation concept in terms of quality, service and innovation as the company's competitive edge. Several projects already accomplished in 2010 among others are:

### Daftar Proyek yang Dikerjakan Tahun 2010

Ongoing Projects List In 2010

No	Nama Proyek - Project Name	Tahun - Year
1	Construction of Ramayana building, East Java	2010 – 2011
2	Construction of Sovereign Plaza, South Jakarta	2010 – 2011
3	Construction of Trans Studio Building Level P1 & Ibis Hotel, Bandung	2010 – 2011
4	Architecture work of Apartment (tower A, B & C) and Office building Central Park, Jakarta	2010 – 2011
5	Reconstruction of DPRD Office building, West Sumatera	2010 – 2011
6	Construction of Allianz Tower Office Building, South Jakarta	2009 – 2011
7	Construction of Terminal Facilities, Road & parking Area, Generator Building & drainage, Tower Buliding, VIP Building, East Kalimantan	2009 – 2011
8	Construction of the proposed Anchor Mall and Lagoi Bay, Bintan Island	2010 - 2010
9	Foundation of Binus School Serpong (Package 3), Banten	2010 - 2010
10	Construction of Ramayana building, West Java	2010 - 2010
11	Construction of Panam Department Store, Pekanbaru	2010 - 2010
12	Construction of Agung Mosque (Package II), East Kalimantan	2010 - 2010
13	Construction of Vihara Mahavira Graha Medan, Buddhisatya	2010 - 2010
14	Construction of Sinar Mas Office Building, Tangerang	2009 – 2010
15	Renovation of Plaza Andalas Building, West Sumatera	2009 – 2010
16	Construction of BRI Building, Jakarta	2009 – 2010
17	Construction of K-Link Office Tower, Jakarta	2009 – 2010
18	Construction of Bank Mega barnch office building, West Java	2009 – 2010
19	Renovation of PT Bank Pembangunan Daerah, West Sumatera	2009 – 2010
20	Contruction of Bina Nusantara Boarding House, Jakarta	2009 – 2010
21	Construction of Grha Kedoya Hospital, Jakarta	2009 - 2010





### Rumah Sakit Grha Kedoya

Berlokasi di jalan Panjang, Jakarta Barat, gedung rumah sakit berlantai 8 dengan kapasitas 280 tempat tidur ini menempati lahan seluas 1 (satu) hektar dengan luas bangunan 20.640m<sup>2</sup>.

Dalam pembangunannya, TOTAL berhasil menerapkan inovasi pemasangan kolom 2-in-1 khususnya dalam pemasangan kolom separator lift yang dipasang bersamaan dengan besi dan *bekisting* bangunan sehingga menghasilkan efisiensi waktu dan biaya. Efisiensi waktu dalam pengerjaan secara keseluruhan terbukti dengan keberhasilan Perusahaan menyelesaikan proyek tepat waktu walaupun banyak tambahan pekerjaan khususnya pekerjaan elektrikal.

Inovasi dalam manajemen SDM proyek adalah dengan penerapan sistem *barcode* untuk absensi tenaga kerja. Sistem absensi terkomputerisasi memungkinkan pemantauan absensi, lembur serta jumlah jam kerja secara lebih akurat sehingga meminimalisir terjadinya biaya tenaga kerja langsung yang *over budget*. Pemantauan jam kerja dan lembur sebagai upaya optimalisasi SDM juga terkait dengan komitmen TOTAL terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam proyek ini TOTAL berhasil mendapat penghargaan *Zero Accident Award* dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang diserahkan langsung oleh Gubernur DKI Jakarta.

### Bina Nusantara Boarding House

Bangunan dengan konsep minimalis ini menempati lahan seluas kurang lebih 1,4 hektar berlokasi di jalan Budi Raya, Kemanggisan, Jakarta Barat. Gedung ini terdiri dari 1 *basement* dan 17 lantai terbagi dalam 4 *tower* dengan total luas bangunan 54.800m<sup>2</sup>.

### Grha Kedoya Hospital

Located on Jalan Panjang, West Jakarta, the eight-storey hospital building with a capacity of 280 beds is occupying an area of 1 (one) hectare with a total building area of 20,640 m<sup>2</sup>.

During the construction, TOTAL successfully adopted the innovation of installing 2-in-1 column particularly for the installation of lift separator column installed together with iron form work of the building resulting to efficiency in terms of time and expenses. The time efficiency in the installation has proven to be successful as evidenced by the company's success in finalizing the project on a timely manner regardless of numerous additional works mainly in electrical works.

The innovation made in the project's human resources management is the adoption of barcode system for personnel attendance list. The computerized absence system enables the monitoring of absenteeism, overtime and the number of working hours in a more accurate manner so as to minimize the over budget direct labor. The monitoring of working hours and overtime reflecting the efforts in optimizing the human resources is also related to TOTAL commitment towards Work Health and Safety. In this project TOTAL already received Zero Accident Award from Jakarta provincial government awarded by the Governor of DKI Jakarta.

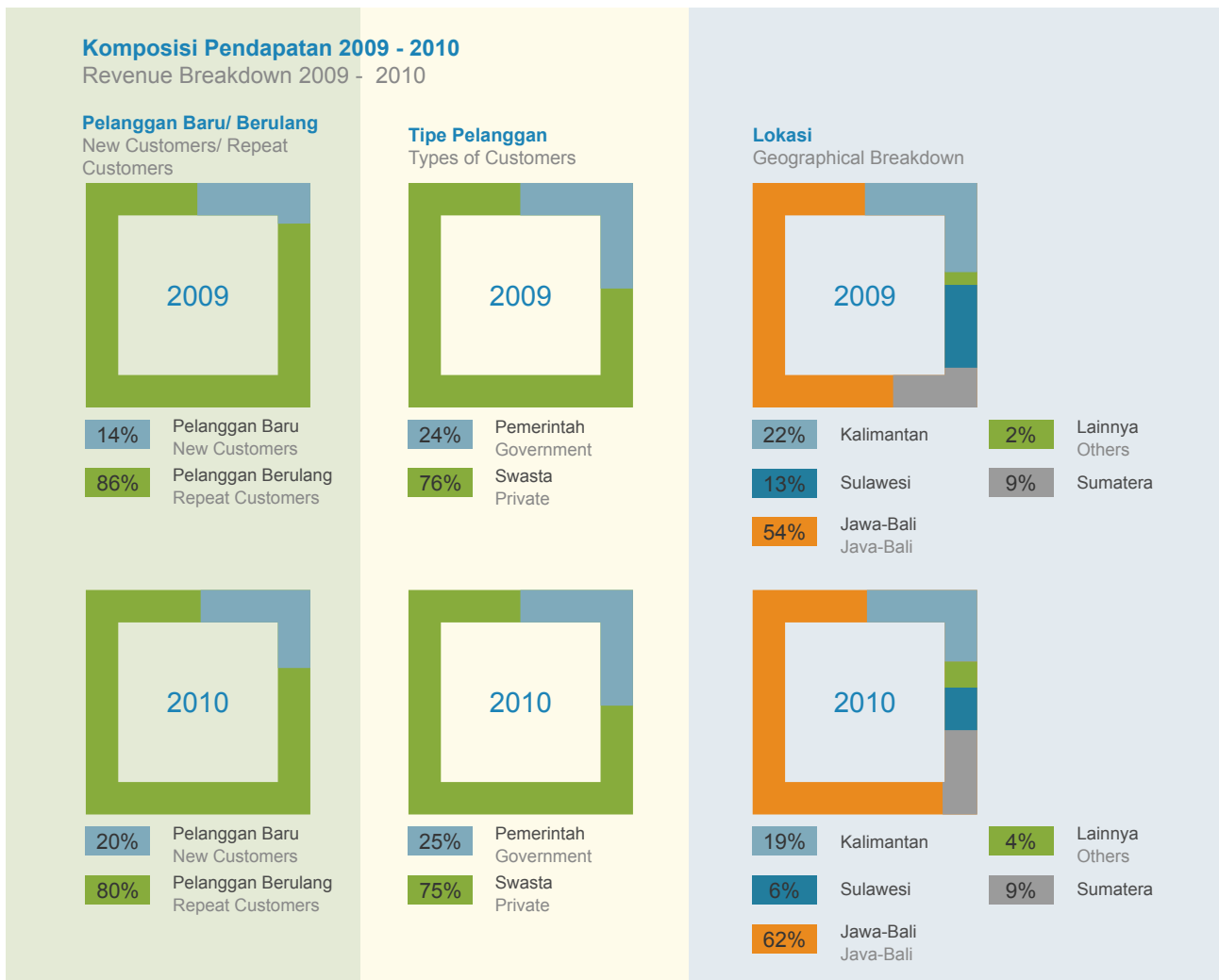
### Bina Nusantara Boarding House

A building with minimalist concept is occupying an area of 1.4 hectares located on Jl. Budi Raya, Kemanggisan, West Jakarta. The building is made up of 1 basement and 17 buildings located in 4 towers with a total building area of 54,800m<sup>2</sup>.



Sudah menjadi komitmen TOTAL untuk menyebarluaskan dan menerapkan prinsip-prinsip “Green” dalam perancangan, pembangunan dan pengoperasian bangunan supaya lebih ramah lingkungan, hemat energi

It has been TOTAL’s commitment to disseminate and implement “Green” principles in designing, constructing and operating the buildings with the intention that they should be more environmentally friendly, energy-saving







dan mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Dalam proyek ini, prinsip “Green” antara lain diimplementasikan dengan penggunaan *Cross Ventilation* (jendela ventilasi berbentuk silang) di semua koridor di semua lantai dan semua *tower* (A, B, C dan D) sehingga penggunaan *fan* mekanikal tidak diperlukan lagi. Disamping itu, air limbah yang sudah diolah di STP (*Sewage Treatment Plant*) dimanfaatkan kembali untuk *flushing toilet*. Sedangkan penggunaan *container* bekas yang dimodifikasi sebagai kantor proyek, selain lebih ramah lingkungan, juga menghemat waktu dan biaya karena dapat dipindah-pindahkan sesuai kebutuhan dan dapat dimanfaatkan kembali untuk proyek berikutnya.

Secara internal perusahaan, di tahun 2010 Proyek Bina Nusantara Boarding House memperoleh penghargaan terbaik dalam Sistem Pengendalian Lingkungan dan Safety.

#### **Gedung Bank BRI**

Gedung milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ini terdiri dari 8 lantai dan 1 *basement* dengan luas bangunan 14.146m<sup>2</sup> di atas lahan seluas 5.400m<sup>2</sup>.

Inovasi unggulan TOTAL yang diterapkan dalam pembangunan gedung ini diantaranya adalah pelaksanaan dinding beton ruang pusat data komputer yang presisi dan aman serta fabrikasi *ducting* tanpa bising. Selain itu, memanfaatkan lahan terbuka yang cukup luas, TOTAL menyelenggarakan program penghijauan yang disebut “Ayo Tanam! One Man One Tree!”.

Pencapaian angka kecelakaan kerja nihil selama pembangunan gedung ini mendapat penghargaan Zero Accident Award dari Gubernur DKI Jakarta.

and less polluting for the environment. In this project, the “Green” principle is applied by among others using Cross Ventilation in all corridors on every floor and in all towers (A, B, C and D) so that the use of mechanical fan is no longer necessary. Also, the waste water already processed in Sewage Treatment Plant is re-used for flushing the toilets. The using of second-hand containers modified as a project office is not only environmentally friendly but also time and cost saving since they are detachable based on needs and usable for the next projects.

As for the company’s internals, in 2010 the Project of Bina Nusantara Boarding House received the best award in the Environmental Control and Safety System.

#### **Bank BRI Building**

The building owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) is made up of 8 floors and 1 basement with a total building area of 14,146m<sup>2</sup> on an area of 5,400m<sup>2</sup>.

TOTAL’s excellent innovation being implemented in the construction of this building is among others the precise and safe concrete wall of computer center main building and the noise-free ducting fabrication. Additionally, by consuming fairly spacious free land, TOTAL is implementing the green program called “Let’s Plant! One Man One Tree!”

The achievement of zero work accidents during the construction of the building made the company receive Zero Accident Award from the governor of Jakarta provincial government.



### Proyek Industrial

Pada tahun 2010, proyek industrial yang ditangani TOTAL adalah pekerjaan konstruksi sipil Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu 2x55 MW. Proyek PLTP Ulubelu terletak di dalam Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Way Panas, Lampung dan merupakan PLTP yang pertama dan cukup besar di Pulau Sumatra. Proyek ini direncanakan diselesaikan dalam waktu 28 bulan (Unit 1) dan 32 bulan (Unit 2) sehingga Unit 1 akan beroperasi pada bulan Juli 2012 yang akan datang.

Selain itu, termasuk dalam kategori proyek industri adalah pekerjaan renovasi gudang Mahagaya di Jakarta Selatan milik PT Trans Mahagaya yang saat ini telah selesai dikerjakan.

### Proyek Industrial

In 2010, the industrial project handled by TOTAL is the civil construction work of Ulubelu's Geothermal Power Plant 2x55 MW. The Ulubelu plant is located in the Geothermal Working Area of Way Panas, Lampung and is signifying the first and a rather large geothermal power plant in Sumatera Island. The project is projected to complete within 28 months (unit 1) and 32 months (unit 2) and therefore Unit 1 will be operating in July 2012.

In addition, the other one being included in the industrial project category is the renovation works of Mahagaya building in South Jakarta owned by PT Trans Mahagaya which has been completed at present.





## Pemasaran Marketing

Sejak awal TOTAL memposisikan diri untuk fokus ke segmen *premier*, yaitu proyek-proyek yang prestisius, berkualitas tinggi, atau yang skala proyeknya sangat besar. Di segmen ini kami bisa lebih leluasa menyampaikan nilai kesempurnaan TOTAL dalam kualitas dan pelayanan. Inti dari pelayanan adalah kenyamanan konsumen yang selain mendapatkan kualitas terbaik, juga “*peace of mind*” dalam proses pembangunannya.

Since its inception, TOTAL has positioned itself to focus on primary segment, which are prestigious, high quality, or very wide scale projects. In this segment, we can be more freely to deliver TOTAL's excellence value in quality and service. The core of our service is the comfort for our customers who receive not only the best quality but also peace of mind during the construction process.

Konstruksi adalah bisnis yang sangat kompetitif, dengan *barrier to entry* yang rendah. Harga senantiasa menjadi pokok persaingan. Penunjukan proyek kebanyakan melalui proses lelang dengan pemenang yang paling murah. Terutama pada saat krisis global tahun 2008 sampai 2009, sebagian besar kompetitor berlomba-lomba mengupayakan harga termurah, terutama untuk bertahan hidup. Strategi tersebut menyebabkan banyak kontraktor yang masuk ke “*Red ocean*”.

Di sisi lain, Indonesia adalah negara dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi, suku bunga yang juga tinggi, dan fluktuasi nilai tukar mata uang yang *volatile*. Hal ini menyebabkan banyak pertimbangan yang harus diperhitungkan dalam mengambil suatu proyek.

#### Visi Pemasaran TOTAL

Sebagai kontraktor spesialis gedung yang terbesar di Indonesia, sejak awal perusahaan memposisikan diri untuk tidak masuk ke dalam kompetisi harga. Perusahaan fokus ke segmen *premier*, yaitu proyek-proyek yang prestisius, berkualitas tinggi, atau yang skala proyeknya sangat besar. Di segmen ini kami bisa lebih leluasa menyampaikan nilai kesempurnaan TOTAL dalam kualitas dan pelayanan. Inti dari pelayanan adalah kenyamanan konsumen yang selain mendapatkan kualitas terbaik, juga menerima kenyamanan dan respon yang pantas pada saat menyampaikan keinginannya.

Perusahaan menyadari bahwa di persepsi klien, TOTAL bukan hanya kontraktor yang ditunjuk untuk menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang baik saja, tetapi juga akan menghasilkan *brand value* untuk bangunan itu sendiri, agar dapat meningkatkan nilai jual dan brand-nya. TOTAL ingin hal ini bisa menjadi tren di dunia konstruksi Indonesia, bahwa bisnis konstruksi adalah benar-benar bisnis dengan “*Pride and Excellence*” yang melekat. Dengan demikian seluruh perusahaan konstruksi Indonesia akan semakin siap menghadapi kompetitor asing di pasar yang semakin terbuka ini.

Construction service is a very competitive business, with a low barrier to entry. Price has always been the central theme of competition. The assignments for projects are mostly conducted through a bidding process with the winners being those with the lowest price quotation. Particularly during the global crisis in 2008 to 2009, most competitors did their utmost to quote with the lowest price, the main reason being merely to survive. Such strategy resulted in a number of contractors jumping into “Red Ocean”.

On the other hand, Indonesia is a country with high inflation rate, and high interest rate as well, and highly volatile foreign exchange rates. They create a condition in which a number of factors need to be taken into account upon concluding to engage in a project.

#### TOTAL's Marketing Vision

As the largest building contractor specialist in Indonesia, since its inception the company has positioned itself not to enter into price competition. The company focuses on primary segment, which are prestigious, high quality, or very wide scale projects. In this segment, we can be more freely to deliver TOTAL's excellence value in quality and service. The core of our service is the comfort for our customers who receive not only the best quality but also peace of mind during the construction process.

The company also realizes that, in the client's perception, TOTAL is also a brand value for the building itself, increasing its selling value and its brand. The company also wishes that this should become a trend in the construction world in Indonesia, that the construction service is truly a business with “*Pride and Excellence*” being attached to it. Therefore, all construction services in Indonesia will be more prepared to cope with the foreign competitors in a more open market.



### Strategi Pemasaran TOTAL di tahun 2010

Tahun 2010 adalah tahun pemulihan dari krisis global. TOTAL mengidentifikasi beberapa klien yang ingin segera membangun, tapi masih sangat hati-hati dalam *budget*nya. Karenanya, TOTAL banyak menggunakan waktu untuk bersama-sama klien mengevaluasi dan memformulasikan *budget* yang lebih *reasonable* dan bisa diterima pasar. Hal ini sangat membantu klien dan meningkatkan keunggulan kompetitif TOTAL.

Lingkungan bisnis properti relatif merupakan komunitas kecil dimana pemainnya saling mengenal satu sama lain. Mayoritas klien yang didapatkan TOTAL adalah klien yang direkomendasikan oleh pelanggan yang puas dengan pelayanan TOTAL. Pelanggan dalam hal ini tidak saja pemilik proyek, tetapi juga konsultan dan subkontraktor yang sudah merasa nyaman bekerja sama dengan TOTAL. Dengan demikian, promosi "*word of mouth*" terbukti paling relevan di bisnis konstruksi.

TOTAL senantiasa mencari cara terbaik untuk memberikan value pada *customer*, bukan hanya produk dan pelayanan, tetapi juga *customer experience*. Dengan upaya ini, TOTAL berharap menjadikan 'pelanggan menjadi langganan' kami.

Di Tahun 2010 hasil yang di targetkan tercapai dengan sangat memuaskan, baik dari segi pendapatan maupun *profit*. Hal ini terlihat dalam laporan keuangan TOTAL.

### Peranan SDM Pemasaran

Peranan *Marketing* di TOTAL lebih kepada membina hubungan dan *networking*, disamping harus mampu berkoordinasi dengan bagian-bagian lain seperti Estimasi dan *Engineering* agar dapat berkomunikasi dengan klien dalam satu bahasa. Oleh karena itu dibutuhkan orang yang juga mengerti teknikal karena yang dijual adalah kemampuan individu untuk memberi masukan pada klien baik aspek disain, spesifikasi, perijinan dan sebagainya. SDM pemasaran juga harus tanggap dalam menampung keluhan pelanggan dan mengupayakan solusinya.

Syarat utama SDM pemasaran TOTAL adalah harus manusia TOTAL (m-TOTAL), yaitu orang yang memahami dan menjiwai budaya dan nilai-nilai perusahaan. Secara kemampuan teknikal mungkin SDM di TOTAL tidak jauh berbeda dengan perusahaan lain, tapi di sisi manusia, perusahaan sangat yakin bahwa manusia TOTAL yang dapat dipercaya, dapat diandalkan dan berorientasi penuh pada *customer*, adalah hal yang paling penting.

### TOTAL's marketing strategy in 2010

Year 2010 is the year of recovery from global crisis. TOTAL identified a number of clients showing their intention to immediately begin the construction phase, yet still being very prudent in consuming their budget. Therefore, TOTAL dedicates a considerable amount of time together with clients to evaluate and formulate a more reasonable and acceptable budget for the market. This should prove to assist the clients to a large extent and to improve TOTAL's competitive edge as well.

Property business is relatively a small community in which the players are knowledgeable about each other. The majority of clients attained by TOTAL are the clients recommended by the customers satisfied with TOTAL's service. The customers in this case are not only the project owners, but also the consultants and sub-contractors already feeling comfortable working together with TOTAL. Therefore, the marketing of "*word of mouth*" has already been proven the most relevant in construction business.

At all times TOTAL attempts to find the best way to add values to its customers, not only for the products and services, but also for customer experience. By exerting this effort, TOTAL expects to turn "clients into regular customers".

In 2010, the targeted results have already been achieved satisfactorily, both in terms of revenue and in profit. Such achievement is made available in TOTAL's financial statements.

### The Role of Marketing Personnel

The role of marketing in TOTAL is focused more on developing relationship and networking, in addition to being able to coordinate with other departments such as Estimation and Engineering so as to make us communicate with clients in one language. Therefore, the types of people required are also those with the understanding in technical aspects since the subject matter being offered is the input for clients in terms of design, specification, license, etc. Marketing personnel should also be responsive in receiving and resolving complaints from customers.

The main requirement for Marketing personnel is those with TOTAL characters (m-TOTAL), who understand and absorb the spirit of the company's culture and values. In terms of technical competence, the human resources in TOTAL may not differ too far from the other companies, but in human characters, the company is highly confident that their trustworthy, reliable and fully customer-oriented human resources are regarded as the foremost.



#### **Kendala-Kendala yang Dihadapi**

Tidak semua pelanggan atau calon pelanggan menyadari konsep diferensiasi yang ditawarkan. Masih banyak pelanggan yang melihat harga sebagai pertimbangan utama. Hal ini merupakan tantangan bagi TOTAL untuk terus berupaya mengingatkan pelanggan akan pentingnya nilai-nilai lain selain harga.

Membentuk manusia TOTAL membutuhkan waktu yang tidak singkat. Padahal mempunyai SDM yang tangguh merupakan fokus utama perusahaan karena itulah yang akan menjadi keunggulan yang sebenarnya. Karenanya, perusahaan sangat berhati-hati dalam melakukan ekspansi, agar senantiasa bisa memastikan pertumbuhannya seimbang dengan pertumbuhan SDM.

#### **Problems Encountered**

Not all clients or prospect clients apprehend the differentiation concept we offer. A high number of clients still consider price as the main factor. This challenges TOTAL to make continuous efforts to remind customers that values are of the importance other than price itself.

The creation of TOTAL personnel is not a short-time project. As a matter of fact, creating tough human resources serves as the company's main focus since this shall prove to be the real edge. Therefore, the company is very prudent in making expansions, so as to ensure that the company's growth is in balance with its human resource growth.





## Anak Perusahaan Subsidiaries

Kebangkitan dan pertumbuhan dunia properti di Indonesia yang pesat menawarkan peluang bagi TOTAL sebagai perusahaan konstruksi, untuk melebarkan sayap ke bisnis properti. Perusahaan membentuk anak perusahaan yaitu PT Total Persada Development (TPD), yang memulai kiprahnya dengan membangun Kondominium-Hotel (Kondotel) bernama Ramada Hotel & Suites Sakala, di Tanjung Benoa, Bali.

Revival and growth of property business in Indonesia which rapidly increase offers the opportunity for TOTAL as a construction service company, to spread the wings to property business. The company established a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD), which commenced its operations by building Condominium-Hotel (Condotel) called Ramada Hotel & Suites Sakala, in Tanjung Benoa, Bali.



## TOTAL CAMAKILA DEVELOPMENT

Setelah masa krisis tahun 2009 berlalu, nampaknya dunia properti di Indonesia kembali bergairah dan bertumbuh dengan pesat. Sebagai perusahaan konstruksi, PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) melihat adanya peluang untuk masuk terutama karena bisnis properti masih sejalan dengan bisnis inti TOTAL.

Setelah melakukan kajian yang komprehensif dan tetap memegang prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko dan peluang bisnisnya, Komite Pengembangan Usaha menyetujui langkah TOTAL untuk mulai mengembangkan usaha ke sektor properti. Perusahaan kemudian membentuk anak perusahaan yaitu PT Total Persada Development (TPD), dengan komposisi kepemilikan sebesar 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. TPD memulai kiprahnya dengan membangun Kondominium-Hotel (Kondotel) bernama Ramada Hotel & Suites Sakala, di Tanjung Benoa, Bali. Proyek Ramada Hotel & Suites Sakala telah mulai dipasarkan sejak bulan Nopember 2010. TPD diharapkan akan dapat mulai menyumbang pendapatan dan laba bersih ke perusahaan di tahun 2011.

### **Ramada Hotel & Suites Sakala**

Sebagai salah satu strategi dalam membangun properti, PT Total Persada Development (TPD) menggandeng mitra yang memiliki lahan prospektif dan mempunyai visi yang sejalan. TPD bekerja sama dengan PT Dewata Maju Makmur (DMM), anak perusahaan Saphir Group Hotelier yang sudah berpengalaman di bisnis hotel dan memiliki jaringan hotel Ramada, untuk membentuk anak perusahaan PT Total Camakila Development (TCD). TCD akan membangun Kondotel Ramada Hotel & Suites Sakala di Tanjung Benoa, Bali. Kondotel yang akan dibangun di lahan seluas 2,4 hektar dengan kapasitas 241 unit untuk dijual dan 14 unit vila untuk disewakan tersebut berlokasi di sebelah Ramada Hotel milik Saphir Group. Lahan tersebut adalah milik DMM. DMM melalui anak perusahaannya juga akan menjadi pengelola dengan *franchise agreement*

After the 2009 crisis is over, the property business in Indonesia seemingly returns to its vibrant condition and is growing rapidly. As a construction service company, PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) is seeing an opportunity to step in since property business is still in line with TOTAL's core business.

After performing comprehensive analysis yet still holding on to prudent principles by considering risk factors and business opportunities, the Business Development Committee approved TOTAL's action plan to start developing its business in property sector. The company then established a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD), with the composition of ownership at 99% by PT Total Bangun Persada Tbk and 1% by PT Total Inti Persada. TPD commenced its operations by building Condominium-Hotel (Condotel) called Ramada Hotel & Suites Sakala, in Tanjung Benoa, Bali. Ramada Hotel & Suites project has been marketed since November 2010. TPD is expected to start generating revenue and net income for the company in 2011.

### **Ramada Hotel & Suites Sakala**

As one of the strategies in property building, PT Total Persada Development (TPD) is working with a partner having the prospective plot of land and sharing a similar vision. TPD in cooperation with PT Dewata Maju Makmur (DMM), a subsidiary of Saphir Group Hotelier already having experiences in hotel business and owning the Ramada hotel network as well, established a subsidiary namely PT Total Camakila Development (TCD). TCD will build Condotel Ramada Hotel & Suites Sakala in Tanjung Benoa, Bali. The condotel to build is situated on a plot of land of 2.4 hectares with the capacity of 241 units for sale and 14 units of villa for rent located next to Ramada Hotel owned by Saphir Group. The land is owned by DMM. DMM through its subsidiary will also become the operator under franchise agreement from Ramada



dari Ramada Worldwide - anak perusahaan dari Wyndham Hotel Group yang merupakan nama besar di industri perhotelan. Dengan sinergi antara reputasi TOTAL dalam membangun gedung-gedung berkualitas dan DMM yang sudah berpengalaman mengelola hotel di Bali lebih dari 10 tahun dengan cukup sukses, perusahaan optimis proyek perdana ini akan menjadi langkah awal yang baik.

Ramada Hotel & Suites Sakala akan menjadi kondominium hotel Internasional pertama di Tanjung Benoa. Pangsa pasar yang dibidik adalah orang-orang asing yang membutuhkan privasi dan ketenangan. Tanjung Benoa, yang dahulu dikenal sebagai desa nelayan merupakan sebuah pesisir pantai sepanjang 5 km dengan pohon kelapa dan pasir yang lembut. Area yang sekarang terkenal dengan fasilitas olahraga airnya kini telah berkembang menjadi sebuah area eksklusif dengan berbagai hotel dan restoran mewah, villa-villa pribadi, cafe-cafe dan terletak tidak jauh dari Bali golf and country club.

Pembangunan Ramada Hotel & Suites Sakala dimulai pada akhir tahun 2010 ditandai dengan acara *ground breaking* pada tanggal 7 Desember 2010 dan dijadwalkan selesai pada kuartal keempat tahun 2012. TCD menghadirkan desain terbaik hasil kolaborasi dari arsitek dan desainer interior spesialis resort ternama dari Thailand, Boonchai Sakulthamrak dan Kongsak Yuktasevi.

Worldwide – a subsidiary of Wyndham Hotel Group, which has a great name in hotel industry. With the synergy of TOTAL reputation in developing quality buildings and DMM already having experiences in managing hotels in Bali for more than 10 years with quite a success, the company is optimistic that this first project would be a good stepping stone.

Ramada Hotel & Suites Sakala will become the first international condominium hotel in Tanjung Benoa. The targeted market share is foreigners desiring some privacy and quietness. Tanjung Benoa, formerly known as fisherman village, is a five-kilometer coastal area with coconut trees and soft sand. The area which is now renowned for its water sport facilities has now been developed as an exclusive area with many hotels and luxurious restaurants, personal villas, and cafes situated not far from Bali golf and country club.

The development of Ramada Hotel & Suites Sakala commenced at the end of 2010 as signified by the ground breaking ceremony on 7 December 2010 and is targeted to finalize in the fourth quarter of 2012. TCD presents the best design which is a result of collaboration of renowned architects and resort-specialized interior designers from Thailand, Boonchai Sakulthamrak and Kongsak Yuktasevi.





**Rudi S. Komajaya**  
Direktur Utama PT Total Persada Development  
President Director PT Total Persada Development

Bapak Rudi S. Komajaya Menjabat sebagai Direktur Utama PT Total Persada Development sejak anak perusahaan ini dibentuk pada tahun 2010. Sebelumnya beliau adalah Wakil Direktur (2003-2005) dan Direktur (2005-2008) di PT Total Bangun Persada Tbk. Lahir di Jakarta pada tahun 1967, beliau memperoleh gelar Master of Science di bidang Construction Management dari University of Southern California, USA pada tahun 1991 dan Master of Business Administration dari Woodbury University, USA pada tahun 1994. Pernah bekerja di Ohbayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai Project Engineer sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator.

Mr. Rudi S. Komajaya has served as President Director of PT Total Persada Development since the subsidiary was established in 2010. He was a Deputy Director (2003-2005) and Director (2005-2008) at PT Total Bangun Persada Tbk. Born in Jakarta in 1967, he took a Master Degree of Science majoring in Construction Management from the University of Southern California, USA in 1991 and Master of Business Administration from Woodbury University, USA in 1994. Used to work at Ohbayashi America Corp., Los Angeles, USA in 1992 as Project Engineer before joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator.



**Arif Suhartojo**  
Direktur PT Total Persada Development  
Director PT Total Persada Development

Sebelum menjadi Direktur PT Total Persada Development pada tahun 2010, Bapak Arif Suhartojo merupakan Direktur pada PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 sampai memasuki masa pensiun pada tahun 2010. Lahir di Kudus pada tahun 1944, beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1970 saat perusahaan masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana sebagai Kepala Bagian Pembukuan.

Before appointed as a Director of PT Total Persada Development in 2010, Mr. Arif Suhartojo was a Director at PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 until retirement in 2010. Born in Kudus in 1944, he has joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1970 when the company was named PT Tjahja Rimba Kentjana as Head of Accounting Department.





# Tinjauan Pendukung Bisnis

## Supporting Business Review

Pencapaian kinerja usaha TOTAL yang optimal didukung oleh sumber daya manusia yang handal, aplikasi teknologi informasi yang terdepan serta komitmen menerapkan standar-standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan bahkan melebihi persyaratan yang berlaku.

The optimum achievement of TOTAL business performance is supported by qualified human capital, advanced information technology application and commitment to implement standards of safety, occupational health and environment even beyond the applicable requirements.





## Sumber Daya Manusia Human Resources

Investasi di bidang sumber daya manusia sedemikian penting sehingga TOTAL memberikan perhatian serius untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang baik dari investasi sumber daya manusia yang telah dilakukan. Perusahaan mendorong karyawannya untuk mengambil bagian yang lebih besar dalam tugas dan tanggung jawab, sehingga dengan sendirinya tercipta kesempatan bagi tiap individu untuk memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja perusahaan.

The investment in human resources is so important that such matter is of concern for TOTAL with the purpose of receiving good returns from such investment. The company encourages its employees to take bigger parts in their roles and responsibilities; therefore, opportunities have been automatically created for each individual to give maximum contribution for the company's performance.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) berupaya untuk secara terus-menerus meningkatkan kompetensi, motivasi, serta kreativitas dari sumber daya manusia, dengan tujuan mengoptimalkan produktivitas demi mencapai visi dan misi perusahaan. Semua itu dilakukan antara lain dengan membangun berbagai sistem dan program yang mendukung, yang mencakup sistem rekrutmen, *staffing*, pendidikan dan pelatihan, pengembangan karir dan lain-lain.

Bagi TOTAL, investasi di bidang sumber daya manusia sedemikian penting sehingga perusahaan perlu memberikan perhatian serius untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang baik dari investasi sumber daya manusia yang telah dilakukan. Perusahaan mendorong karyawannya untuk mengambil bagian yang lebih besar dalam tugas dan tanggung jawab, sehingga dengan sendirinya tercipta kesempatan bagi tiap individu untuk memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja perusahaan.

Program-program di bidang sumber daya manusia di tahun 2010 difokuskan pada pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia, melakukan *review* atas *draft Job Grading System* untuk disesuaikan dengan tuntutan perkembangan organisasi, serta memantapkan pencapaian sistem remunerasi "*The Right Man on the Right Grade on the Right Amount*", yang berdasarkan penilaian kinerja.

*Job Grading System* merupakan sistem kepangkatan yang sudah dipakai sejak tahun 2004, yang terbagi dalam 7 *grade* dari level terbawah sampai ke level Department Head dan Project Manager. Mulai tahun 2010 sistem ini berhasil disempurnakan dan diformalkan termasuk menetapkan kisaran gaji untuk masing-masing *grade*.

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) dikembangkan pada tahun 2010 secara internal oleh Departemen TI sebagai pengembangan dari program yang telah ada. Salah satunya adalah fasilitas lamaran kerja secara online. Di akhir 2010 juga mulai dijajaki kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengembangan HRIS yang terintegrasi dengan sistem lainnya seperti kepersonaliaan sampai dengan pengembangan SDM.

### Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2010, TOTAL memiliki 1.035 karyawan, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2009 dengan jumlah karyawan 999 orang.

## Human Resources Development

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) is making efforts to have continuous improvements in the competence, motivation, and creativity of its human resources, with the goal of maximizing productivity in achieving the company's vision and mission. To have such improvements, the company builds various systems and programs to support them, such as recruitment, staffing, education and training, career development, and etc.

For TOTAL, the investment in human resources is so important that such matter is of concern for the company with the purpose of receiving good returns from such investment. The company encourages its employees to take bigger parts in their roles and responsibilities; therefore, opportunities have been automatically created for each individual to give maximum contribution for the company's performance.

The human resources programs in 2010 focus on the development of management system in human resources, on the review of the Job Grading System draft to adapt with the demand in organizational development, and on the perfection of remuneration system of "The Right Man on the Right Grade on the Right Amount", which is based on performance evaluation.

Job Grading System is a ranking system which has been adopted since 2004, which is segregated in 7 grades from the lowest level to the Department Head level and Project Manager. Starting in 2010, the system has been successfully finalized and formalized including the decision for the salary range for each grade.

The Information System of Human Resources (HRIS) was internally developed in 2010 by IT Department as a development on the already existing program. One of which is the feature of online job application. At the end of 2010, the company also attempted to start working in cooperation with third parties for the development of HRIS which is integrated with other systems such as personnel matters and human resources development.

### HRD Profile

Until 31 December 2010, TOTAL has 1,035 employees, increasing slightly compared to 2009 with 999 personnel.



Profil SDM TOTAL pada tahun 2010 dan perbandingannya dengan tahun 2009 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

The profile of TOTAL human resources in 2010 and its comparison with 2009 is depicted in the tables below:

**Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan per 31 Desember**  
**Workers based on level of education as of 31 December**

Tingkat Pendidikan	2010			2009			Level of Education
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
S2	23	6	29	22	7	29	Post Graduate
S1	313	69	382	288	59	346	Undergraduate
D3	87	8	95	84	6	90	Diploma
SLTA	487	26	513	493	22	515	Senior High School
SLTP	12	0	12	14	0	14	Junior High School
SD	4	0	4	4	0	4	Elementary
<b>JUMLAH</b>	<b>926</b>	<b>109</b>	<b>1.035</b>	<b>905</b>	<b>94</b>	<b>999</b>	<b>TOTAL</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia per 31 Desember**  
**Workers based on age as of 31 December**

Kelompok Usia	2010			2009			Age
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
>55 Tahun	15	4	19	19	2	21	>55 Year
51-55 Tahun	65	5	70	54	6	60	51-55 Year
46-50 Tahun	139	8	147	129	5	134	46-50 Year
41-45 Tahun	231	21	252	202	21	223	41-45 Year
31-40 Tahun	353	38	391	384	36	420	31-40 Year
25-30 Tahun	94	18	112	99	14	113	25-30 Year
<25 Tahun	29	15	44	18	10	28	<25 Year
<b>JUMLAH</b>	<b>926</b>	<b>109</b>	<b>1.035</b>	<b>905</b>	<b>94</b>	<b>999</b>	<b>TOTAL</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan tingkatan kepangkatan per 31 Desember**  
**Workers based on position level as of 31 December**

Jabatan	2010			2009			Position
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Direksi	5	3	8	5	3	8	Director
Sr. Manager	7	0	7	7	0	7	Sr. Manager
Mid. Manager	63	22	85	64	22	86	Mid. Manager
Jr. Manager / Sr. Officer	143	19	162	146	19	165	Jr. Manager / Sr. Officer
Officer /Chief	354	35	389	337	32	369	Officer /Chief
Jr. Officer /Supervisor	206	12	218	225	5	230	Jr. Officer /Supervisor
Administrasi	96	14	111	72	9	81	Administration
Pelaksana	50	4	53	49	4	53	Field Officer
<b>JUMLAH</b>	<b>926</b>	<b>109</b>	<b>1.035</b>	<b>905</b>	<b>94</b>	<b>999</b>	<b>TOTAL</b>



### Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pada tahun 2009 telah dimulai program pelatihan m-TOTAL (manusia TOTAL) dalam upaya membangun perilaku manusia TOTAL untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pelatihan meliputi Budaya/*Value*, Kepemimpinan dan Manajemen Kerja. Setiap karyawan diharapkan mempunyai kinerja, karakter dan semangat kerja yang sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan, yang dapat memberikan kepuasan bagi setiap pelanggan, menghasilkan kinerja dan layanan prima, serta memiliki kebanggaan pada profesi. Agar manusia TOTAL mempunyai kompetensi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, materi pelatihan disusun dengan mengacu data “gap” kepuasan pelanggan. Efektivitas pelatihan diukur dan menghasilkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk tiap departemen sehingga dapat dilakukan perbaikan yang terukur.

Pada tahun 2010, materi program m-TOTAL makin disempurnakan dan diterjemahkan ke semua level. Penekanan pada aspek kepemimpinan diberikan untuk level Project Manager dan Department Head. Sementara di level Supervisor penekanannya pada aspek Work Management. Untuk level di bawah supervisor juga diberikan materi seperti manajemen dan *problem solving*, disesuaikan dengan kapasitas dan tanggung jawabnya. Pelatihan dilengkapi dengan analisa studi kasus dan diskusi interaktif. Program ini terus dilanjutkan karena seluruh karyawan di semua level harus mengikuti pelatihan m-TOTAL, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

### Training and Development of HRD

In 2009 the company started its m-TOTAL training program in the efforts of building the characters of TOTAL people for the purpose of achieving the company's vision and mission. The training covers Values, Leadership and Work Management. Each employee is expected to have performance, character and work spirit in line with the company's values, giving satisfaction for each client, creating excellent performance and service, and having pride in their profession. So as to make TOTAL people have the competence to improve customer satisfaction, the company prepared the training materials by referring to the data of “gap” of customer satisfaction. The effectiveness of training is measured and Customer Satisfaction Index (CSI) is created for each department to come up with a measurable improvement action.

In 2010, the materials for m-TOTAL program are finalized and translated to all levels. The emphasis on the leadership aspect is made for those in Project Manager and Department Head levels. While at Supervisor level, the emphasis made is on the aspect of Work Management. For the level under supervisor, the materials provided include management and problem solving, adapted to their capacities and responsibilities. The training is equipped with case study analysis and interactive discussion. The program shall continue since all employees in all levels should participate in m-TOTAL training, for both permanent and contract employees.





Selain program di atas, TOTAL menyelenggarakan berbagai program seminar dan pelatihan untuk mempertajam kualitas sumber daya manusia. Jajaran komisaris dan direksi mendapat seminar eksekutif dan acara bedah buku rutin (*Management References*). Pengetahuan dan kemampuan karyawan terus ditingkatkan melalui Pelatihan Kompetensi Teknis/Fungsional sesuai jabatan dan Pelatihan sejumlah personil yang karena tuntutan tugasnya harus memiliki Setifikasi Tenaga Ahli dari badan sertifikasi yang diakui, baik dalam manajerial maupun teknikal. Sementara pelatihan yang sifatnya pembekalan diberikan bagi karyawan baru (Orientasi) dan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun (bekerja sama dengan pihak luar).

Untuk tahun 2010, jumlah pelatihan yang telah diadakan sebanyak 162 pelatihan yang diikuti 2.836 peserta. Kuantitas jam pelatihan (*mandays*) 6.580 jam, meningkat 8% dibandingkan dengan 5.356 *mandays* pada tahun 2009 dengan realisasi biaya pelatihan sebesar Rp 1.075.000.000, meningkat 17,34% dari biaya pelatihan tahun 2009 sebesar Rp 916.000.000,-

Other than the programs mentioned above, TOTAL also holds various seminar and training programs to sharpen the quality of its human resources. The board of Commissioners and Directors participate in executive seminars and Management References. The knowledge and competence of employees are continuously improved through the Technical/Functional Competence Trainings corresponding to their ranks and also through Trainings for a number of personnel who, due to their work requirements, should have Expert Certificate from a recognized certification body, and for employees approaching retirement age (in cooperation with external party).

For year 2010, the number of trainings held is 162 trainings attended by 2,836 participants. The mandays are 6,580 hours, increasing by 8% compared to 5,356 mandays in 2009 with a realization of training expense amounting to Rp 1,075,000,000, increasing by 17.34% compared to training expense in 2009 amounting to Rp 916,000,000.



### Rekrutmen Karyawan

Untuk mengantisipasi pertumbuhan usaha, pada tahun 2010 telah dibangun landasan untuk melakukan rekrutmen besar-besaran. Sampai tahun 2015 perusahaan diproyeksikan akan menyerap tenaga kerja sampai 3 kali lipat. Proses seleksi sudah dimulai sejak akhir tahun 2010 dengan target penambahan karyawan sekitar 300 orang per tahun, tergantung dengan potensi proyek. Dengan adanya karakter m-TOTAL, proses rekrutmen mempunyai panduan yang baku mengenai SDM yang dibutuhkan perusahaan.

Kompetisi untuk mendapatkan SDM yang berkualitas di sektor konstruksi sangat ketat. Sebelumnya rekrutmen karyawan dilakukan dengan cara memasang iklan di media nasional dan referensi dari karyawan. Pada tahun 2010, selain informasi lowongan pekerjaan di situs perusahaan ([www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)) yang juga memungkinkan memasukkan lamaran pekerjaan secara *on-line*, perusahaan menerapkan sistem jempot bola dengan membuat iklan di media lokal seperti di Jawa Post, melakukan roadshow ke Semarang, Surabaya, Bandung dan Kalimantan untuk tes tertulis dan wawancara.

### Employees Recruitment

To anticipate business growth, in 2010 the company built a foundation to conduct a large scale recruitment. Until 2015, the company is projected to absorb work force up to three times fold. The selection process has begun since the end of 2010 with the target of 300 additional employees per annum, subject to the number of potential projects. By referring to m-TOTAL characters, the recruitment process should have a standardized guideline regarding the types of human resources required by the company.

The competition to obtain qualified human resources in construction sector is very tight. In prior years, the recruitment was conducted by posting a vacancy in national media and also from references made by employees. In 2010, in addition to the vacancy information in the company's website ([www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)) enabling applicants to post an application using the on-line system, the company also started to behave proactively by posting vacancies in local media such as Jawa Post, and by conducting road show to Semarang, Surabaya, Bandung and Kalimantan for written tests and interviews.





## Teknologi Informasi Information Technology

### Pengembangan Teknologi Informasi

Di TOTAL, teknologi informasi (TI) yang dibangun harus memiliki nilai yang sangat strategis dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan kualitas kerja serta pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan. Perusahaan secara kontinyu menghadirkan solusi bisnis berbasis TI, baik dalam area infrastruktur maupun dalam sistem aplikasi bisnis, untuk memfasilitasi proses operasional bisnis yang terintegrasi sehingga di tahun mendatang TOTAL dapat menjadi yang terdepan dalam sistem komputerisasi manajemen bisnis konstruksi.

Road map pengembangan TI telah dimulai sejak tahun 2009 sebagai tahap persiapan, kemudian dilanjutkan ke tahap implementasi sistem pada tahun 2010, dan implementasi infrastruktur TI pada tahun 2011. Di tahun 2010, Departemen TI secara bertahap melakukan pengembangan infrastruktur interkoneksi data antara kantor pusat dengan

### Information Technology Development

At TOTAL, the information technology developed should have very strategic values in supporting the company's operational activities to create quality work and excellent service for customer satisfaction. The company constantly brings about IT-based business solutions, either in infrastructure area or in business application system area, to facilitate integrated business operational process in the hope that in the upcoming years TOTAL will be leading in the area of computerized system for construction business management.

The road map of IT development has been started in 2009 being the preparation year, then continuing to the implementation stage in 2010, and implementing IT infrastructure in 2011. In 2010, in stages IT department develops data interconnection infrastructure between head office and project office for the distribution of

kantor proyek untuk distribusi sistem aplikasi bisnis secara online. Untuk mendukung pengembangan tersebut, telah dilakukan perencanaan untuk pembaharuan data center, yang meliputi infrastruktur *server*, *network* dan *storage* untuk menunjang pengembangan di masa mendatang. Perusahaan juga melibatkan konsultan dari pihak luar untuk pembaharuan data center dan *Human Resources Solution*.

Untuk mendukung modernisasi sistem informasi dan pemutakhiran perangkat keras maupun perangkat lunak, Departemen TI melakukan perencanaan implementasi sistem SharePoint 2010 untuk menunjang produktivitas kerja, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem rekrutmen karyawan secara online dan mengembangkan media informasi produk bahan bangunan untuk keperluan internal perusahaan. Lebih luas, aplikasi teknologi informasi mencakup area logistik, material, jasa dan keuangan serta SDM. Secara kontinyu perusahaan melakukan investasi dalam pengadaan peralatan teknologi informasi yang pada tahun 2010 nilainya kurang lebih Rp 2,5 miliar.

Dalam melayani pengguna TI untuk operasional perusahaan, Departemen TI secara kontinu melakukan *inhouse development* sistem aplikasi bisnis dalam lingkup *Project Operation*, yang meliputi proses operasional proyek, logistik, *project control* dan *accounting*. Selain juga mempersiapkan perencanaan untuk mekanisme *outsourcing technical support* di kantor proyek, untuk meningkatkan mutu dan layanan sistem komputerisasi bagi *user* di kantor proyek.

Pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang TI diantaranya adalah pelatihan:

- *Business Process Architecture And Redesign Strategy (BPARS) – Fundamentals Approach on Managing Excellence Enterprise*, untuk memberikan pengetahuan dan perspektif baru bagi SDM TI dalam konteks ketika suatu perusahaan hendak meletakkan rangkaian proses bisnis yang sudah ada ke dalam suatu sistem aplikasi bisnis yang terintegrasi. Pelatihan ini memberikan panduan dalam melakukan perubahan dan modifikasi alur proses bisnis untuk tercapainya tujuan tersebut.
- *Strategic IT Architecture Planning (SITAP) – Developing Holistic and Systemic Enterprise IS Management System*, yaitu pelatihan untuk membekali SDM IT dengan pengetahuan dan perspektif penyelerasan antara bisnis dan TI, yang dicapai melalui perencanaan strategis TI dalam suatu perusahaan.

Selain itu, secara rutin diberikan pelatihan bagi pengguna sistem aplikasi bisnis, untuk memastikan kemampuan dari pengguna dalam penguasaan sistem aplikasi bisnis tersebut.

business applications in an online system. To support such development, the company has made a planning for the renewal of data center, which covers the infrastructure of server, network and storage to support its future development. The company also involves consultants from external parties for the renewal of data center and Human Resources Solution.

To support the modernization of information system and update of hardware and software, IT Department is planning the implementation of SharePoint 2010 system to support the work productivity, to develop and implement the on-line recruitment system and to develop the media concerning the information regarding the building construction material products for the company's internal use. Further, the application of information technology covers the area of logistics, materials, service and finance and HRD. The company makes continuous investment in the procurement of information technology equipment, the amount of which is approximately Rp 2.5 billion in 2010.

In serving the IT users for the company's operations, IT Department continually performs in-house development for the business application systems in the scope of Project Operation, which covers the project operational process, logistics, project control and accounting. In addition, IT Department is also planning to prepare the mechanism for technical support outsourcing at the project offices, to improve the quality and service of computerization system for users at the project offices.

The trainings held for improving the competence of human resources in IT area are among others:

- *Business Process Architecture And Redesign Strategy (BPARS) – Fundamentals Approach on Managing Excellence Enterprise*, to provide knowledge and new perspective for IT personnel in the scenario when a company intends to integrate an existing business process into an integrated business application system. The training provides a guideline in performing changes and modifications of business process flow to achieve such purpose.
- *Strategic IT Architecture Planning (SITAP) – Developing Holistic and Systemic Enterprise IS Management System*, which is a training to equip IT personnel with the knowledge and perspective of aligning business and IT, which can be achieved by performing IT strategic planning in a company.

In addition, trainings are provided regularly for the business application system users, to ensure that users are capable of mastering the use of such business application system.





## Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Safety, Health and Environment

TOTAL secara terus-menerus mengembangkan budaya keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh manusia TOTAL.

TOTAL continuously develops culture of occupational health, safety and environmental protection which supports and involves the active roles of all TOTAL people.

Implementasi komitmen TOTAL terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan atau pekerja, juga komitmen terhadap pelestarian lingkungan secara prinsip sesuai kebijakan, manual, prosedur dan instruksi kerja yang mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* - OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004.

Untuk menjamin penerapan K3L dapat berjalan secara sinergis, perusahaan memiliki HSE Department dipimpin oleh seorang Department Head yang merangkap sebagai Management Representative. HSE Department mengkoordinir dan mendukung pelaksanaan aspek-aspek K3L di proyek-peroxy perusahaan. HSE Department juga melakukan inspeksi rutin terhadap pelaksanaan standar keselamatan dan sistem pelaporannya. Sementara fungsi Manajemen Representatif adalah memantau konsistensi pelaksanaan prosedur yang terkait dengan sertifikasi dan memberikan masukan perbaikan yang berkelanjutan untuk senantiasa memenuhi persyaratan sistem manajemen dan peraturan yang dipakai. Implementasi sistem diaudit secara rutin oleh badan sertifikasi *Société Générale de Surveillance* (SGS) untuk OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004, Sucofindo untuk SMK3:1996.

Ke depan, perusahaan akan menjajaki proses integrasi sistem QHSE (*Quality, Health, Safety and Environment*).

### **Keselamatan Kerja**

*Safety* adalah prioritas utama TOTAL. Perusahaan harus memastikan bahwa seluruh karyawan yang melakukan tugasnya sudah sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang telah digariskan. TOTAL secara terus-menerus mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja perusahaan.

TOTAL mengajak seluruh subkontraktor untuk ikut berkomitmen menerapkan standar-standar *safety* sesuai dengan budaya perusahaan. Persyaratan-persyaratan K3L telah diinformasikan sejak awal tender agar subkontraktor sudah memperhitungkan dalam komponen biayanya.

The manifestation of TOTAL commitment towards the work health and safety for employees and workers, also commitment to the preservation of environment is, in its principle, based on policies, manuals, procedures and work instructions referring to the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series - OHSAS 18001:2007, the Manpower Department Regulation No.05/Men/1996 of Work Safety and Health Management System (SMK3), and environment management system ISO 14001:2004.

To ensure that the HSE implementation works in a synergy, the company maintains a HSE Department led by a Department Head cum Management Representative. HSE Department is coordinating and supporting the implementation of HSE aspects in the company's projects. HSE Department also performs routine inspection towards the implementation of safety standards and their reporting system. The function of Management Representative is to monitor the consistency of the implementation of procedures related to the certification and also to give corrective input in a continuous manner to meet the requirements of the prevailing management system and regulations. The system implementation is regularly audited by *Société Générale de Surveillance* (SGS) for OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004, Sucofindo for SMK3:1996.

Looking forward, the company will be exploring the integrated process of QHSE (*Quality, Health, Safety and Environment*) system.

### **Work Safety**

Safety is TOTAL's first priority. The company should ensure that all employees who perform their duties have already complied with the safety standard procedures already set forth. TOTAL continuously develops safety culture which supports and involves the active roles of all individuals including employees, sub-contractors or other parties performing activities within the company's working premise.

TOTAL invites all sub-contractors to be committed in implementing the safety standards in accordance with the company's culture. The HSE requirements have been informed since the early stage of bidding process so that sub-contractors have already taken into account such matters



Dalam proses pelaksanaan proyek, *project plan* yang dibuat subkontraktor dipresentasikan dan didiskusikan untuk menyamakan persepsi mengenai standar K3L. Di tingkat operasional, para pekerja subkontraktor diberikan *briefing* awal untuk membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang diharapkan. Dengan demikian, perusahaan juga dapat melindungi hak-hak subkontraktor dan pihak ketiga untuk dapat bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset perusahaan melalui pengawasan yang berjalan sistematis. Ke depan, perusahaan akan melaksanakan seleksi subkontraktor berdasarkan *safety performance*.

Mulai tahun 2010 HSE Department menjalankan program Site Visit - Project Support, sebagai bentuk komunikasi, konsultasi dan sharing tentang masalah-masalah K3L yang terjadi di proyek. Tim HSE Department secara berkala mendatangi proyek-proyek untuk memberikan saran dan masukan terhadap pelaksanaan K3L di proyek tersebut. Program ini lebih bersifat mengingatkan atau memberi penyuluhan yang menyentuh sisi perilaku dan pola pikir dalam menyikapi risiko kerja yang membahayakan atau merugikan.

Sosialisasi mengenai K3L juga dilakukan melalui program "Safety Talk", yaitu pengarahan secara bersama-sama untuk semua karyawan dan pekerja proyek yang dilakukan secara mingguan dan "Tool Box Meeting", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan. Selain itu, ada program penilaian (*assessment*) sebagai bentuk sosialisasi dan implementasi standar K3L dan pelatihan-pelatihan rutin keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya. Di tahun 2010 perusahaan juga memberikan pelatihan program SAFEPRO yang bekerja sama dengan Asosiasi Ahli K3 Konstruksi (A2K4) untuk membentuk budaya K3 bagi semua personil proyek. Pelatihan ini bukan bersifat pelatihan teknis, tetapi lebih ke arah *soft skill* yang sifatnya mengembangkan dan membudayakan *safety*.

Untuk memudahkan tiap karyawan memahami K3L, HSE Department sedang menyiapkan *Handbook* yang merevisi *Handbook* yang sudah ada dengan bahasa dan visualisasi yang mudah dicerna sehingga menjadi lebih komunikatif dan mudah dipahami.

Berbagai penghargaan yang diperoleh perusahaan di bidang *safety* merupakan pengakuan terhadap komitmen dan pencapaian TOTAL di bidang K3L. Penghargaan tersebut diantaranya adalah:

- Pemedul K3 dari Gubernur DKI dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek Regatta (Maret 2010).

in their fee components. During the project implementation process, the project plan made by sub-contractors is presented and discussed to align with the perceptive concerning the HSE standards. At operational level, the sub-contracting workers are equipped with preliminary briefing to shape the way of thinking and the expected working attitude. Therefore, the company can also protect the rights of sub-contractors and third parties in having a safe work environment and also protect the company's facilities and assets through a systematic monitoring. In the future, the company will perform the selection of sub-contractors based on safety performance.

Starting in 2010 HSE Department started the program of Site Visit – Project Support, as the means of communication, consultation and sharing of HSE issues prevailing at the project. HSE Department periodically visits the projects to provide suggestions and input towards the implementation of HSE in such projects. The program is more to reminding or giving instructions dealing with the attitude and the way of thinking in responding to the risks that may endanger or cause losses.

Socialization of HSE is also performed through "Safety Talk" program, which is an instruction session together with all employees and project workers which is conducted weekly and "Tool Box Meeting" which is a daily instruction program performed in groups based on working area or work disciplines. In addition, there is also an assessment to socialize and implement HSE standards and also routine trainings for technical skills and expertise certification in the areas of tools, electricity, scaffolding and etc. In 2010 the company also held SAFEPRO program trainings in cooperation with Asosiasi Ahli K3 Konstruksi (A2K4) to establish HSE culture for all project personnel. The training is not intended for technical training in its nature, but more to soft skills which in nature is more to developing and socializing the safety aspect.

To facilitate each employee in understanding HSE, the HSE Department is preparing a Handbook which revises the existing handbook with a language and visualization which are easy to digest so as to make them more communicative and understandable.

Various awards which have been received by the company in the area of safety reflect the recognition towards TOTAL's commitment and achievement in HSE. The awards are among others:

- HSE Concern from the Governor of DKI and Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province for Regatta project (March 2010).

- Penghargaan Zero Accident dari Gubernur DKI dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta untuk proyek Regatta (Maret 2010).
- Penghargaan Zero Accident dari Menteri Tenaga Kerja RI (Mei 2010).
- Penghargaan Indocement Award 2010 sebagai Best Performance in Safety Management kategori Kontraktor Skala Besar (Agustus 2010).

Dalam hal terjadi kecelakaan kerja, maka sesuai dengan prosedur yang ada, perusahaan melakukan investigasi sampai dengan presentasi sebagai sarana pembelajaran (*lesson learn*) karena di dalamnya terdapat proses "*corrective and preventive action*". Dari sisi non prosedural, perusahaan berkomitmen untuk memberikan santunan/bantuan maupun biaya perawatan bagi korban. Disamping itu, seluruh karyawan maupun pekerja di proyek diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)

#### Kesehatan Kerja

Perusahaan juga memperhatikan kesehatan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia dan lingkungan. Tindakan preventif dilakukan dengan cara melakukan *Medical Check Up* bagi semua karyawan termasuk calon karyawan. Khusus pemeriksaan kesehatan bagi pekerja proyek dilakukan bekerjasama dengan pihak Jamsostek setempat. Setiap laporan sakit yang dialami baik pekerja maupun karyawan didata sehingga secara berkala bisa dianalisis, apakah terjadi kecenderungan (*trend*) sakit akibat kerja atau yang terkait dengan keadaan lingkungan kerja, untuk kemudian dapat diambil langkah-langkah tindak lanjut pencegahannya.

#### Komitmen terhadap Lingkungan

Dalam pengelolaan lingkungan, TOTAL telah berpedoman pada standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001. Komitmen terhadap perlindungan lingkungan ditanamkan pada setiap diri karyawan serta dituangkan ke dalam sebuah Kebijakan Lingkungan. Kebijakan Lingkungan TOTAL merupakan komitmen manajemen yang berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisir kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

#### Green Construction

Berangkat dari implementasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 yang fokus terhadap pengendalian aspek lingkungan, TOTAL tergerak untuk berbuat lebih banyak lagi. Isu lingkungan yang berkembang saat

- Award of Zero Accident from the Governor of DKI and Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province for Regatta project (March 2010).
- Award of Zero Accident from Manpower Ministry of Republic Indonesia (May 2010).
- Indocement Award 2010 as Best Performance in Safety Management for the category of Big Scale Contractor (August 2010).

In case of any work accidents, based on the prevailing procedures, the company will perform the first stage starting from investigating up to the stage presenting the case as a lesson learned since, in those stages, there is a process of "*corrective and preventive action*". From non-procedural aspect, the company is committed to provide assistance/help or medical expenses for the victims. In addition, all employees or workers at the project are enrolled in Jamsostek program.

#### Work Health

The company also shows concern to the employees health by creating healthy work environment, which among others is by making measurement on the impact of an activity towards human and environment. The preventive action taken is by conducting Medical Check Up for all employees including the candidates of employees. Particularly for health check for the project workers, the check is performed together with local Jamsostek. Each report of sickness suffered by either worker or employee is registered periodically in a database so that such data could be analyzed, to see whether there is a trend of sickness due to work or related to work environment, and further actions can be taken for preventive actions.

#### Commitment to Environment

In managing the environment, TOTAL refers to the standard of environmental management system ISO 14001. Commitment to the environmental protection is instilled in each personnel and is written in an Environmental Policy. TOTAL's Environmental Policy represents the commitment of management which contains the framework of guidelines to implement the application, maintenance, development, improvement and management of environment to minimize the possibility of negative environmental impact, to develop positive impact and to use natural resources wisely.

#### Green Construction

Beginning with the implementation of environmental management system ISO 14001 with focus on the control of environmental aspect, TOTAL is motivated to do more. The environmental issue that has been developing at





ini diantisipasi dengan program *Green Construction* (GC) yang berprinsip melaksanakan proses konstruksi yang mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan (manusia pemakai, limbah, polusi dan penurunan mutu lingkungan) serta menggunakan sumber daya secara efisien (energi, air dan sumber daya lain). Dimulai dari upaya kecil seperti penghematan energi dengan cara penggunaan lampu yang tepat dan merancang sistem penerangan yang optimal, mematikan pendingin ruangan dan lampu jika tidak terpakai, meminimalisir penggunaan air, mengelola buangan sampah/limbah B3, mengurangi potensi pencemaran dari tumpahan oli dan solar Genset dan sebagainya.

Agar upaya yang dilakukan mempunyai target terukur dan parameter yang terstandarisasi, TOTAL melibatkan diri secara aktif sebagai pelopor (founder) dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*), sebuah lembaga independen yang menyelenggarakan kegiatan penyebarluasan dan penerapan prinsip-prinsip "hijau" ke dalam rancangan, pembangunan dan pengoperasian bangunan beserta lingkungannya. Intinya, dengan proses konstruksi "hijau" diharapkan produk yang dihasilkan lebih ramah lingkungan, hemat energi, dan mengurangi dampak pencemaran atau polusi terhadap lingkungan.

GBCI yang didukung berbagai kalangan seperti profesional di bidang jasa konstruksi, kalangan industri sektor bangunan dan properti, asosiasi profesi dan masyarakat peduli lingkungan, mempunyai misi melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi pada keberlanjutan. GBCI telah memperoleh status *Emerging Member* dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto, Kanada dan beranggotakan 73

present is anticipated with the Green Construction (GC) whose principle is to perform construction process being held accountable to its environment (human user, waste, pollution and degrading environmental quality). It starts with small actions such as energy saving by using the appropriate lamps and by designing an optimal lighting system, turning off air conditioner and lamps if not in use, minimizing water usage, managing hazardous waste, decreasing potential pollution from the oil spill and solar engine generator and etc.

To ensure that the efforts made have a measurable target and the standardized parameters, TOTAL is actively involved as the founder of GBC-Indonesia (Green Building Council Indonesia), which is an independent party whose activities are disseminating and implementing "green" principles in the design, development and operations of a building and its environment. Basically, the "green" construction process is expected to produce a more environmentally friendly product, more energy saving, and less-polluted impact on the environment.

GBC-Indonesia which is supported by various parties such as construction service professionals, building and property industry personnel, professional associations and environmental care community, has a mission to perform a transformation to reach the green public who are oriented to sustainability. GBC-Indonesia already obtained the status of Emerging Member from World Green Building Council (WGBC), headquartered in Toronto, Canada, with

negara. Saat ini GBCI sedang menyusun “*Greenship*”, yaitu perangkat untuk menilai kinerja suatu bangunan dalam menerapkan konsep *green building* yang mencerminkan kaidah ekologi, sosial dan industri khas Indonesia. Dengan perangkat tersebut, GBCI akan menjalankan salah satu fungsi dan tugasnya yaitu melakukan asesmen bagi bangunan baru maupun bangunan yang telah berdiri untuk mendapatkan sertifikasi *Green Building*.

Parameter penilaian suatu bangunan baru menurut *Greenship* diantaranya adalah pemenuhan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- Tepat guna lahan (*Appropriate site development*); sekurang-kurangnya 10% dari luas lahan harus berupa area berisi tanaman, tersedia kendaraan umum, jalur pejalan kaki, parkir sepeda, dan sebanyak mungkin ada tanaman di area bangunan seperti di atas lantai *basement*, *roof garden*, *terrace garden* dan *wall garden*.
- Efisiensi energi dan refrigeran (*Energy efficiency and refrigerant*); membuat desain arsitektur yang tepat untuk mencapai kinerja bangunan yang tinggi dalam hal penghematan energi karena mengurangi konsumsi energi oleh perangkat mekanikal dan elektrikal. Pencahayaan alami harus diperbanyak semaksimal mungkin di siang hari untuk menerangi lebih banyak ruangan.
- Konservasi air (*Water conservation*); dilakukan dengan menekan serendah mungkin penggunaan air dari sumber primer (air tanah dan PAM), menggunakan kembali air bekas pakai (dari *wastafel* dan air mandi) melalui pengolahan untuk menghilangkan pencemar dan menampung air hujan yang jatuh dari atap ke kolam penampungan.
- Sumber dan siklus material (*Material resource and cycle*); menggunakan disain modular, yaitu komponen bangunan yang dirakit di pabrik sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan material dasar dan mengurangi limbah di proyek, menggunakan material setempat, yang berasal dari pabrik berjarak kurang dari 1.000 km, menggunakan 80% produk dalam negeri serta menggunakan material-material hasil daur ulang atau berasal dari sumber daya terbarukan.

Sebagai pelopor GBCI, TOTAL telah memiliki personil-personil bersertifikasi sebagai *Greenship Associate* yang berhak melakukan *self assessment* dan melakukan sosialisasi *Green Construction* dan *Green Building*.

73 members. At present GBC-Indonesia already maintains a system rating called “*Greenship*” that serves as a tool to assess the performance of a building in implementing the green building concept which reflects the ecology, social and industry principles with Indonesia characteristics. With such tool, GBC-Indonesia will perform one of its functions and duties which is performing assessment for new buildings or existing buildings for the purpose of obtaining the Green Building certification.

The parameters for an assessment on a new building according to *Greenship* are among others if they meet the following principles:

- Appropriate site development; at least 10% of the total plot of land having plants, available public transportation, pedestrian area, bicycle parking area, and plants at the most possible extent such as above the basement, at roof garden, at terrace garden and in the wall garden.
- Energy efficiency and refrigerant; preparing the right architectural design to achieve high building performance in terms of energy saving since it would decrease the consumption of energy taken from mechanical and electrical equipment. Natural lighting should be made use of at its most possible extent during the day time to illuminate more rooms.
- Water conservation; by pressing at the lowest possible level the usage of water from primary water sources (land water and PAM), using the already-used water (from wash basin and bathing water) to be processed to eliminate the pollutant, and holding the rainwater falling from the roof in a water tank.
- Material resource and cycle; using modular design, which is a building component assembled at the factory resulting to an efficiency in the usage of basic materials and minimized waste at the project sites, using local materials available from a factory located less than 1,000 km, using Indonesia products at 80% percentage, and using recycled products or products made up of renewable resources.

As the founder of GBC-Indonesia, TOTAL already maintains certified personnel as *Greenship Associates* who are eligible for performing self assessment and performing the socialization of *Green Construction* and *Green Building*.





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Perjalanan panjang membangun reputasinya membuat TOTAL senantiasa menjaga nilai-nilai integritas dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) dalam seluruh aktivitasnya.

The long journey in building its reputation has made TOTAL all times uphold its integrity values by adopting the Good Corporate Governance (GCG) principles in all of its activities.



## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pelaksanaan GCG diformulasikan dalam suatu pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan kesesuaian penerapan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, serta kesetaraan dalam operasional perusahaan, aktivitas dan pelaporan. Pedoman tata kelola perusahaan sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam mewujudkan visi menjadi organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis, berkualitas, dibanggakan dan prima.

The GCG implementation is formulated in a guideline of Good Corporate Governance to ensure the appropriateness of the implementation of transparency, responsibility, accountability, independence and equality principles in the planning of the company's operations, activities and reporting. The GCG guideline is corresponding to the company's values that serve as a guidance for all employees in achieving the mission as a construction company known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride and excellence.

Perjalanan panjang PT Total Bangun Persada (TOTAL) membangun reputasinya membuat perusahaan senantiasa menjaga nilai-nilai integritas dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) dalam seluruh aktivitasnya. Sebagai perusahaan terbuka, upaya memenuhi prinsip GCG telah melekat dalam budaya kerja dan keseluruhan operasional organisasi. TOTAL sedapat mungkin mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sejalan dengan visi dan misi perusahaan serta praktik-praktik terbaik dalam prinsip tata kelola perusahaan.

Mengingat pentingnya penerapan GCG yang berkesinambungan dalam persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan memformulasikan pelaksanaan GCG dalam suatu pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan kesesuaian penerapan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, serta kesetaraan dalam perencanaan operasional perusahaan, aktivitas dan pelaporan. Pedoman tata kelola perusahaan sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam mewujudkan visi menjadi organisasi konstruksi yang berintegritas, terpadang, adil dalam berbisnis, berkualitas, dibanggakan dan prima.

### **Struktur Tata Kelola**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Setiap organ mempunyai peran kunci dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Hal terpenting dalam kebijakan tata kelola perusahaan di TOTAL adalah adanya pemisahan tugas dan tanggung

The long journey of PT Total Bangun Persada (TOTAL) in building its reputation has made the company at all times uphold its integrity values by adopting the Good Corporate Governance (GCG) principles in all of its activities. As a publicly listed entity, the company's efforts to meet GCG principles have already been attributed in the work culture and in the entire operations. TOTAL at its most possible extent has been trying to meet the prevailing regulations, in accordance with the company's vision and mission and with the best practices in Good Corporate Governance.

By considering the importance of continuous GCG implementation in a more tightening business competition, the company formulates the GCG implementation in a guideline of Good Corporate Governance to ensure the appropriateness of the implementation of transparency, responsibility, accountability, independence and equality principles in the planning of the company's operations, activities and reporting. The GCG guideline is corresponding to the company's values that serve as a guidance for all employees in achieving the mission as a construction company known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

### **Corporate Governance Structure**

According to Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Companies, the organs of a are made up of Shareholders through the General Shareholder Meeting, Board of Commissioners, and Directors. The management of a limited liability company in Indonesia adopts a two-hierarchy system, that is, Board of Commissioners and Directors, each wielding authority and accepting responsibility in accordance with its respective functions as mandated in the Articles of Association and in the rules and regulations. Each organ has its key roles in the effective implementation of GCG. The most principal matter in TOTAL's GCG policy is clear segregation of duties and responsibilities among the organs of the company. The company is led



jawab yang jelas di antara organ perusahaan. Perusahaan dipimpin oleh para eksekutif profesional yang sebagian besar merupakan karyawan non pemegang saham. Sementara para pemegang saham pengendali masih berkepentingan untuk mendampingi para eksekutif memastikan terlaksananya visi dan misi perusahaan yang telah digariskan dan kepatuhan akan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang dianut.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite khusus yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan memberi saran sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, sebagai perusahaan publik, manajemen telah membentuk organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

#### **Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi, menyetujui resolusi penting perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham mengambil keputusan untuk menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui penunjukan auditor eksternal serta menyetujui besaran remunerasi dan dividen.

RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup. Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengajukan laporan keuangan dari tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut untuk mendapat pengesahan rapat. Direksi juga memberikan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya perusahaan selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan perusahaan untuk mendapatkan persetujuan rapat. RUPS Tahunan juga memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran.

by professional executives, most of whom are non-shareholding employees. The controlling shareholders still have their interest in accompanying the executives to confirm the realization of the outlined company's vision and mission in compliance with the company's values and cultures.

In performing its monitoring function, the Board of Commissioners already established special committees whose duties are to assist the Board of Commissioners and to provide suggestions in reference to the scope of work of such committee. The committees under the Board of Commissioners are Audit Committee, Business Development Committee and Nomination and Remuneration Committee.

In addition, as a public company, management already established supporting organs such as Corporate Secretary and Internal Audit directly reporting to President Director.

#### **General Shareholders Meeting**

General Shareholders Meeting (GSM) is an organ in the company whose power and authority are not vested in the Board of Directors or Board of Commissioners according to the requirements set forth by the law or Articles of Association. In GSM, the shareholders are entitled to obtain any information related to the company from the Board of Commissioners and/or Directors providing that it is related to the meeting agenda and is not against the company's interest.

The GSM is entitled to amend the company's Articles of Association, to appoint the Board of Commissioners and Directors, to conclude the segregation of duties and authorities among the members of Directors, to endorse the company's important resolutions, merger, liquidation, acquisition or spin-off. Through GSM, the shareholders make a resolution to accept or decline the reports from Board of Commissioners and Directors, to approve the appointment of external auditor and to approve the amounts of remuneration and dividend.

Annual GSM is held within 6 months at the latest following the closing of the company's books. In Annual GSM, the Directors propose the current year's financial statements and the notes to such financial statements to gain approval from the meeting. Directors also present an annual report portraying the company's condition and progress during such fiscal year and details of problems encountered that may affect the company's operations during the fiscal year to obtain approval from GSM. Annual GSM also grants approval for other matters that have been proposed without reducing the requirements set forth in the Budget.

RUPS tahunan 2010 diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 yang menghasilkan keputusan-keputusan penting sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Direksi tentang Kepengurusan Perseroan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
- Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp 9.000.000.000 (sembilan miliar rupiah) disisihkan sebagai “dana cadangan” untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 2) Sebesar Rp 20.625.000.000 (dua puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta rupiah) atau sekitar 40 % dari seluruh laba bersih yang diperoleh perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibagikan sebagai dividen tunai, sehingga setiap saham PT Total Bangun Persada Tbk akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,5 (tujuh setengah rupiah).

Pembagian dividen tunai akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

- a. Pembayaran dividen akan dilakukan pada hari Senin, tanggal 28 Juni 2010.
- b. Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Rabu, tanggal 9 Juni 2010, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Kamis, tanggal 10 Juni 2010.
- c. Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan hari Senin, tanggal 14 Juni 2010 sedangkan ex dividen mulai Selasa, tanggal 15 Juni 2010 di pasar tunai.

- 3) Sisa laba bersih sebesar Rp 22.405.426.029 (dua puluh dua miliar empat ratus lima juta empat ratus dua puluh enam ribu dua puluh sembilan rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium serta fasilitas Direksi dan Presiden Komisaris untuk tahun buku 2010, disamping memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan fasilitas Dewan Komisaris untuk tahun buku 2010, dimana semuanya dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Annual GSM in 2010 was held on 18 May 2010 with the following resolutions:

- Approving the Report of Directors concerning the Company's Management and Approval for the Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2009.
- Concluding the utilization of the company's net income for the year ended December 31, 2009 as follows:

- 1) An amount of Rp 9,000,000,000 (9 million rupiahs) is made as an allowance or “appropriation for reserve fund” to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Company.
- 2) An amount of Rp 20,625,000,000 (twenty billion six hundred and twenty five million rupiahs) or approximately 40% of total net income generated by the company for the year ended December 31, 2009 is declared as cash dividend, so that each share of Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment at Rp7.5 (seven point five rupiahs).

The cash dividend payment will be made based on the prevailing rules and regulations in capital market as follows:

- a. The dividend payment will be made on 28 June 2010.
- b. Cum dividend at the regular market and at the negotiation market is as of Wednesday, 9 June 2010, which shall mean that the ex dividend in the regular market and negotiation market starts on Thursday, 10 June 2010.
- c. In the cash market, cum dividend is as of Monday, 14 June 2010 while the ex dividend starts on Tuesday, 15 June 2010 in the cash market.

- 3) The remaining net income amounting to Rp 22,405,426,029 (twenty two billion four hundred and five million four hundred and twenty six hundred thousand and twenty nine rupiahs) is recorded as retained earnings.

- Handing over the authorities to Board of Commissioners to settle the amount of salary/honorarium and facilities for Directors and President Commissioners for fiscal year 2010, each of them is made by taking into account the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

- Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2010 dan Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorariumnya.

Selanjutnya, pada hari yang sama, Selasa, 18 Mei 2010 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diantaranya memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan Pengurus Perseroan, yaitu:
  - 1) Mengangkat Sdr. Akam Wiranjaya, Sdri. Moeljati Soetrisno, Sdr. Dedet Syafinal, Sdr. Lio Sudarto sebagai Direktur PT Total Bangun Persada Tbk sampai dengan 4 (tahun) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain.
  - 2) Memberhentikan dengan hormat Sdr. Arif Suhartojo sebagai Direktur PT Total Bangun Persada Tbk karena pensiun.
  - 3) Mengangkat kembali para Direksi sisanya untuk menjabat sampai dengan 4 (tahun) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain. Dengan demikian, susunan Direksi menjadi:

Presiden Direktur : Janti Komadjaja  
Direktur : Hindrawati Tjahjani,  
Handoyo Rusli,  
Akam Wiranjaya,  
Moeljati Soetrisno,  
Dedet Syafinal,  
Lio Sudarto

- 4) Memberhentikan dengan hormat Sdr. Djadjang Tanuwidjaja sebagai Komisaris dan Sdr. Michael V. Haribowo sebagai Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk.
- 5) Mengangkat kembali para Komisaris sisanya untuk menjabat sampai dengan 4 (tahun) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain. Dengan demikian, susunan Komisaris menjadi:

Presiden Komisaris : Komajaya  
Komisaris : Pinarto Sutanto,  
Liliana Komajaya,  
Wibowo  
Komisaris Independen : Mustofa,  
Paulus A. Setiawan
- 6) Menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Sdr. Djadjang Tanuwidjaja, Sdr. Michael V. Haribowo dan Sdr. Arif Suhartojo atas pengabdian dan

- Appointing a public accounting firm to audit the financial statements of the company for the year ended 2010 and granting the authorities to the company's Directors to determine the amount of accounting firm's honorarium.

Further, on Tuesday, 18 May 2010, Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) resolved the following matters:

- Changes in the company's management, which are:
  - 1) Appointing Mr. Akam Wiranjaya, Ms. Moeljati Soetrisno, Mr. Dedet Syafinal, Mr. Lio Sudarto as the Director of PT Total Bangun Persada Tbk for the next 4 (four) years based on the company's Articles of Association, unless the GSM resolved otherwise.
  - 2) Terminating Mr. Arif Suhartojo as the Director of PT Total Bangun Persada Tbk due to retirement.
  - 3) Re-appointing the remaining Directors to serve for another 4 (four) years based on the company's articles of association, unless the GSM resolved otherwise. Therefore, the composition of Board of Directors shall be as follows:

President Director : Janti Komadjaja  
Directors : Hindrawati Tjahjani,  
Handoyo Rusli,  
Akam Wiranjaya,  
Moeljati Soetrisno,  
Dedet Syafinal,  
Lio Sudarto

- 4) Dismissing Mr. Djadjang Tanuwidjaja as Commissioner and Mr. Michael V. Haribowo as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk.
- 5) Re-appointing the remaining Commissioners to serve for another 4 (four) years in accordance with the company's Articles of Association, unless EGSM resolved otherwise. Therefore, the composition of Board of Commissioners shall be as follows:

President Commissioner : Komajaya  
Commissioner : Pinarto Sutanto,  
Liliana Komajaya,  
Wibowo  
Independent Commissioner : Mustofa,  
Paulus A. Setiawan
- 6) Expressing our gratitude and appreciation to Mr. Djadjang Tanuwidjaja, Mr. Michael V. Haribowo and





jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada Perseroan selama masa pengabdian mereka.

- Persetujuan pembagian saham bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan Komposisi saham bonus yang diusulkan adalah 100 : 24, dimana tiap 100 saham lama akan memperoleh 24 saham baru, dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. Dengan demikian, jumlah saham bonus yang akan dikeluarkan adalah sebesar 660 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) atau sebesar seluruhnya Rp 66.000.000.000 (enam puluh enam miliar rupiah). Setelah pembagian saham bonus tersebut, maka jumlah saham beredar Perseroan bertambah sebanyak 660 juta saham dari sebelumnya 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham menjadi 3.410.000.000 (tiga miliar empat ratus sepuluh juta) saham.

Keputusan RUPSLB tersebut telah dicatat dalam Akte Perusahaan nomor 32 tanggal 18 Mei 2010.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan. Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja dan proses pengambilan

Mr. Arif Suhartojo for their dedication and services for the company during their years of service.

- The approval for the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of 31 December 2008 with the proposed composition of bonus shares is at 100 : 24, in which each of 100 old shares will be split into 24 new shares, with par value at Rp 100 (a hundred rupiah). As a result, the total bonus share to be paid is 660 million shares with par value at Rp 100 (a hundred rupiah) or with the total amount of Rp 66,000,000,000 (sixty six billion rupiahs). Upon settling the payment for such share bonus, the company's total outstanding shares will increase by 660 million shares compared to its previous number of 2,750,000,000 (two billion seven hundred and fifty million) shares that increase to become 3,410,000,000 (three billion four hundred and ten million) shares.

Such resolution was stated in the company's deed no. 32 dated 18 May 2010.

#### **Board of Commissioners**

Board of Commissioners as a company's organ shall be collectively responsible for carrying out the supervision and providing advice to related to the Directors' policy in the company's operations. The commissioners are continuously monitoring the effectiveness of the company's policy, performance and the decision making process of

keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat serta dapat bertindak secara independen.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dimana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Keanggotaan Dewan Komisaris yang dikukuhkan dalam RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Ir. Komajaya	Presiden Komisaris/President Commissioner
2	Pinarto Sutanto	Komisaris/Commissioner
3	Liliana Komajaya, MBA	Komisaris/Commissioner
4	Drs. Wibowo	Komisaris/Commissioner
5	Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen/Independent Commissioner
6	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc	Komisaris Independen/Independent Commissioner

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2010 Dewan Komisaris mengadakan 5 (lima) kali rapat termasuk bersama Komite Pengembangan Usaha. Agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal Day, Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Selasa, 19 Januari 2010/ Tuesday, January 2010	Kinerja 2009 dan target 2010 (Revenue, Net Profit)	100%
2	Kamis, 11 Pebruari 2010/ Thursday, February 2010	a. Long Term Plan (Revenue, Net Profit, Growth, Cash for Operation, Cash for Other Opportunities) b. Organisasi (Komite) c. Susunan Komisaris d. Salary Benchmarking e. Kebutuhan Ruangan f. Kinerja Saham	100%
3	Selasa, 20 April 2010/ Tuesday, 20 April 2010	Kinerja Laporan Keuangan Q1-2010, Target Full Year 2010	100%

Directors, including the implementation of strategies to meet the expectation of shareholders and other stakeholders. The composition and number of Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk is concluded by GSM by considering the vision, mission and strategic plans of the company to enable an effective, quick, accurate and independent decision making process.

The Board of Commissioners is reporting to GSM and the duty of President Commissioner is to coordinate the activities of Board of Commissioners. The result of monitoring completed with the review and opinion from Board of Commissioners is then submitted to GSM as a component of Directors performance evaluation.

Based on the Resolutions of EGSM dated 18 May 2010, the Board of Commissioners comprises 6 (six) members, one of which shall serve as the President Commissioner. The members of the Board of Commissioners appointed in EGSM on 18 May 2010 are as follows:

#### Meeting of Board of Commissioners

During 2010 the Board of Commissioners held 5 (five) meetings including those with the Business Development Committee. The meeting agenda and the attendance level of the Board of Commissioners are as follows:

No.	Hari, Tanggal Day, Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
4	Senin, 26 Juli 2010/ Monday, 26 July 2010	Kinerja Laporan Keuangan Q2-2010, Target Full Year 2010 dan Estimasi 2010, Invesasi Dana	100%
5	Selasa, 19 Oktober 2010/ Tuesday, 19 October 2010	Kinerja Laporan Keuangan Q3-2010, Target Full Year 2010 dan Estimasi 2011, Kinerja Anak Perusahaan	100%

## Komite-Komite Dewan Komisaris

### a. Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, Peraturan Nomor IX.15 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, dua anggota Komite Audit tersebut adalah personil-personil yang tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk pada tahun 2007 dengan surat pemberitahuan ke Bapepam No. 056/IR.02/II/2007 tanggal 24 Januari 2007, Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Drs. Mustofa, Ak.	Ketua/Komisaris Independen/ Head/Independent Commissioner
2	Alida Basir Astarsis, SE, Ak.	Anggota/Member
3	Sonis Sim, SE	Anggota/Member

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada manajemen PT Total Bangun Persada Tbk, diantaranya:

1. Melakukan kajian atas informasi keuangan PT Total Bangun Persada Tbk untuk memastikan kesesuaian dengan standar dan peraturan yang berlaku.
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.
3. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, efektivitas fungsi Internal Audit dan Eksternal Audit.
4. Memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal.
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian manajemen.

## Committees of Board of Commissioners

### a. Audit Committee

The existence of Audit Committee for a public company refers to the Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004, Regulation No. IX.15 of the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee. The Audit Committee is composed of at least three people, led by an Independent Commissioner with two independent external personnel being competent in and having background from accounting and finance. To maintain independence in the conduct of their duties, two members of Audit Committee are those who have no relationship, either direct or indirect, with the Company.

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was established in 2007 with a notification letter to Bapepam No. 056/IR.02/II/2007 dated 24 January 2007. The composition of the Audit Committee members is as follows:

The duties and responsibilities of Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in performing the monitoring function and providing input to the management of PT Total Bangun Persada Tbk, such as among others:

1. Analyzing financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk to ensure the conformity with the prevailing standards and regulations.
2. Ensuring the compliance with the rules and regulations.
3. Ensuring the effectiveness of internal control system and of Internal Audit and External Audit functions.
4. Providing recommendations to improve internal control system.
5. Identifying the matters that should be of concern from management.



## Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Drs. H. Mustofa, Ak.  
Ketua Komite Audit  
Head of Audit Committee

Profil Drs. H. Mustofa, Ak. dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris

Drs. H. Mustofa, Ak. profile can be seen at Board of Commissioners' Profile section.



Alida Basir Astarsis  
Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Dilahirkan di Solo pada tanggal 16 Mei 1949, Alida Basir Astarsis lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, tahun 1979. Kemudian beliau bekerja di PT Unilever Indonesia (1979-2004) terakhir sebagai Group Audit Manager; PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, sejak 2005 sebagai anggota Komite Audit; dan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2007 sebagai anggota Komite Audit. Beliau juga merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia sejak 2001 dan Ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2006.

Born in Solo on May 16, 1949, Alida Basir Astarsis graduated from the Economics Faculty at Airlangga University, Surabaya, majoring in Accounting, in 1979. She then worked with PT Unilever Indonesia (1979-2004) where she served as Group Audit Manager, PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, from 2005 as an Audit Committee member, and with PT Total Bangun Persada Tbk from 2007 as an Audit Committee member. She has also been a member of the Indonesian Accountants Association since 2001, and the Indonesian Audit Committee Association since 2006.



Sonis  
Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Dilahirkan di Jambi, 1963, Sonis lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988). Beliau mengawali karirnya di PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) sebagai Staf Akunting, kemudian melanjutkan ke Putera Group (1987-1989) sebagai staf di bagian Finance. Beliau juga pernah bekerja di Salim Group (1989-1998) terakhir sebagai Internal Auditor & Financial Analyst; PT Damba Intra (1999-2006) sebagai Finance Controller; dan PT Green Planet Indonesia (2005-2007) sebagai Advisor di bidang Finance dan Management. Sejak tahun 2007 beliau merupakan anggota dari Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk.

Born in Jambi, in 1963, Sonis graduated from the Economics Faculty of Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting (1988). She started her career working at PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) as the Accounting Staff, and then moved to Putera Group (1987-1989) where she was a staff member in the Finance Department. She also worked with Salim Group (1989-1998) lastly as an Internal Auditor & Financial Analyst, with PT Damba Intra (1999-2006) as Finance Controller, and PT Green Planet Indonesia (2005-2007) as Finance and Management Advisor. Since 2007 she has been a member of the Audit Committee at PT Total Bangun Persada Tbk. Degree in Science, majoring in Investment and Finance,

### Kegiatan Komite Audit

Komite Audit dapat mengadakan pertemuan secara periodik sebagaimana ditetapkan oleh Komite Audit sendiri. Komite dapat mengadakan sesi pertemuan eksekutif dengan auditor eksternal, auditor internal dan manajemen secara periodik untuk membahas berbagai isu terutama yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan pengendalian internal. Ketua Komite Audit wajib melaporkan aktivitas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

### Activities of Audit Committee

Audit Committee may hold periodic meetings as determined by the Audit Committee itself. The committee may hold meeting sessions among executives and external auditor, internal auditor and management periodically to discuss various issues particularly those related to corporate governance and internal control. The Head of Audit Committee should report its activities to Board of Commissioners.

Selama tahun 2010 Komite Audit melakukan 24 kali rapat, terdiri dari 14 kali rapat dengan Unit Audit Internal dan Eksternal Audit, 3 kali rapat dengan manajemen PT Total Bangun Persada Tbk, dan 7 kali rapat internal tim Komite Audit.

Rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Secara berkala melakukan kajian atas laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audit akhir tahun dan menyampaikan hasil penilaian kepada Manajemen.
2. Membantu Manajemen PT Total Bangun Persada Tbk dalam pengembangan sistem internal audit, dan efektivitas pelaksanaan internal audit.
3. Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit, dan penyusunan program kerja internal audit.
4. Membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi dari Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
5. Melakukan evaluasi atas sistem pencatatan *accounting* untuk beberapa akun neraca yang memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan diantaranya Biaya Yang Masih Harus Dibayar, metode pencadangan piutang ragu-ragu.
6. Memantau efektivitas monitoring piutang usaha.
7. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal antara lain fungsi bagian Project Control dalam melakukan monitoring pencapaian kinerja proyek dibandingkan Rencana Anggaran Proyek (RAP).
8. Menyusun rencana kerja tahunan Komite Audit dan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

#### **b. Komite Pengembangan Usaha**

Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk mencari, mempertimbangkan dan melakukan kajian kesempatan bisnis baru, pengembangan usaha di masa depan dan mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite juga bertanggung jawab dengan keyakinan bahwa kesempatan atau ekspansi yang baru sesuai dengan budaya, visi dan misi perusahaan.

Anggota Komite Pengembangan Usaha adalah Ir. Komajaya, Pinarto Sutanto, Drs. H. Mustofa, Ak. dan Liliana Komajaya, MBA. Komite mengadakan lima (5) kali pertemuan di tahun 2010, yaitu pada tanggal 19 Januari 2010, 11 Februari 2010, 20 April 2010, 26 Juli 2010 dan 19 Oktober 2010. Komite juga berpartisipasi beberapa kali dalam pertemuan informal dengan anggota Dewan Komisaris dan Presiden Direktur. Semua anggota Komite Pengembangan Usaha memiliki kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai.

During 2010 Audit Committee held 24 meetings, comprising 14 meetings with Internal Audit Unit and External Audit Unit, 3 meetings with the management of PT Total Bangun Persada Tbk, and 7 internal meetings of Audit Committee.

The details of activities of Audit Committee during 2010 are as follows:

1. Periodically performing analysis of quarterly financial statements and year end financial statements (audited) and submitting the results of assessments to Management.
2. Assisting management of PT Total Bangun Persada in developing the internal audit system development, and in improving the effectiveness of the conduct of the internal audit.
3. Providing input to improve the internal audit's annual work plan, and to prepare internal audit work program.
4. Discussing audit findings and monitoring the follow up actions taken by management on the recommendations from Internal Auditor and External Auditor.
5. Performing evaluations of accounting record system on a number of accounts in balance sheet such as among others, accrued expenses and methods for the allowance for doubtful accounts.
6. Monitoring the effectiveness of trade receivable monitoring.
7. Performing evaluations on the implementation of internal control system such as among others the function of Project Control unit in monitoring the achievement of project performance compared to Project Budget Plan.
8. Preparing the annual work plan of Audit Committee and the report of the conduct of Audit Committee activities.

#### **b. Business Development Committee**

The Business Development Committee is responsible for searching, assessing and reviewing potential business opportunities and proposed expansion and presenting their findings to Board of Commissioners. The committee is also responsible for ensuring that such new opportunities or expansion are in accordance with the company's culture, vision and mission.

The members of Business Development Committee are Ir. Komajaya, Pinarto Sutanto, Drs. H. Mustofa, Ak. dan Liliana Komajaya, MBA. The committee held five meetings in 2010, which were on 19 January 2010, 11 February 2010, 20 April 2010, 26 July 2010 and 19 October 2010. The committee also participated in several informal meetings with the Board of Commissioners and President Director. All members of Business Development Committee have the proper competence, knowledge and background.

Profil Anggota Komite Pengembangan Usaha disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 172-173 buku Laporan Tahunan ini.

Komite Pengembangan Usaha melakukan kajian usaha, baik ekspansi maupun diversifikasi perusahaan. PT Total Bangun Persada Tbk memutuskan untuk mulai merambah ke sektor properti dengan membentuk anak perusahaan PT Total Persada Development (TPD), dengan 99% kepemilikan oleh PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% oleh PT Total Inti Persada. Proyek yang sedang digarap TPD adalah Ramada Hotel & Suites Sakala-Bali, sebuah condotel di Tanjung Benoa, Bali. Proyek Ramada telah mulai dipasarkan sejak Nopember 2010. TPD diharapkan akan dapat mulai menyumbang pendapatan dan laba bersih ke Perusahaan di tahun 2011.

Untuk tahun 2011, Perusahaan masih akan fokus ke bisnis utama di konstruksi gedung sambil secara berhati-hati terus memperbesar sektor propertinya. Proyek-proyek properti baru akan diseleksi secara seksama dengan mempertimbangkan faktor risiko dan kesempatan bisnisnya.

Walaupun fokus utama perusahaan tetap di konstruksi gedung, Perusahaan tidak menutup diri terhadap tawaran-tawaran proyek dari sektor lain seperti Power Plant dan Industri. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

### c. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (Komite N & R) bertugas dan bertanggungjawab untuk membantu Dewan Komisaris agar supaya:

1. Pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang tepat sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan.
2. Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserved*) sesuai dengan tugas, tanggungjawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi perusahaan yang berdasarkan Good Corporate Governance (GCG).
3. Kebijakan-kebijakan dasar dapat ditetapkan sebagai Pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya

Komite N & R beranggotakan Ir. Komajaya, Drs. Wibowo dan Drs. Paulus A. Setiawan, yang masing-masing memiliki kompetensi dan pengalaman seperti yang dipersyaratkan oleh Peraturan Perusahaan yang berpedoman pada asas-asas GCG.

Profile of the Business Development Committee member presented on Board of Commissioner Section at page 172-173 of this annual report.

Business Development Committee performed business analysis, both for the company's expansion and diversification as well. PT Total Bangun Persada Tbk resolved to start stepping into property sector by establishing a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD), with 99% ownership by PT Total Bangun Persada Tbk and 1% by PT Total Inti Persada. The project being developed by TPD are Ramada Hotel & Suites Sakala – Bali. The project has been marketed since November 2010. TPD is expected to generate revenue and net income for the company in 2011.

For year 2011, the company would still focus on its core business in building construction while prudently at the same time enlarging its property sector. The new property projects will be carefully selected by considering risk factors and business opportunities.

Though the company's main focus is still on the building construction, the company does not shut itself from project offers from other sectors such as Power Plant and Industry. The company will consistently implement the prudent principles to address to such project offers.

### c. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (N&R Committee) has the duties to and responsibilities to assist Board of Commissioners so that:

1. The nominated members of Board of Directors and Commissioners meet the requirements and the positioning at the right functions in accordance with the company's corporate governance guidelines.
2. Members of Board of Directors and Commissioners receive fair and deserved compensation in accordance with their duties, responsibilities and performance based on the company's remuneration system based on Good Corporate Governance principles.
3. Basic policies may be stipulated as a guideline for Directors in performing their duties

The members of N & R Committee are Ir. Komajaya, Drs. Wibowo and Drs. Paulus A. Setiawan, each of them has the required competence and experience as required by the company's regulations guided by GCG principles.



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 172-173 buku Laporan Tahunan ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee member presented on Board of Commissioner Section at page 172-173 of this annual report.

Selama tahun 2010, Komite telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat yang pada umumnya dihadiri oleh segenap anggota sebagai berikut:

During 2010, the Committee already held 7 (seven) meetings generally attended by all members as follows:

No.	Hari, Tanggal Day, Date	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
1	10 Maret 2010/10 March 2010	Komite N & R / N & R Committee	Lengkap / Complete
2	24 Maret 2010/24 March 2010	Komite N & R / N & R Committee	1 orang absen / 1 absent
3	31 Maret 2010/31 March 2010	Komite N & R / N & R Committee	Lengkap / Complete
4	7 April 2010/7 April 2010	Komite N & R / N & R Committee	Lengkap / Complete
5	5 Mei 2010/5 May 2010	Komite N & R / N & R Committee	Lengkap / Complete
6	4 Juni 2010/4 June 2010	Komite N & R / N & R Committee	Lengkap / Complete
7	26 Juli 2010/26 July 2010	Komite/Dewan Komisaris Committee/Board of Commissioners	1 orang absen / 1 absent

Disamping itu, Komite juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan Resident HR Consultant secara tak terjadwal dalam rangka program membangun manusia TOTAL (m-TOTAL) berikut segenap sistem penunjangnya.

In addition, the Committee also held impromptu meetings with the Board of Commissioners, President Director and Resident HR Consultant for the purpose of building m-TOTAL along with all supporting systems.

Komite bersama Komisaris telah berhasil menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai Pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

The Committee with Commissioners successfully established several basic policies as a guideline for Directors in performing their duties, among others:

1. Kebijakan dasar gaji bulanan berikut peninjauan tahunan bagi karyawan serta bonus tahunannya.
2. Pedoman rasio manajemen gaji Direksi dalam perbandingannya dengan gaji Komisaris.
3. Pedoman perolehan tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Komisaris.

1. Policies for monthly income including the annual review for employees and their annual bonuses.
2. Guideline for managing the ratios of remuneration for Directors and Commissioners.
3. Guideline for annual bonus for members of Board of Directors and Commissioners.

Sepanjang tahun 2010 formasi Direksi mengalami perubahan dengan pengangkatan dua orang Wakil Direktur menjadi Direktur. Menyosong rencana perluasan usaha tahun 2011, Komite mempertimbangkan untuk mengusulkan penambahan seorang anggota Direksi dengan mengangkat Wakil Direktur yang ada untuk memperkuat formasi Direksi.

During 2010, the composition of Directors was modified with the appointment of two Associate Directors to become Directors. By preparing for the business expansion plan in 2011, Committee is contemplating the addition of one member of Directors by appointing the existing Associate Director to strengthen the composition of Directors.

Sejalan dengan kebijakan dasar manajemen perusahaan yang bertumpu pada SDM, sebagaimana tercermin dalam program berkelanjutan membangun m-TOTAL, selama tiga tahun terakhir telah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam semua fungsi-fungsi manajemen SDM. Upaya tersebut akan dilanjutkan secara lebih intensif dan komprehensif pada tahun 2011 untuk memastikan bahwa budaya kerja m-TOTAL terimplementasi, menjadi perekat dan terjadi

In line with the basic policy of the company's management which sets its foothold on human resources, as reflected in the continuous program of building m-TOTAL, during the last three years, changes have already been made in all functions of HRD management. Such efforts will continue more intensively and comprehensively in 2011 to have assurance that the working culture of m-TOTAL has been implemented in order to bond and to create an alignment in

*alignment*, dalam kerja sehari-hari yang dirasakan oleh segenap karyawan serta berdampak pada mutu pelayanan pelanggan.

Peninjauan gaji tahunan eksekutif selama ini lebih berdasarkan pada perkiraan yang sering dirasakan kurang berdasarkan data, karena tanpa referensi yang cukup. Untuk itu mulai tahun 2010 Komite N&R berprakarsa mengundang lima perusahaan kontraktor secara selektif yang bersedia untuk berbagi informasi gaji Direksi, Manajer/ Kepala Bagian dan Project Manager secara berkala, setiap tahun. Diharapkan dengan cara ini peninjauan dan penetapan gaji tahunan para eksekutif selanjutnya akan lebih efektif dan inklusif sehingga program ini akan berjalan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

### Direksi

Direksi memegang tanggung jawab utama dalam menjalankan operasional perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak tepat dan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, menetapkan tujuan perusahaan, strategi dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Secara khusus, Direksi melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan serta memastikan agar seluruh komponen perusahaan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang, yang diangkat sejak tanggal 18 Mei 2010 berdasarkan Berita Acara RUPSLB no. 32 tanggal 18 Mei 2010 dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director
2	Ir. Hindrawati Tjahjani	Direktur / Director
3	Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director
4	Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / Director
5	Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director
6	Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director
7	Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director

the day-to-day work that is experienced by all employees that will have an impact on the customer service quality.

The review of executives compensation up to now is based more on the estimation which is deemed less reliable in terms of data, due to its insufficient reference. Therefore, commencing in 2010, N&R Committee made initiatives to invite selectively five construction companies willing to share the information regarding the salaries of Directors, Manager/Department Head and Project Manager, periodically, in each year. It is expected that by doing so, the review and decision of annual salary of executives should then be more selective and inclusive and such program will continue from year to year.

### Directors

Directors have the main responsibilities in running the company's operations in a prudent manner, in accordance with the prevailing regulations and in line with the company's goals. Directors, either individually or collectively, should be able to take accurate actions and to consider all aspects in performing their duties and to avoid conditions that may lead to conflicts of interest.

Generally, Directors are responsible to ensure that all of the company's operational activities have been performed efficiently and effectively and in line with GCG principles. Directors perform the company's business management and at the same time manage and protect the company's assets, regularly set the company's goals, strategies and budget plan and serve as the representation of the company either internally or externally. Particularly, Directors implement the outlined strategies in the efforts of achieving the company's vision and mission and assuring that all of the company's components continuously operate within the company's corridor of values in a consistent manner.

The Company's directors comprise 7 (seven) personnel, appointed since 18 May 2010 based on EGSM minutes no. 32 dated 18 May 2010 with the composition as follows:

### Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertemu secara berkala atau jika diperlukan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat untuk mengevaluasi sasaran bisnis dan mendiskusikan masalah tertentu yang berkenaan dengan pengembangan perusahaan.

Selama tahun 2010, Direksi mengadakan 30 kali rapat untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Tingkat kehadiran dalam rapat untuk masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Persentase Kehadiran Rapat Percentage of Attendance in Meeting
1	Janti Komadjaja, MSc.	97%
2	Ir. Hindrawati Tjahjani	100%
3	Ir. Handoyo Rusli, MT.	90%
4	Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	100%
5	Ir. Moeljati Soetrisno	100%
6	Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	100%
7	Ir. Lio Sudarto, MM.	100%

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan remunerasi yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 12.913.437.061 sementara pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 6.496.799.806.

### Pengayaan Informasi Direksi

Pada tahun 2010, Direksi mengikuti beberapa pelatihan/seminar/workshop sebagai pengayaan informasi yaitu: Pada tahun 2010, Direksi mengikuti beberapa pelatihan sebagai pengayaan informasi seperti: Books Reviews, Business Management Discussions, Coaching & Self development Trainings disamping seminar/workshop seperti: Implikasi Penerapan IFRS di Indonesia, Reformasi Pengadaan Publik dan Implikasinya Terhadap Dunia Usaha, Perkembangan & Kemajuan Konstruksi di Indonesia.

### Unit Audit Internal

Unit Audit Internal PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk pada tahun 2007. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan melakukan fungsinya secara independen. Perusahaan telah memiliki Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) yang disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris perusahaan pada tanggal 19 Nopember 2007. Pedoman Audit Internal antara lain mengatur mengenai:

### Directors Meetings

In performing its duties, Directors meet on a periodical basis or if needed. Board of Commissioners and Directors hold meetings to evaluate the business targets and to discuss certain matters related to the business development.

During 2010, Directors held 30 meetings to perform evaluation of the company's achievements or other matters deemed as important. The level of attendance for each member of Directors is as follows:

### Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners and Directors receive remuneration based on the resolutions made in GSM. The remuneration of Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2010 is amounting to Rp 12.913.437.061 while in 2009 was amounting to Rp 6.496.799.806.

### Enrichment of Information for Directors

In 2010, Directors participated in several trainings as an enrichment of information such as: Books Reviews, Business Management Decisions, Coaching & Self Development Trainings in addition to seminars/workshops such as: Implication of IFRS Implementation in Indonesia, Reforms on Public Procurement and Their Implications on Business World, Development and Progress of Construction in Indonesia.

### Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit of PT Total Bangun Persada Tbk was established in 2007. The Internal Audit is reporting directly to President Director and performing its functions independently. The company is already in possession of an Internal Audit Charter validated by President Director and approved by President Commissioner of the company on 19 November 2007. The guidelines in the Internal Audit Charter among others regulate the following:



- Visi Unit Audit Internal yaitu menjadi mitra manajemen yang independen, objektif dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan perusahaan.
- Misi Unit Audit Internal adalah memberikan nilai tambah kepada perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultasi.
- Lingkup Penugasan Audit Internal adalah memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif, antara lain meliputi hal-hal sbb:
  - Mereview kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, sistem dan prosedur yang berlaku.
  - Memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan operasional.
  - Memastikan validitas, ketersediaan dan keandalan informasi yang dihasilkan.
  - Melindungi sumber daya dari pemborosan, kehilangan dan penyalahgunaan.
  - Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
  - Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Presiden Direktur.
- Kewenangan Unit Audit Internal adalah memiliki akses untuk memperoleh informasi yang tidak terbatas keseluruhan fungsi, catatan, dokumen, aset dan pegawai.
- Tanggung Jawab Unit Audit Internal, antara lain meliputi:
  - Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan.
  - Melakukan audit dan penilaian atas kecakupan dan efektivitas pengendalian internal untuk menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
  - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
  - Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
  - Menjalankan fungsi profesinya dengan baik, memelihara profesionalisme dan kualitas kerja sesuai dengan Standart Profesi dan Kode Etik Audit Internal.
- Kode Etik Audit Internal yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal, yang harus ditaati dan dilaksanakan.
- The vision of Internal Audit is to become a management partner which is independent, objective and reliable, that could create continuous added values in achieving the company's goals.
- The mission of Internal Audit is to create added values for the company in performing the audit function and consultancy function.
- The scope of work of Internal Audit is to ensure that the resources have already been utilized effectively, efficiently, and productively, which cover among others:
  - Reviewing the compliance with the prevailing law, rules and regulations, system and procedures.
  - Ensuring the effectiveness and efficiency of operational implementations.
  - Ensuring the validity, availability and reliability of the information being produced.
  - Protecting the resources from leakage, loss and misuse.
  - Evaluating the implementation of risk management and GCG principles.
  - Performing special examinations based on the requests made by President Director.
- The authority of Internal Audit Unit is to have access in gathering unlimited information from all functions, records, documents, assets and employees.
- The responsibilities of Internal Audit Unit are among others covering the following:
  - Preparing and performing the Annual Audit Work Program.
  - Performing the audit and assessment of the sufficiency and effectiveness of internal control to ensure that the conduct of internal control system is in a coordinated manner at each level of management.
  - Preparing the results of audit report and submitting such report to President Director and Audit Committee.
  - Maintaining an open and effective communication with Audit Committee.
  - Performing its professional functions in a good manner, maintaining professionalism and work quality based on the Professional Standards and Internal Audit Code of Ethics.
- Internal Audit Code of Ethics contains the standards of behavior as a guideline for all internal auditors to comply with and to act upon.

- Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal, yaitu bahwa Audit Internal harus ada dalam suatu kondisi dimana Audit Internal dapat merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan pertimbangan profesionalnya dan sesuai dengan standar audit yang berlaku secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi oleh kepentingan apapun serta berdasarkan bukti atau fakta yang ada.

Tujuan dibentuknya Unit Audit Internal, antara lain untuk dapat:

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan, dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal.
- Memberikan masukan pada Manajemen atas kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

#### Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Selama tahun 2010, Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan penugasan audit dan penugasan lainnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Jadwal kegiatan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Independence and Objectivity of Internal Audit Unit shall mean that Internal Audit should be in a condition in which the Internal Audit could plan, perform and report its main duties and functions based on its professional judgment and in conformity with the prevailing audit standards which are free and independent without being influenced by any interests and based on the existing evidence or facts.

The purpose of establishing Internal Audit Unit is among others to:

- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system based on the company's policy.
- Prevent any fraud from happening in the company, by increasing and strengthening the scope of internal control through the test of sufficiency and effectiveness of internal control system.
- Provide input to management on the sufficiency of internal control and compliance with the prevailing policies and procedures.

#### Implementation of Internal Audit Unit Activities

During 2010, Internal Audit Unit performs the audit assignment and other activities related to the financial performance. The schedule of activities of Internal Audit Unit is as follows:

No	Kegiatan/Activities	Jadwal/Schedule
1	Audit Operasional Kas Proyek/Project Cash Operational Audit	September
2	Audit Operasional Proses Pengadaan Barang dan Jasa oleh Proyek/ Operational Audit of Procurement of Goods and Services by Project	April – June
3	Analisa Laporan Keuangan Triwulan 1 (Q1)/ Analysis of Quarter 1 (Q1) Financial Statements	March
4	Analisa Laporan Keuangan Triwulan 2 (Q2)/ Analysis of Quarter 2 (Q2) Financial Statements	April
5	Analisa Laporan Keuangan Triwulan 3 (Q3)/ Analysis of Quarter 3 (Q3) Financial Statements	August
6	Analisa Laporan Keuangan Triwulan 4 (Q4)/ Analysis of Quarter 4 (Q4) Financial Statements	November
7	Analisa Kinerja Proyek dibandingkan Rencana Anggaran Proyek (Budget)/ Analysis of Project Performance compared to Project Budget Plan	March
8	Analisa dan Review Pos-Pos Neraca Tertentu/ Analysis and Review of Particular Accounts in Balance Sheet	January, February, July, October, December

Atas penugasan audit, Unit Audit Internal telah membuat Laporan Hasil Audit (LHA) yang disampaikan kepada manajemen perusahaan dan pihak yang diaudit, dilengkapi dengan rekomendasi dan rencana tindakan perbaikan. Sedangkan hasil atau temuan dari proses analisa dan review beserta rekomendasinya telah disampaikan kepada

For the audit assignments, Internal Audit Unit already prepared Audit Report submitted to the company's management and to the units/departments being audited, complete with the recommendations and plans of corrective actions. The results or findings from the process of analysis and review and their recommendations have already been

Presiden Direktur untuk ditindak lanjuti oleh unit-unit terkait. Unit Audit Internal juga memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan, dan melaporkannya kepada manajemen.

Dalam pelaksanaan fungsinya Audit Internal juga berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit. Komite Audit memberikan masukan dan pengarahannya atas temuan-temuan yang diperoleh dari proses audit dan *review*.

Setiap tahun, Unit Audit Internal membuat Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan Audit Internal dapat berjalan efektif. Unit Audit Internal membahas dan meminta masukan dari Komite Audit atas PKAT yang dibuat.

Posisi Kepala Divisi Internal Audit saat ini dijabat oleh Dra. Ertin S. yang menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 November 2011.

#### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Presiden Direktur atau kepada Direktur lainnya yang secara khusus diberi tugas untuk membawahi Sekretaris Perusahaan. Karena mewakili Perseroan dalam hal-hal tertentu, Sekretaris Perusahaan wajib menjaga integritas dan perilaku, dan menyadari artinya yang strategis dalam masyarakat pasar modal di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat.

Sebagai Liason Officer (Corporate Communication), Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan membina komunikasi eksternal maupun internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, seluruh lembaga penunjang pasar modal, kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan serta meningkatkan hubungan dengan semua instansi pemerintah yang terkait, baik tingkat nasional maupun lokal yang erat hubungannya dengan lingkungan usaha perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, mengelola informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal perusahaan dan meneruskan informasi yang perlu mendapat perhatian Direksi dan Dewan Komisaris khususnya terkait dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.

submitted to President Director for a follow-up by the related units. The Internal Audit Unit also monitors the follow up on the corrective actions being recommended, and reports them to management.

In the conduct of its functions, Internal Audit also coordinates and works together with Audit Committee. Audit Committee provides input and directions on the findings obtained from the audit process and review.

Each year, Internal Audit Unit prepares Annual Audit Work Program with the purpose of ensuring that the Internal Audit works could be conducted effectively. The Internal Audit Unit discusses and requests for input from Audit Committee regarding the Work Program already prepared.

The position of Division Head of Internal Audit Unit is held by Dra. Ertin S who has been serving as the Internal Audit Unit Head since 12 November 2011.

#### **Corporate Secretary**

Corporate Secretary shall be appointed by the company by considering his/her professional competence and integrity in society and business. Corporate Secretary shall report directly to President Director or to another Director specifically assigned to supervise the Corporate Secretary. As a Corporate Secretary represents the company in certain matters, Corporate Secretary shall maintain integrity and behavior, and realize his/her strategic role in Indonesia's capital market community.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions for the purpose of assisting the duties of Directors, which are as Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, and Administration of Documents and Minutes of Meeting.

As Liason Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary facilitates and develops external and internal communication, develops good relationship with the capital market authorities, all capital market supporting professionals, media and all organizations related to the company's business environment, and improves the relationship with all related government institutions, either at national or local level having immediate relationship with the company's business environment. Corporate Secretary also provides the channel of communication for public and other stakeholders, manages information that needs to be conveyed to the company's internal environment and passes on the information that should be of concern for Directors and Board of Commissioners particularly those related to law and governance.





**Elvina Apandi  
Hermansyah, MSc.**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Sesuai dengan laporan Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Elvina Apandi Hermansyah, MSc.

Elvina Apandi Hermansyah lahir di Teluk Betung, Lampung, pada tahun 1976. Setelah meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan di Universitas De Montfort, Leicester, Inggris, beliau meneruskan studinya untuk meraih gelar Master in Science jurusan Investment and Finance, di Universitas Middlesex, London, Inggris pada tahun 1999. Pada tahun yang sama, beliau memulai karirnya di PT Gajah Tunggal Mulia sebagai Manager Corporate Communication & Investor Relation. Tahun 2001 beliau pindah ke PT Kuo Capital Raharja sebagai Research Analyst sampai tahun 2005. Di tahun 2006 Elvina bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan sampai sekarang.

Based on the company's report to PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) in its assignment letter No. 1701/B.3-540/V/2006 dated 29 May 2006, the personnel assigned as the Corporate Secretary is Elvina Apandi Hermansyah, Msc.

Elvina Apandi Hermansyah was born in Teluk Betung, Lampung, in 1976. After obtaining her Accounting and Finance degree from De Montfort University, Leicester, England, she continued her study to pursue her Master in Science in Investment and Finance, in Middlesex University, London, England in 1999. In the same year, she started her career at PT Gajah Tunggal Mulia as Corporate Communication & Investor Relation Manager. In 2001 she moved to PT Kuo Capital Raharja as Research Analyst until 2005. In 2006 she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Corporate Secretary up to present.

Dalam melaksanakan fungsi Compliance Officer, Sekretaris Perusahaan memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, selalu mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai Investor Relation, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai juru bicara yang memberikan informasi kepada investor atas kinerja dan prospek perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu, membina hubungan baik dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham.

In performing the functions of Compliance Officer, Corporate Secretary should ensure that the company's articles of association have been implemented, prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the company's activities, constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the company's activities in capital market, and also take notice, follow, and ensure that the company has already met the rules and regulations.

As Investor Relation, Corporate Secretary is functioning as the spokesperson who provides information to investors on the company's performance and prospect including financial aspect in an actual, accurate and timely manner, develops good relationship with the observers of finance/capital market and other financial institutions, manage, analyze and prepare the reports concerning the company's strategic information particularly in economy and finance related to the company's business environment, coordinate the conduct of GSM and manage the list of shareholders.

Sepanjang tahun 2010, kegiatan Investor Relation secara rutin melayani investor dan analis yang ingin mendapatkan informasi terkini tentang perusahaan, baik melalui kunjungan ke perusahaan/proyek, melalui telepon, *sms* dan *email*. Investor Relation juga mengeluarkan press release sesuai dengan seminar yang diikuti dan konferensi pers yang diadakan. Berikut adalah beberapa kegiatan yang diselenggarakan atau diikuti oleh Investor Relation:

During 2010, the Investor Relation activities cover the routine service for investors and analysts who wish to obtain the latest information regarding the company, either through visits to company/projects, via telephone, sms and email. Investor Relation also issues press release based on the seminars being attended to and press conferences being held. Following are several activities held or attended by Investor Relation:

### Kegiatan Investor Relations tahun 2010

Investor Relations Activities in 2010

No	Jenis Kegiatan - Types of Events	Hari, Tanggal - Day, Date
1	Investors Summit (Ritz Carlton Pacific Place)	Rabu, 10 November 2010/ Wed, November 10th, 2010
2	CIMB Construction Conference	Selasa, 28 September 2010/ Tue, September 28th, 2010
3	Citi Indonesia Investor Conference 2010	Rabu-Kamis, 4-5 Agustus 2010/ Wed-Thurs, August 4-5th, 2010
4	Public Expose, Analyst Meeting, Press Conference (Company's Headquarter, Jakarta)	Selasa, 18 Mei 2010/ Tue, May 18th, 2010

### Korespondensi Dengan Bapepam-LK

Correspondence with Bapepam-LK

Kepada To	Nomor Surat Number of Letter	Tanggal Date	Perihal Subject	Peraturan Regulation
Bapepam dan LK	019/IR.01/II/2010	8 Januari 2010	Laporan Data Kewajiban Valas Realisasi tahun 2009 dan Prediksi tahun 2010	Tanggapan Surat No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
Bapepam dan LK	087/IR.03/II/2010	5 Februari 2010	Laporan Data Kewajiban Valas per 5 Februari 2010	Tanggapan Surat No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
Bapepam dan LK	089/IR.04/II/2010	10 Februari 2010	Pembentukan Piagam Audit Internal	Tanggapan Surat No. S-852/BL/2010 tgl 29 Januari 2010
Bapepam dan LK	196/IR.08/III/2010	9 Maret 2010	Laporan Data Kewajiban Valas per 8 Maret 2010	Tanggapan Surat No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
Bapepam dan LK	199/IR.11/III/2010	10 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	202/IR.13/III/2010	11 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	208/IR.15/III/2010	12 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	216/IR.17/III/2010	15 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	229/IR.19/III/2010	18 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	231/IR.21/III/2010	19 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	243/IR.23/III/2010	22 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	249/IR.25/III/2010	24 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	251/IR.27/III/2010	24 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	260/IR.29/III/2010	25 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	271/IR.31/III/2010	26 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	275/IR.33/III/2010	29 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	281/IR.34/III/2010	30 Maret 2010	Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2009 dan 2008	Peraturan Bapepam No. X. K. 2
Bapepam dan LK	284/IR.37/III/2010	30 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	291/IR.38/III/2010	31 Maret 2010	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2009 dan 2008	Peraturan Bapepam No. X. K. 2

## Korespondensi Dengan Bapepam-LK

### Correspondence with Bapepam-LK

Kepada To	Nomor Surat Number of Letter	Tanggal Date	Perihal Subject	Peraturan Regulation
Bapepam dan LK	294/IR.41/III/2010	31 Maret 2010	Penjualan Saham Buyback	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	309/IR.43/IV/2010	1-April-2010	Penjualan Saham Buyback	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	313/IR.45/IV/2010	5-April-2010	Penjualan Saham Buyback	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	320/IR.47/IV/2010	6-April-2010	Penjualan Saham Buyback	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	322/IR.49/IV/2010	7-April-2010	Penjualan Saham Buyback	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	328/IR.51/IV/2010	8-April-2010	Penjualan Saham Buyback	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	329/IR.52/IV/2010	8-April-2010	Penjelasan penjualan kembali saham hasil buyback dengan rinciannya	Tanggapan Surat No. S-2797/BL/2009 tanggal 29 Maret 2010
Bapepam dan LK	334/IR.53/IV/2010	9-April-2010	Laporan Data Kewajiban Valas per 8 April 2010	Tanggapan Surat No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
Bapepam dan LK	335/IR.54/IV/2010	9-April-2010	Laporan rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan	Peraturan Bapepam No. IX. I. 1
Bapepam dan LK	364/IR.57/IV/2010	16-April-2010	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS, RUPSLB dan Rencana Pembagian Saham Bonus	Peraturan Bapepam No. IX. I. 1
Bapepam dan LK	403/IR.59/IV/2010	30-April-2010	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I 2010	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	428/IR.65/V/2010	6-Mei-2010	Laporan Data Kewajiban Valas per 9 Mei 2010	Tanggapan Surat No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
Bapepam dan LK	450/IR.67/V/2010	11-Mei-2010	Penjelasan draft rencana iklan pembagian saham bonus	Tanggapan Surat No. S-3965/BL/2010 tanggal 6 Mei 2010
Bapepam dan LK	458/IR.69/V/2010	17-Mei-2010	Informasi saham buyback	Tanggapan Surat No. S-4167/BL/2010 tanggal 11 Mei 2010
Bapepam dan LK	465/IR.71/V/2010	18-Mei-2010	Laporan Keterbukaan Informasi	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	479/IR.77/V/2010	21-Mei-2010	Tanggapan Surat	Surat Bapepam dan LK No.: S-4342/BL/2010 tanggal 19 Mei 2010
Bapepam dan LK	474/IR.73/V/2010	21-Mei-2010	Penyampaian hasil RUPS dan RUPSLB	Peraturan Bapepam No. IX. I. 1
Bapepam dan LK	497/IR.79/V/2010	31-Mei-2010	Perincian saham buyback	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
Bapepam dan LK	542/IR.80/VI/2010	8-Juni-2010	Laporan Data Kewajiban Valas per 8 Juni 2010	Tanggapan Surat No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
Bapepam dan LK	694/IR.83/VII/2010	9-Juli-2010	Laporan Data Kewajiban Valas per 8 Juli 2010	Tanggapan Surat No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
Bapepam dan LK	695/IR.84/VII/2010	9-Juli-2010	Laporan KAP tentang Saham Bonus	Peraturan BAPEPAM No. IX.D.5
Bapepam dan LK	759/IR.88/VII/2010	29-Juli-2010	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (1H-2010)	Peraturan Bapepam No. X. K. 2
Bapepam dan LK	766/IR.89/VII/2010	30-Juli-2010	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2010 dan 2009	Peraturan Bapepam No. X. K. 2
Bapepam dan LK	1001/IR.99/X/2010	29-Oktober-2010	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Ketiga (Q3-2010)	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004



### Korespondensi Dengan KSEI

#### Correspondence with KSEI

Kepada To	Nomor Surat Number of Letter	Tanggal Date	Perihal Subject	Peraturan Regulation
KSEI	615/IR.83/VI/2010	24 Juni 2010	Nomor Rekening Bank PT Total Bangun Persada Tbk	Tanggapan Surat No. 10210/JKS/0610 tanggal 17 Juni 2010
KSEI	616/IR.84/VI/2010	24 Juni 2010	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Total Bangun Persada Tbk	Tanggapan Surat No. 10210/JKS/0610 tanggal 17 Juni 2010
KSEI	617/IR.85/VI/2010	24 Juni 2010	Instruksi Pendistribusian Saham Bonus atas saham PT Total Bangun Persada Tbk	Tanggapan Surat No. 10106/JKS/0610 tanggal 16 Juni 2010

### Korespondensi Dengan BEI

#### Correspondence with BEI

Kepada To	Nomor Surat Number of Letter	Tanggal Date	Perihal Subject	Peraturan Regulation
BEI	198/IR.10/III/2010	10 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	201/IR.12/III/2010	11 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	207/IR.14/III/2010	12 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	215/IR.16/III/2010	15 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	228/IR.18/III/2010	18 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	230/IR.20/III/2010	19 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	242/IR.22/III/2010	22 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	248/IR.24/III/2010	24 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	250/IR.26/III/2010	24 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	259/IR.28/III/2010	25 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	270/IR.30/III/2010	26 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	274/IR.32/III/2010	29 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	282/IR.35/III/2010	30 Maret 2010	Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2009 dan 2008	Peraturan Bapepam No. X. K. 2
BEI	283/IR.36/III/2010	30 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	292/IR.39/III/2010	31 Maret 2010	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2009 dan 2008	Peraturan Bapepam No. X. K. 2

## Korespondensi Dengan BEI

### Correspondence with BEI

Kepada To	Nomor Surat Number of Letter	Tanggal Date	Perihal Subject	Peraturan Regulation
BEI	293/IR.40/III/2010	31 Maret 2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	308/IR.42/IV/2010	1-April-2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	312/IR.44/IV/2010	5-April-2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	319/IR.46/IV/2010	6-April-2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	321/IR.48/IV/2010	7-April-2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	327/IR.50/IV/2010	8-April-2010	Penjualan Saham <i>Buyback</i>	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	402/IR.58/IV/2010	30-April-2010	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I 2010	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	457/IR.68/V/2010	17 Mei 2010	Tanggapan Surat tentang Saham Bonus	Tanggapan Surat No. S-02681/BEI.PPJ/05-2010 tanggal 10 Mei 2010
BEI	473/IR.72/V/2010	20 Mei 2010	Penyampaian Pertanyaan dan Jawaban selama Public Expose 18 Mei 2010	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004
BEI	487/IR.78/V/2010	25 Mei 2010	Penyampaian Bukti Iklan Penjelasan Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai dan Pembagian Saham Bonus	Peraturan Bapepam No. IX. I. 1
BEI	579/IR.82/VI/2010	17 Juni 2010	Permohonan Pencatatan Saham Bonus PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan BAPEPAM No. IX.D.5
BEI	758/IR.87/VII/2010	29-Juli-2010	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (1H-2010)	Peraturan Bapepam No. X. K. 2
BEI	767/IR.90/VII/2010	30-Juli-2010	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2010 dan 2009	Peraturan Bapepam No. X. K. 2
BEI	1000/IR.98/X/2010	29-Oktober-2010	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Ketiga (Q3-2010)	Peraturan BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004



#### **Auditor Eksternal**

Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2010 perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagai auditor eksternal. Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dan unit organisasi yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan kepada Direksi. *Audit fee* yang disepakati pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 350.000.000.

#### **Kebijakan Manajemen Risiko**

Perusahaan menjalankan kebijakan menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh untuk melakukan diseminasi manajemen risiko seluruh lini organisasi termasuk proyek-proyek yang sedang berjalan. Identifikasi dan evaluasi atas risiko dilakukan secara berkesinambungan oleh Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Komite Audit.

#### **External Auditor**

To audit the financial statements for the year ended 31 December 2010 the company appointed a public accounting firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto as its external auditor. The conduct of audit by the firm is based on the audit standards and the external auditor shall have scope limitation in accessing the required documents and the organization units. The result of such audit has been disclosed in the audit report and the problems encountered have been communicated to Directors. The approved audit fees in 2010 is amounting to Rp 350,000,000.

#### **Risk Management Policies**

The company implements the policies of a full risk management by having a disseminated risk management in all lines of organization including at the projects in progress. The identification and evaluation of the risks are performed continuously by Directors together with the Internal Audit Unit and Audit Committee.



Di tahun 2010, permintaan pasar untuk jasa konstruksi cukup tinggi sehingga manajemen harus berhati-hati dalam memilih proyek supaya tercapai kualitas yang diinginkan dengan sumber daya manusia, keuangan dan waktu yang tersedia. Tidak jarang manajemen menolak proyek dengan alasan sumber daya yang terbatas. Perusahaan memperkirakan permintaan jasa konstruksi akan terus meningkat. Oleh karena itu, sejak pertengahan tahun 2010, Perseroan melakukan proses rekrutmen sumber daya manusia untuk menghadapi kenaikan permintaan (*booming*) jasa konstruksi di tahun-tahun mendatang.

Identifikasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dan antisipasi yang dilakukan manajemen untuk memperkecil risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pembayaran Oleh Pelanggan**

Kontrak-kontrak konstruksi pada umumnya mengatur bahwa pembayaran dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan bulanan (*monthly progress*). Keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan bisa berdampak negatif terhadap arus kas dan hasil operasi perseroan. Untuk ke depan, Perseroan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor *cashflow*, memastikan adanya uang muka, melakukan antisipasi bila terjadi keterlambatan pembayaran baik dengan negosiasi dan pendekatan melalui surat, *slowdown* pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara proyek maupun membantu memberikan referensi ke pihak bank/institusi keuangan lainnya.

#### **2. Risiko Peningkatan Biaya**

Kinerja keuangan Perseroan dapat dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang melebihi anggaran (*cost overrun*). Kenaikan tersebut dapat terjadi selama periode pengerjaan proyek karena faktor-faktor eksternal di luar kendali perseroan. Disamping itu kontrak dengan klien umumnya tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya. Untuk itu perseroan memonitor secara ketat komponen biaya di tiap proyek dengan adanya rapat RPAPP (Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek) tiap bulan, pembelian secara bulk untuk material pokok, mengikat harga-harga pemasok/subkontraktor pokok di awal proyek, menjalankan program Lean Construction untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (*waste*) lainnya, disamping juga meningkatkan produktivitas, dan memberlakukan sistem tender untuk *supplier/subcon* secara ketat.

In 2010, the market demand for construction service is relatively high; consequently, management should be prudent in selecting the projects so as to achieve the quality desired with the available human resources, finance and time. Oftentimes management declined the projects due to limited human resources. The company estimated that the demand for construction services will continue to increase. Therefore, since mid 2010, the Company has performed recruitment process of human resources to meet the demand due to the booming of construction service in the coming years.

The identification of risks that may affect the business sustainability and the anticipation made by management to mitigate the risks are as follows:

#### **1. Risk of Default/Delayed Payment by Clients**

Construction service agreements generally stipulate that payment is to be made by clients based on monthly progress. Delayed payments or default of the clients may adversely affect the company's cash flow and operating results. For the future, the Company is constantly anticipating and managing the payment risks by selecting clients, ensuring the secure contract clauses, monitoring the cash flow, ensuring the availability of down payment, performing anticipation should there be delayed payments either with negotiation or approach through correspondence, slowing down the construction progress, temporary suspending the projects or assisting to provide reference to banks/other financial institutions.

#### **2. Risk of Costs Increase**

The company's financial performance may be influenced by cost overruns. These may occur during the project construction period due to external factors beyond the company's control. In addition, the contracts entered into with clients usually allow no room for an adjustment in the contract value should there be any cost overruns incurred. Therefore, the company tightly monitors the cost components in each project by conducting monthly meeting of Project Budgeting and Implementation Plan, making the bulk procurement for main materials, binding the prices quoted from prime suppliers/sub-contractors at the preliminary stage of the project, running the lean construction program to monitor and minimize the wasting of expenses, other than increasing productivity, and applying tight bidding process for suppliers/sub-contractors.



### 3. Risiko Kesulitan Dengan Sub-Kontraktor

Setiap kesulitan yang dialami oleh para sub-kontraktor seperti kesulitan keuangan, perolehan bahan baku yang berkualitas dan *project management skill* dapat menyebabkan penundaan dan peningkatan biaya konstruksi. Hal-hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan hasil operasi Perseroan. Perusahaan terus berupaya menekan risiko tersebut melalui filosofi kerja sama bahwa subkontraktor adalah mitra kerja. Kami membimbing para subkontraktor dalam hal teknis pekerjaan, keterampilan manajemen proyek, bahkan membantu bila sampai ada masalah keuangan.

### 4. Risiko Persaingan

Sektor konstruksi di Indonesia terlihat semakin kompetitif, dimana terjadi peningkatan persaingan harga diantara para kontraktor, baik perusahaan kontraktor yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah maupun perusahaan kontraktor swasta. Sebagai antisipasi, perusahaan melakukan strategi diferensiasi, dengan fokus sebagai pembangun berkualitas, dapat dipercaya

### 3. Risk of Difficulties with Sub-Contractor

Each difficulty experienced by sub-contractors such as financial difficulties, quality raw materials and project management skills may result in a postponement and higher construction costs. Such things may have adverse effects on the company's activities and operating results. The company has endeavored to suppress such risks through a cooperation philosophy that sub-contractors are our working partners. We guide our sub-contractors in the technical aspects of the work, project management skills, even support in financial difficulties, if any.

### 4. Risk of Competition

Construction service sector in Indonesia is seemingly more competitive, in which there has been a price competition among contractors, this being the case for both government-owned-or-affiliated contractors and private contractors as well. In anticipating such condition, the company performs a differentiation strategy, with the focus on being a construction company being known for

dan diandalkan, berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman prima pelanggan, kinerja yang berstandar internasional dan menjaga kondisi keuangan yang sehat.

#### **5. Risiko Tidak Tercapai Mutu dan Waktu yang Diinginkan**

Mutu adalah yang utama. Mutu terus dimonitor dengan adanya *quality assessment system*, dimana ada pemantauan ke proyek khusus untuk mutu setiap 2 bulan sekali. Disamping itu, *meeting* koordinasi diadakan per minggu per tiap unit kerja yang bersangkutan untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan proyek, mencakup antara lain gambar kerja, *progress* di lapangan, monitor tenaga kerja, kebersihan, keselamatan kerja dan keputusan-keputusan yang harus segera diambil.

quality, being trustworthy and reliable, being customer oriented and giving customer's excellence experience, having world class performance and being financially sound.

#### **5. Risk of Not Meeting the Desired Quality and Time**

Quality is number one. Quality is constantly monitored by our quality assessment system, in which there is a specific project monitoring for quality once in two months. In addition, coordination meetings are held once in a week per each working unit in the respective unit to discuss matters related to the project, covering among others architectural drawing, progress on field, work force monitoring, cleanliness, work safety and other urgent decisions to be made immediately.





Pedulii Bencana Merapi  
Aids for the Victims of Merapi Eruption Disaster

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Selain diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, kebutuhan terhadap implementasi CSR timbul di era dimana kesadaran akan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang lebih penting daripada sekedar mengejar keuntungan finansial.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a phenomenon of a company's strategy which accommodates the needs of and interests of stakeholders. In addition to being mandated by Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Company, the needs of CSR implementation arise in the era where the awareness of the company's sustainability in the long run is more important than solely seeking for financial gains.





Bakti Sosial Kerjasama dengan Jamsostek  
Social Activity in cooperation with Jamsostek

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Selain diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kebutuhan terhadap implementasi CSR timbul di era dimana kesadaran akan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang lebih penting daripada sekedar mengejar keuntungan finansial.

Sudah menjadi komitmen TOTAL untuk menjadi perusahaan yang mampu memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, serta terus-menerus meningkatkan nilai sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usahanya. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya melalui strategi bisnis dan perhitungan aspek finansial, tetapi juga dengan mempertimbangkan secara menyeluruh setiap kegiatan usaha dan kebijakan yang dibuat terhadap praktik-praktik CSR sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian TOTAL terhadap konsumen, karyawan, masyarakat di sekitar lingkungan lokasi kerja serta lingkungan hidup.

Sebagai salah satu upaya untuk membangun *corporate reputation* dan *corporate sustainability*, TOTAL sudah mengimplementasikan konsep Green Construction yang

Corporate Social Responsibility (CSR) is a phenomenon of a company's strategy which accommodates the needs of and interests of stakeholders. In addition to being mandated by Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Company, the needs of CSR implementation arise in the era where the awareness of the company's sustainability in the long run is more important than solely seeking for financial gains.

It has been TOTAL's commitment to be a company being able to create benefits to all stakeholders, and continuously increasing its values as the main goal in all of its business aspects. The increasing of the company's values is not only achieved through business strategies and calculation of financial aspects, but also by entirely considering each of business activities and policies made in CSR practice as a demonstration of TOTAL's responsibility and care towards its clients, employees, public living in the surrounding area and the environment.

As one of the efforts to build corporate reputation and corporate sustainability, TOTAL already implemented the concept of Green Construction that applies the "Green"





Sumbangan MCK di tempat Pengungsian Korban Bencana Merapi  
Building toilet facilities situated in Merapi Victims refugee shelters



Pengobatan Gratis untuk Pekerja Proyek dan Warga Sekitar  
Free Medical Treatment for Workers and Surrounding Community

Pemberian Obat-obatan Gratis  
Providing Free Medicines

menerapkan prinsip-prinsip “Hijau” ke dalam rancangan, pembangunan dan pengoperasian bangunan beserta lingkungannya.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan CSR yang diantaranya adalah pemberian bantuan kepada korban Gunung Merapi di Magelang, Jawa Tengah, dengan membangun 30 unit fasilitas Mandi-Cuci-Kakus (MCK) yang tersebar di 4 lokasi penampungan pengungsi. Partisipasi lain adalah mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, baik lewat program pelatihan, kunjungan, seminar, dan sebagainya.

Selain itu, Perusahaan juga mendukung kegiatan yang bersifat sosial diantaranya adalah kegiatan-kegiatan bersama yang bertujuan membangun sinergi dari berbagai pihak (*gathering*) dan juga acara pulang mudik bersama. Memperhatikan para pekerja di lokasi proyek-proyek TOTAL, perusahaan juga membuatkan bedeng yang memadai sebagai sarana tempat tinggal sementara para pekerja dan kantin yang memadai dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para pekerja proyek.

Salah satu contoh kegiatan CSR yang terintegrasi dalam aktivitas proyek di tahun 2010 adalah kegiatan CSR pada

principles into the design, development and operation of the buildings and their environment.

In 2010, the company conducted various CSR activities which among others are the aids for the victims of Merapi volcano in Magelang, Central Java, by building 30 units of toilet facilities situated in four locations of refugee shelters. Another form of participation is the support for activities held by universities and other educational institutions through trainings, visits, seminar programs and other programs.

In addition, the company also supported social activities such as joint activities whose goal is to build synergy of various parties (*gathering*) and also the event of going home together for Lebaran. With the thought of showing concerns for the workers in TOTAL's project sites, the company also prepared decent sheds as temporary place of stay for the workers and also decent canteen in the effort of improving the welfare of the project workers.

One of the CSR activities which is integrated in the project works in 2010 is CSR activity in the development





Penanaman Pohon di Sekitar Lingkungan Proyek  
Tree-planting Activities Surrounding Project Location



Kegiatan Mudik Bersama  
Event of Going Home Together for Lebaran

proyek pembangunan gedung Ramayana di Padalarang, Jawa Barat. Perusahaan melakukan identifikasi mengenai kebutuhan masyarakat sekitar berkoordinasi dengan Rukun Warga (RW) setempat. Perbaikan lingkungan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan bak penampungan sampah supaya lingkungan menjadi bersih dan nyaman.
2. Perbaikan jalan-jalan lingkungan yang sebelumnya banyak berlubang dan berlumpur sehingga memberi kesan kumuh, sehingga menjadi lebih nyaman dan indah.
3. Perbaikan toilet umum yang digunakan warga sehari-hari di lingkungan proyek, dengan bangunan yang lebih layak, memenuhi standar higienis dan manusiawi.

Dampak kegiatan CSR yang telah dilakukan tentunya dirasakan oleh penerima dan masyarakat secara umum sehingga akan menimbulkan sinergi jangka panjang yang positif. Perusahaan menyediakan anggaran yang fleksibel mengacu pada situasi dan kondisi yang terjadi. Pada tahun 2011 kegiatan CSR akan lebih ditingkatkan kualitasnya seiring komitmen dan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

project of Ramayana building in Padalarang, West Java. The company identified the needs of public living in the vicinity by having coordination with the local neighborhood administrative unit. The renovations made in the area are as follows:

1. The creation of rubbish containers to create a clean and comfortable environment.
2. The repairs made on the streets once filled with holes and mud creating an unclear impression but now more comfortable and pleasant.
3. The repairs of public toilets daily used by the community in the project sites, by replacing them with more decent buildings, meeting hygienic standards and being more human.

The impact of CSR activities already performed has certainly been experienced by the recipients and public in general resulting to the creation of a positive long term synergy. The company provides a flexible budget with reference to the prevailing situations and conditions. In 2011 the quality of CSR activities will be improved in line with the company's commitment and care towards the public and its surrounding environment.





# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Pada tahun 2010, TOTAL mendapatkan kontrak senilai Rp 1,55 triliun, meningkat sebesar 4% dibandingkan nilai kontrak pada tahun 2009 sebesar Rp 1,49 triliun.

In 2010, TOTAL earned a contract amounting to Rp1.55 trillion, increasing by 4% compared to the contract earning value in 2009 amounting to Rp 1.49 trillion.





## Diskusi dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

Penerapan program Lean Construction dalam manajemen proyek yang membuat proses konstruksi menjadi lebih efektif dan efisien mampu meningkatkan Laba Kotor secara berarti.

The implementation of Lean Construction program in the project management that makes the construction process more effective and efficient has increased the Gross Profit substantially.

# +55%

Peningkatan Laba Bersih  
Perusahaan di tahun 2010

Company's Net Income Increase  
in 2010

Pada tahun 2010, TOTAL mendapatkan kontrak senilai Rp 1,55 triliun, meningkat sebesar 4% dibandingkan nilai kontrak pada tahun 2009 sebesar Rp 1,49 triliun. Kontrak baru tersebut diantaranya adalah pembangunan Sekolah Bina Nusantara Serpong, gedung perkantoran Sovereign Plaza, Central Park Tahap II, pusat perbelanjaan Ramayana Department Store di berbagai kota, Lagoi Bay Mall Bintan dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ulubelu di Lampung. Kontrak-kontrak baru tersebut turut membukukan pendapatan usaha perusahaan di tahun 2010.

### Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha yang dicapai pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 1,54 triliun. Asal pendapatan usaha perusahaan diperoleh dari pendapatan sewa peralatan dan properti serta pendapatan jasa konstruksi yang menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik atau *progress* di lapangan.

Komposisi pendapatan tahun 2010 yang berasal dari jasa konstruksi adalah 99,4% dan pendapatan sewa adalah 0,6%, relatif tidak berbeda dengan komposisi pendapatan tahun 2009 yang menunjukkan angka 99,5% berbanding 0,5%. Hal ini mencerminkan strategi pertumbuhan perusahaan yang moderat.

Walaupun pendapatan usaha turun 11% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2009 sebesar Rp 1,73 triliun, laba bersih perusahaan naik sebesar 55,2% dari Rp 52 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 80,8 miliar di tahun 2010. Beberapa faktor yang meningkatkan laba bersih adalah:

- Dampak langsung penerapan program Lean Construction dalam manajemen proyek sejak tahun 2009 yang mengurangi potensi pemborosan bahan dan waktu sehingga proses konstruksi menjadi lebih efektif dan efisien.

In 2010, TOTAL earned a contract amounting to Rp1.55 trillion, increasing by 4% compared to the contract earning value in 2009 amounting to Rp 1.49 trillion. The new contracts are covering among others the construction of Bina Nusantara School in Serpong, the office building of Sovereign Plaza, Central Park Stage II, Ramayana Department Store shopping centers in various cities, Lagoi Bay Mall in Bintan and Geothermal Power Plant in Ulubelu in Lampung. Those new contracts also contributed to the amount of the company's recorded operating revenue in 2010.

### Operating Revenue

The operating revenue recorded in 2010 stood at Rp 1.54 trillion. The operating revenue was arising from income from leasing of equipment and property and from income derived from construction service using the percentage of completion method calculated based on the physical progress completion in the field.

The composition of income in 2010 arising from construction service is at 99.4% and from rental income at 0.6%, relatively similar to the composition of income in 2009 depicting the percentage of 99.5% compared to 0.5%. Such composition reflected a moderate corporate growth strategy.

Though the Operating Revenue declined by 11% compared to the figures in 2009 at Rp 1.73 trillion, the company's net income increased by 55.2% from Rp 52 billion in 2009 to Rp 80.8 billion in 2010. Several factors giving rise to such increasing net income are as follows:

- Direct impact of the implementation of Lean Construction program in the project management since 2009 which has reduced the potential waste of time and materials resulting to a more effective and efficient construction process.

- Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 111,1% menjadi Rp 25,4 miliar dibandingkan dengan Rp 12 miliar di tahun 2009 disebabkan pengelolaan kas yang amat baik, termasuk diantaranya penempatan investasi dana yang tidak terpakai secara hati-hati (deposito berjangka, obligasi korporat, obligasi pemerintah)
- Beban pajak di tahun 2010 tercatat sebesar Rp 46 miliar dibandingkan Rp 52,1 miliar di tahun 2009, karena beban pajak diberlakukan final sesuai dengan pendapatan yang diperoleh Perseroan.

### Analisis terhadap Neraca Perseroan

#### Aktiva

Total Aktiva perseroan pada 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 1,59 triliun, naik 23,3% dari Rp 1,29 triliun pada tahun 2009. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Aktiva Lancar dari Rp 1,12 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp 1,37 triliun pada tahun 2010, terutama karena meningkatnya Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang Usaha dan Aset Lancar lainnya.

Imbal Hasil Asset (ROA) tercatat naik di tahun 2010 sebesar 5,1% dari 4% di tahun 2009.

#### Kewajiban

Total kewajiban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24% menjadi Rp 989,1 miliar pada tahun 2010 dibandingkan dengan Rp 797,6 miliar pada tahun 2009. Hal ini terutama disebabkan antara lain oleh kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar 45% dari Rp 321,6 milyar menjadi Rp 466,4 milyar di tahun 2010 karena subkontraktor mengerjakan pekerjaannya lebih dahulu sementara penagihan kepada Perseroan belum dilakukan.

Perseroan tidak memiliki hutang bank, tetapi memiliki kredit fasilitas dari bank sebesar Rp 76 miliar per Desember 2010.

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2009 berjumlah Rp 434 miliar. Di akhir tahun 2010, Kas dan Setara Kas berjumlah Rp. 488 miliar yang merupakan kenaikan 12,5% YoY (*Year on Year*). Tidak termasuk pada pos Kas dan Setara Kas ini adalah Deposito Berjangka milik Perseroan yang berjumlah Rp 62 miliar pada tahun 2010 untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan. Sedangkan di tahun 2009, tercatat sebesar Rp 12,5 miliar. Deposito berjangka tersebut dibukukan terpisah sebagai Investasi Jangka Pendek sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain Deposito Berjangka, kami menempatkan investasi jangka pendek dalam bentuk obligasi dan reksadana yang diperdagangkan, sebesar Rp 56,2 miliar di tahun 2010 dibandingkan Rp 28,4 miliar di tahun 2009.

- Other income was escalating to 111.1% to Rp 25.4 billion compared to Rp 12 billion in 2009 due to the excellent cash management, including in which the investment of idle funds in a prudent manner (time deposits, corporate bonds, government bonds)
- Tax expenses in 2010 were recorded at Rp 46 billion compared to Rp 52.1 billion in 2009 since the tax expenses were applied subject to total revenues generated by the Company.

### Analysis on the Company's Balance Sheet

#### Assets

The company's Total Assets as of 31 December 2010 were recorded at Rp 1.59 trillion, showing an increase of 23.3% from Rp 1.29 trillion in 2009. Such increase was due to the increasing Current Assets from Rp 1.12 trillion in 2009 to Rp 1.37 trillion in 2010, particularly due to the increasing amounts of Cash and Cash Equivalents, Short Term Investments, Trade Receivables and other Current Assets.

In 2010, Return on Asset increased to 5.1% compared to 4% in 2009.

#### Liabilities

The Company's total liabilities increased by 24% to Rp 989.1 billion in 2010 compared to Rp 797.6 billion in 2009. Such increase was mainly due to the increasing Accrued Expenses at 45% from Rp 321.6 billion to Rp 466.4 billion in 2010 as the sub-contractors completed their assignments prior to delivering their billings to the company.

The company had no bank loans, but owned credit facilities from banks in the amount of Rp 76 billion as of December 2010.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2009 was amounting to Rp 434 billion. At the end of 2010, Cash and Cash Equivalent was totaling Rp 488 billion, constituting an increase of 12.5% YoY. Other than these Cash and Cash Equivalents, the Company held savings in the form of more than 3 (three) month Time Deposits totaling Rp 62 billion in 2010. While in 2009, it was recorded in the amount of Rp 12.5 billion. Such Time Deposits were booked separately as "Short Term Investments" in accordance with the prevailing accounting regulations in Indonesia. Other than Time Deposits, we also placed short term investments in bonds and in mutual funds-traded, amounting to Rp 56.2 billion in 2010 compared to Rp 28.4 billion in 2009.



Kenaikan Kas dan Setara Kas antara lain diperoleh dari pengendalian dan peningkatan manajemen penagihan yang termonitor dengan baik dan manajemen pembayaran kepada *supplier* dan subkontraktor.

Piutang Usaha pada tahun 2010 meningkat 14,5% dibandingkan pada tahun 2009, yaitu masing-masing sebesar Rp 195,2 miliar dan Rp 170,5 miliar. Sedangkan Piutang Retensi yang merupakan jaminan atas pekerjaan yang telah dilakukan Perseroan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir naik di tahun 2010 menjadi sebesar Rp 175,5 miliar dari Rp 142,6 miliar di tahun 2009.

Rasio Piutang Usaha terhadap Pendapatan pada tahun 2010 adalah 12,7% sedangkan tahun 2009 adalah sebesar 9,9%.

Aktiva Lancar pada tahun 2010 meningkat menjadi Rp 1,37 triliun dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar Rp 1,12 triliun. Demikian pula Kewajiban Lancar pada tahun 2010 sebesar Rp 907,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar Rp 726,3 miliar. Rasio Lancar Perseroan pada tahun 2010 adalah sebesar 1,51 kali, dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar 1,54 kali.

Jumlah Kewajiban Tidak Lancar adalah sebesar Rp 82 miliar pada tahun 2010 dibandingkan dengan Rp 71,3 miliar pada tahun 2009. Jumlah kewajiban pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 989,1 miliar dibandingkan dengan Rp 797,6 miliar pada tahun 2009.

Rasio Aktiva Lancar Perseroan masih mencerminkan kemampuan Perseroan yang stabil dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu sebesar 1,51 kali, meskipun Kewajiban Jangka Pendeknya mengalami peningkatan sebesar 24,9% dari Rp 726,3 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 907,1 miliar di tahun 2010. Sementara itu, Kewajiban Tidak Lancar naik 15,1% dari Rp 71,3 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 82 miliar di tahun 2010.

### Ekuitas

Jumlah saham di tahun 2010 sebesar 3,41 miliar lembar karena ada pembagian saham bonus sebesar 66 juta lembar pada tanggal 28 Juni 2010. Jumlah saham di tahun 2009 sebesar 2,75 miliar lembar. Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari Rp 491,8 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 558,4 miliar pada tahun 2010 karena perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 80,8 miliar. Hasilnya, saldo laba ditahan mengalami peningkatan dari Rp 153,4 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 213,6 miliar pada tahun 2010.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan meningkat menjadi 14,5% di tahun 2010, dibandingkan 10,6% di tahun 2009. Sedangkan Laba per Saham Dasar (Earnings Per Share/EPS) juga naik menjadi Rp 25,4 di tahun 2010, dibandingkan Rp 19,2 di tahun 2009.

The increase in Cash and Cash Equivalents was made possible through the control and improvements in the well-monitored billing management and through the management of payment to suppliers and sub-contractors.

The Trade Receivable in 2010 grew to 14.5% over the 2009 figure amounting to Rp 195.2 billion and Rp 170.5 billion, respectively. Whereas Retention Receivables acted as guarantees for work carried out by the Company to be received after a guarantee period expires, increasing in 2010 to Rp 175.5 billion from Rp 142.6 billion in 2009.

The ratio of Trade Receivable to Revenue was 12.7% in 2010, whereas in 2009, it was 9.9%.

The Current Assets in 2010 experienced an increase to Rp 1.37 trillion which arrived at Rp 1.12 trillion in 2009. Current Liabilities also experienced an increase in 2010 reaching the figure of Rp 907.1 billion compared to the 2009's figure of Rp 726.3 billion. The company's Current Ratio in 2010 was 1.51 times, compared to 1.54 times in 2009.

The total Non-current Liabilities were totaling Rp 82 billion in 2010 in comparison to the 2009's figure of Rp 71.3 billion. The total liabilities in 2010 were amounting to Rp 989.1 billion compared to Rp 797.6 billion in 2009.

The company's Current Assets ratio is still reflecting the company's financial stability in meeting its short term liabilities at 1.51 times, despite an increase in its short-term liabilities at 24.9% from Rp 726.3 billion in 2009 to Rp 907.1 billion in 2010. Further, the Non-current Liabilities went up by 15.1% from Rp 71.3 billion in 2009 to Rp 82 billion in 2010.

### Equity

The total shares in 2010 reached a number of 3.41 billion shares due to the distribution of bonus shares of 66 million shares on 28 June 2010. The total number of shares in 2009 amounted to 2.75 billion shares. The company's equity showed an increase from Rp 491.8 billion in 2009 to Rp 558.4 billion in 2010 since the company recorded its net income at Rp 80.8 billion. Consequently, the balance of retained earning experienced an increase from Rp 153.4 billion in 2009 to Rp 213.6 billion in 2010.

The company's Return on Equity increased by 14.5% in 2010, compared to 10.6% in 2009. The Earnings Per Share (EPS) also increased to Rp 25.4 in 2010, compared to Rp 19.2 in 2009.

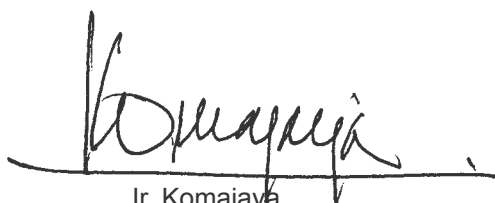
## Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan Responsibility for Financial Reporting

Laporan Tahunan 2010 ini, termasuk laporan keuangan, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Total Bangun Persada Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertandatangan di bawah ini.

This 2010 Annual Report including Financial Statements are the responsibility of the Management of PT Total Bangun Persada Tbk and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Jakarta,  
23 Maret 2011  
23 March 2011

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



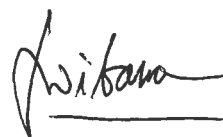
Ir. Komajaya  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



Pinarto Sutanto  
Komisaris  
Commissioner



Liliana Komajaya, MBA  
Komisaris  
Commissioner



Drs. Wibowo  
Komisaris  
Commissioner

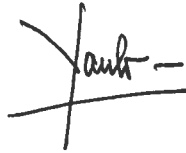


Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Drs. H. Mustofa, Ak.  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Directors



Janti Komadjaja, MSc.  
Presiden Direktur  
President Director



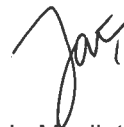
Ir. Hindrawati Tjahjani  
Direktur  
Director



Ir. Handoyo Rusli, MT  
Direktur  
Director



Dipl. Ing. Akam Wiranjaya  
Direktur  
Director



Ir. Moeljati Soetrisno  
Direktur  
Director



Ir. Dedet Syafinal Sy.  
Direktur  
Director

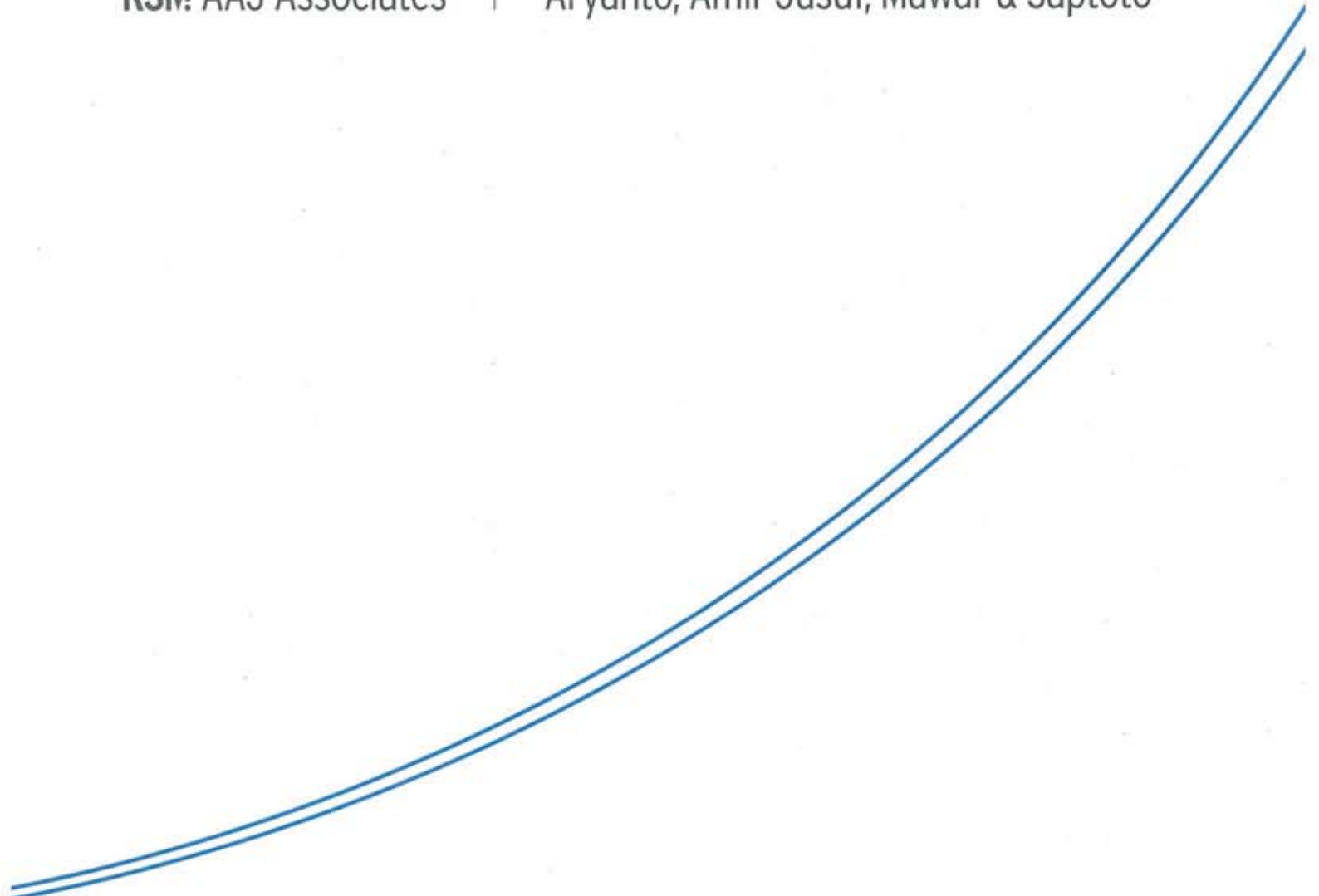


Ir. Lio Sudarto  
Direktur  
Director





Laporan Keuangan Konsolidasi  
Consolidated Financial Report

Two parallel blue lines that curve upwards from the bottom left towards the top right of the page, creating a sense of growth or upward trajectory.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK

Laporan Auditor Independen  
dan  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2010 dan 2009

*PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES*

*Independent Auditor's Report  
and  
Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009*



**Surat Pernyataan Direksi**  
**Board of Directors' Statement Letter****Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements****Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010 dan 2009**  
**For the Years Ended December 31, 2010 and 2009****PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak**  
**PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**

No: 207/E.06/III/2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name   | : | Janti Komadjaja, Msc.  |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440               |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat                   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur Utama / President Director                                      |
| 2 | Nama / Name   | : | Moeljati Soetrisno, Ir.  |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440               |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar VII/40, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,<br>Jakarta Selatan |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

state that:


- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak   | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.   |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.  | 2 | The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.  |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.<br>b) Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.<br>b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts. |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak.   | 4 | We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 11 Maret / March 11, 2011

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and Behalf of the Board of Directors

  
**Janti Komadjaja, Msc.**  
Direktur Utama / President Director  
**Moeljati Soetrisno, Ir.**  
Direktur / Director

Nomor/Number : R/108.AGA/11.1/2011

Kantor Akuntan Publik  
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
RSM AAJ Associates  
Plaza ABDA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/  
*The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors*

**PT Total Bangun Persada Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing sebesar 6,6% dan 0% dari jumlah konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk TCD, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Total Camakila Development (TCD), a subsidiary, for year ended December 31, 2010 which statements reflect total assets and revenues of 6.6% and 0% of their total consolidated, respectively, for the year then ended. Those financial statements were audited by other independent auditor, expressed an unqualified opinion, whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for subsidiary mentioned above, is based solely on the report of the other independent auditor.*



Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

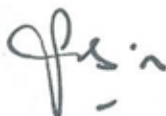
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.h dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan perusahaan anak mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

*As disclosed in Notes 2.h and 35 to the consolidated financial statements, started January 1, 2010, the Company and its subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurements". These revised PSAKs have been applied prospectively.*



**Ferdinand Agung**

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0104/  
Public Accountant License Number: 98.1.0104

Jakarta, 11 Maret/March 11, 2011

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of activities, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEET**

As of December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.h, 2.m, 3, 35, 36	488,213,578,157	433,957,837,413	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.h, 4, 35	118,421,816,341	40,905,537,751	Short-term Investments
Piutang Usaha	2.h, 2.m, 5, 35, 36			Accounts Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	2,446,234,580	3,796,010,792	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 11.542.468.792 dan Rp 6.380.170.648)</i>				<i>(Net of allowance for impairment as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 11,542,468,792 and Rp 6,380,170,648, respectively)</i>
Piutang Retensi	2.h, 2.e, 6, 35	175,495,952,702	142,604,035,447	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.f, 7, 35	205,485,152,184	195,296,562,506	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka Sub Kontraktor	8	89,408,876,745	88,730,212,134	Advance to Sub Contractors
Piutang Lain-lain	9, 35			Others Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	30,140,960,000	--	Related Parties
Pihak Ketiga		11,094,650,601	7,372,066,680	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	2.g, 10	874,371,196	631,832,425	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 21.a	35,643,927,930	35,054,223,390	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	11	15,398,633,068	2,965,774,771	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1,365,427,830,952</u>	<u>1,118,027,890,144</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan	2.d, 2.h, 2.k, 12, 34	32,329,047,419	34,815,898,929	Investments
Jaminan	2.h, 13, 35	26,233,091,000	25,081,350,000	Guarantee Deposits
Properti Investasi	2.h, 2.i, 14			Investment Property
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 12.125.319.356 dan Rp 9.717.871.236)</i>		50,036,776,478	52,305,466,738	<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 12,125,319,356 and Rp 9,717,871,236, respectively)</i>
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 69.890.819.148 dan Rp 63.670.822.987)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 69,890,819,148 and Rp 63,670,822,987, respectively)</i>
Tanah untuk Pengembangan	2.j, 2.k, 15	61,240,178,801	56,545,121,642	Land for Development
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.l, 16	41,000,000,000	--	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	17	<u>13,082,675,755</u>	<u>2,773,061,454</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>1,589,349,600,405</u></u>	<u><u>1,289,548,788,907</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEET**

As of December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
<b>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha				Accounts Payable
Pihak Ketiga	2.h, 2.m, 18, 35, 36	53,922,774,868	65,011,127,246	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	2.h, 19	290,695,572,704	224,463,787,051	Advance from Customers
Hutang Lain-lain	2.h, 20, 35			Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	2,600,000,000	171,176,436	Related Party
Pihak Ketiga		29,077,135,100	49,313,241,721	Third Parties
Tanggungans Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama	12, 34	--	--	Company's Portion on Loss of Joint Operation
Hutang Pajak	2.o, 21.d	43,346,596,920	37,642,452,236	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.h, 22, 35	466,412,425,785	321,586,710,563	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liabilities
Hutang Retensi	2.h, 23, 35	21,018,429,305	28,087,828,826	Retention Payable
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>907,072,934,682</u>	<u>726,276,324,081</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2.h, 23, 35			Long Term Liabilities Net of Current Portion
Hutang Retensi		32,911,874,064	30,003,046,783	Retention Payable
Jaminan Sewa		1,992,278,175	1,714,401,465	Rental Deposits
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.r, 24	47,143,550,513	39,575,917,513	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>82,047,702,752</u>	<u>71,293,365,761</u>	Total Non Current Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<u>989,120,637,434</u>	<u>797,569,689,842</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>HAK MINORITAS</b>		41,808,649,518	147,088,563	<b>MINORITY INTERESTS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized Capital - 5,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2010: 3.410.000.000 saham;				2010: 3,410,000,000 shares
2009: 2.750.000.000 saham	25	341,000,000,000	275,000,000,000	2009: 2,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1.b, 2.q, 26	3,869,416,211	66,640,576,310	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	27	20,000,000,000	11,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		193,550,897,242	142,403,565,215	Unappropriated
Modal Saham Diperoleh Kembali	2.u, 25	--	(3,212,131,023)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas		<u>558,420,313,453</u>	<u>491,832,010,502</u>	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1,589,349,600,405</u>	<u>1,289,548,788,907</u>	<b>TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010 Rp</u>	<u>2009 Rp</u>	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 28	1,541,101,217,520	1,730,572,704,266	<b>REVENUES</b>
BEBAN KONTRAK	2.n, 29	<u>1,345,290,234,680</u>	<u>1,564,622,574,716</u>	<b>CONTRACTS COST</b>
LABA KOTOR		195,810,982,840	165,950,129,550	<b>GROSS PROFIT</b>
LABA PROYEK				<b>INCOME FROM</b>
KERJASAMA OPERASI	12.b, 30	<u>350,273,911</u>	<u>4,503,941,817</u>	<b>JOINT OPERATIONS</b>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK				<b>GROSS PROFIT AFTER INCOME</b>
KERJASAMA OPERASI		<u>196,161,256,751</u>	<u>170,454,071,367</u>	<b>FROM JOINT OPERATIONS</b>
BEBAN USAHA				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	2.n, 31	<u>94,896,869,322</u>	<u>78,379,619,503</u>	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>94,896,869,322</u>	<u>78,379,619,503</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		101,264,387,429	92,074,451,864	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
- BERSIH	2.n, 32	25,398,754,850	12,030,841,611	<b>- NET</b>
LABA SEBELUM BAGIAN LABA				<b>INCOME BEFORE EQUITY IN NET</b>
PERUSAHAAN ASOSIASI		<u>126,663,142,279</u>	<u>104,105,293,475</u>	<b>EARNING OF ASSOCIATE</b>
BAGIAN LABA				<b>EQUITY IN NET EARNINGS</b>
PERUSAHAAN ASOSIASI		<u>1,610,107</u>	<u>--</u>	<b>OF ASSOCIATES</b>
LABA SEBELUM PAJAK				<b>INCOME BEFORE INCOME</b>
PENGHASILAN		126.664.752.386	104.105.293.475	<b>TAX</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
PENGHASILAN	2.n, 21.b			<b>(EXPENSES)</b>
Pajak Kini		(46,035,899,585)	(52,077,999,087)	<i>Current</i>
Pajak Tangguhan		--	--	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(46,035,899,585)</u>	<u>(52,077,999,087)</u>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		80,628,852,801	52,027,294,388	<b>INCOME BEFORE MINORITY</b>
HAK MINORITAS		<u>143,479,226</u>	<u>3,131,641</u>	<b>INTERESTS</b>
LABA BERSIH		<u><u>80,772,332,027</u></u>	<u><u>52,030,426,029</u></u>	<b>NET INCOME</b>
LABA PER SAHAM DASAR	2.i, 33	<u><u>25.37</u></u>	<u><u>19.15</u></u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
			Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp			
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>66,608,653,138</b>	<b>10,000,000,000</b>	<b>96,806,080,186</b>	<b>106,806,080,186</b>	<b>(3,236,260,976)</b>	<b>445,178,472,347</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008</b>
27	--	--	--	(5,432,941,000)	(5,432,941,000)	--	(5,432,941,000)	Cash Dividend
27	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	Appropriation of Reserve
Laba Bersih	--	--	--	52,030,426,029	52,030,426,029	--	52,030,426,029	Net Income
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	--	31,923,172	--	--	--	24,129,953	56,053,125	Sale of Treasury Stocks
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>66,640,576,310</b>	<b>11,000,000,000</b>	<b>142,403,565,215</b>	<b>153,403,565,215</b>	<b>(3,212,131,023)</b>	<b>491,832,010,502</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009</b>
27	--	--	--	(20,625,000,000)	(20,625,000,000)	--	(20,625,000,000)	Cash Dividend
Saham Bonus	66,000,000,000	(66,000,000,000)	--	--	--	--	--	Bonus Shares
27	--	--	9,000,000,000	(9,000,000,000)	--	--	--	Appropriation of Reserve
Laba Bersih	--	--	--	80,772,332,027	80,772,332,027	--	80,772,332,027	Net Income
27	--	3,228,839,901	--	--	--	3,212,131,023	6,440,970,924	Sale of Treasury Stocks
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>341,000,000,000</b>	<b>3,869,416,211</b>	<b>20,000,000,000</b>	<b>193,550,897,242</b>	<b>213,550,897,242</b>	<b>--</b>	<b>558,420,313,453</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	1,635,724,659,569	1,915,862,591,012	Cash Received from Customers and Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,281,950,051,236)	(1,604,685,278,144)	Cash Paid to Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(532,757,180)	(398,654,753)	Cash Paid to Related Parties
Penerimaan Bunga	18,896,387,137	21,814,347,732	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan	(86,728,427,160)	(97,880,692,002)	Cash Paid to Employees
Pembayaran untuk operasional	(31,832,403,820)	(22,426,168,427)	Cash Paid to Operating
Penerimaan atas Restitusi Pajak	--	14,715,716,426	Receive from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(54,279,775,768)	(31,389,352,097)	Cash Paid for Income Tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>199,297,631,542</u>	<u>195,612,509,747</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan Jaminan	2,781,350,000	164,920,800	Withdrawal of Guarantee Deposit
Penempatan Jaminan	(3,933,091,000)	(4,256,910,000)	Placement of Guarantee Deposit
Pelepasan Investasi Jangka Pendek	15,056,250,000	15,161,903,065	Proceed from Sale of Short-term Investment
Perolehan Investasi Jangka Pendek	(89,508,621,250)	(51,417,440,816)	Acquisition of Short-term Investments
Penambahan Penyertaan	(2,450,000,000)	--	Additional Investment
Penambahan Properti Investasi	--	(2,762,031,367)	Additional of Investment Property
Penjualan Aset Tetap	623,334,737	1,184,249,999	Proceeds from Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(11,777,973,341)	(3,885,859,557)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(89,208,750,856)</u>	<u>(45,811,167,876)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	(20,625,000,000)	(5,432,941,000)	Payment of Dividend
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham Minoritas di Perusahaan Anak	(41,800,000,000)	--	Cash Received from Paid in Capital of Minority Shareholders of Subsidiary
Penjualan Kembali Modal Saham	6,440,970,925	56,053,125	Resale of Treasury Stocks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(55,984,029,075)</u>	<u>(5,376,887,875)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	54,104,851,611	144,424,453,997	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	150,889,133	(88,006,491)	<b>EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>433,957,837,413</u>	<u>289,621,389,908</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>488,213,578,157</u></u>	<u><u>433,957,837,413</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS</b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and Cash Equivalents consist of:</b>
Kas	7,071,213,804	10,022,619,409	Cash on Hand
Bank	90,641,784,353	90,859,478,069	Cash in Banks
Deposito Berjangka	390,500,580,000	333,075,739,935	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<u><u>488,213,578,157</u></u>	<u><u>433,957,837,413</u></u>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, SH, notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

**1.b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, SH, notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Company's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.*

*The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, SH, notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Company's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Company's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 dated July 10, 2009.*

*The Company's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Company is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1970.*

**1.b. Initial Public Offering**

*On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

On July 25, 2006, all the Company's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan dan akan dilakukan secara bertahap. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah saham yang dibeli kembali masing-masing sejumlah nihil dan 33.279.500 saham (lihat Catatan 25 dan 26).

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agree to conducted a buy back of the Company's share and shall be executed gradually. This transaction is in accordance with Bapepam-LK regulation No.XI.B.2 Appendix Chairman of Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 dated August 14, 1998 concerning the Buy Back of Listed Company's or Public Company's Shares. As of December 31, 2010 and 2009, the treasury stocks is amounting to nil and 33,279,500 shares, respectively (see Note 25 and 26).

**1.c. Struktur Perusahaan**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

**1.c. Company Structure**

The Company has ownership of more than 50% of the following subsidiaries:

Perusahaan Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Des/Dec 2010 Rp
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2007	7,592,490,301
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2007	7,592,452,991
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2010	134,909,225,873
PT Total Camakila Development (TCD)*	Bali	Pengembang/ Developer	55	2010	105,028,208,301

\* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui PT Total Persada Development/  
Entity indirectly owned through PT Total Persada Development

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No.22 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No. 23 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No.01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, No.01 dated April 1, 2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

melalui Surat Keputusan No.AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 sehingga modal Perusahaan meningkat menjadi Rp 79.200.000.000. Pada tahun yang sama, TPD memilki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), perusahaan asosiasi. TCD dan LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, AU, IPJ, TCD dan LKP belum memulai operasi komersialnya.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Ir. Komajaya
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo
Komisaris Independen	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak.
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc
Direktur	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin Ir. Anton Lio Sudarto

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 054/B.6-03/I/2007 tanggal 24 Januari 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Drs. Mustofa, Ak.
Anggota	Alida Basir Astarsis, SE, Ak. Sonis, SE

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 12.913.437.061 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 6.496.799.806.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 673 dan 725 karyawan (tidak diaudit).

Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000,000 to Rp 80,000,000,000 so that the Company's capital increased to Rp 79,200,000,000. In the same year, TPD has 55% of ownership of PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. TCD and LKP are engaged in property development.

As of December 31, 2010, AU, IPJ, TCD and LKP have not commenced their commercial operations.

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2009</u>
<b>Board of Commissioners</b>	
President Commissioner	Ir. Komajaya
Commissioners	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Pinarto Sutanto Michael Vincentius Haribowo S.
Independent Commissioners	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak.
<b>Board of Directors</b>	
President Director	Janti Komadjaja, MSc
Directors	Arif Suhartojo Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli

Based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/I/2007 dated January 24, 2007, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:

**Audit Committee**

Chairman  
Members

The remuneration paid to the commissioners and directors for the year ended December 31, 2010 is Rp 12,913,437,061 and for the year ended December 31, 2009 is Rp 6,496,799,806.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had 673 and 725 employees, respectively (unaudited).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan diantara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**2.c. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminan.

**2.d. Investasi**

Investasi terdiri dari:

(i) **Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

**2.a. The Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board (Bapepom) Regulation regarding the Guidelines for Presentations and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engaged in Construction Industry.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**2.b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries which are presented in Note 1.c.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant related intercompany accounts, transactions and profits among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole entity.

**2.c. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

**2.d. Investments**

Investments consist of:

(i) **Investments in Associates**

Investments in shares of stock wherein the Company and/or subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee since acquisition date and deducted by dividends received.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Penyertaan pada Operasi Bersama  
Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 12.b)
- (iii) Penyertaan Lainnya  
Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

**2.e. Piutang Retensi**

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

**2.f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

**2.g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.h. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 35 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

- (ii) *Investments in Joint Operations*  
*Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Company's contribution do not have significant control over the projects (see Note 12.b).*
- (iii) *Other Investments*  
*Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.*

**2.e. Retention Receivable**

*Retention receivable is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract*

**2.f. Gross Amount Due From Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.*

**2.g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**2.h. Financial Instruments**

*The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 35 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:*

**Financial Assets**

*Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

**(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss consist of mutual fund, bonds and stock.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.

**(ii) Loans and Receivable**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, others receivable, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

**(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iii) Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2010, the Company has no held-to-maturity investments.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual ini meliputi investasi lain-lain yang dimiliki Perusahaan.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**(iv) Available for Sale Financial Assets**

*Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of income.*

*This available for sale financial assets consist of other investments owned by the Company.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Company's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai Kewajiban atau Ekuitas**

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.*

**Reclassification of Financial Assets**

*Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as Debt or Equity**

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.*

*Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Kewajiban Keuangan**

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**(ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, hutang retensi dan biaya yang masih harus dibayar.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2.i. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

**(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.*

*On December 31, 2010, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**(iii) Financial Liabilities at Amortized Cost**

*Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.*

*Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, retention payable and accrued expenses.*

**Fair Value Determination**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.*

*Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.*

*The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.*

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.*

**2.i. Investment Property**

*Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

**2.j. Aset Tetap**

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, saldo akun selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008 telah direklasifikasi ke saldo laba.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</b>	
Kendaraan Bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan Kantor	25% - 50%	Office Equipments
Peralatan Proyek	25%	Project Equipments
Gedung	5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

**2.j. Fixed Assets**

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost model and carried at cost less their accumulated depreciation and impairment losses. Under the implementation of PSAK 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which commence effectively since January 1, 2008, the amount of fixed assets revaluation reserve account recorded before 2008 was reclassified to retained earnings.

Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

**2.k. Impairment in Non Financial Assets Value**

Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance with PSAK No. 48 concerning "Impairment in Asset Value".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**2.1. Tanah Untuk Pengembangan**

Tanah yang dimiliki oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak, untuk pengembangan di masa yang akan datang disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di neraca konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan di klasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**2.m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2010 Rp
1 EUR	11,955.79
1 USD	8,991.00
1 SGD	6,980.61
100 JPY	11,028.53

**2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, perusahaan anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No.44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.o. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk

**2.1. Land for Development**

Land for future development which is owned by PT Total Camakila Development, subsidiary, is classified as "Land for Development" in asset section of consolidated balance sheet. Upon the commencement of development and construction of infrastructure the carrying cost of land will be transferred to the respective inventory accounts or fixed assets, whichever is appropriate.

**2.m. Foreign Currencies Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
1 EUR	11,955.79	13,509.69	1 EUR
1 USD	8,991.00	9,400.00	1 USD
1 SGD	6,980.61	6,698.52	1 SGD
100 JPY	11,028.53	10,170.43	100 JPY

**2.n. Revenues and Expenses Recognition**

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No.34 "Accounting for Constructions Contract".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No.44 "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**2.o. Income Tax**

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

**2.p. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2.q. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**2.r. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

*the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.*

*On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed after August 1, 2008 will be subject to final tax.*

*Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.*

**2.p. Transaction with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties. Definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosure".*

*All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the consolidated financial statements.*

**2.q. Stock Issuance Cost**

*Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.*

**2.r. Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.*

*Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2.t. Laba Per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

**2.u. Modal Saham Diperoleh Kembali**

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada neraca konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Selisih lebih antara harga jual kembali modal saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehannya dikreditkan ke tambahan modal disetor. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif maka selisih tersebut dibebankan ke tambahan modal disetor dari modal saham yang diperoleh kembali. Jika saldo tambahan modal disetor dari modal saham diperoleh kembali tidak mencukupi, maka sisanya dibebankan pada saldo laba.

**2.v. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using *projected unit credit method*.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy

**2.s. Segment Information**

Segment information is prepared in accordance with accounting policies which presented on the consolidated financial statements.

**2.t. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

**2.u. Treasury Stock**

Treasury stock, which is shown under the Stockholder's Equity section of the consolidated balance sheets, is stated at acquisition cost. The cost of the treasury stock resold is determined by the moving average method.

The difference between the reissuance price in excess of the acquisition cost of treasury stock is credited to additional paid-in capital. If the treasury stock are reissued at less than acquisition, the deficiency is treated first as a reduction of any paid-in capital related to previous reissuances. If the balance in paid-in capital from treasury stock is insufficient to absorb the deficiency, the remainder is recorded as a reduction of retained earnings.

**2.v. Use of Estimates**

The preparation of the consolidated financial statements according to accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
<b>Kas</b>	7,071,213,804	10,022,619,409	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	31,011,056,770	20,896,802,726	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	29,419,026,959	29,520,472,822	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8,077,758,811	905,708,794	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,926,560,281	738,932,235	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,324,549,200	2,692,935,820	PT Bank Pan Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	1,885,784,904	82,740,950	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,729,853,419	405,020,301	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1,027,258,423	1,873,282,246	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	836,878,039	6,412,725,126	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	763,609,968	9,519,779,282	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	396,881,025	675,679,610	Citibank N.A
PT Bank Syariah Mandiri	144,859,814	410,303,635	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	115,584,963	6,874,966,088	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Batulicin	--	6,204,119,401	PT Bank Pembangunan Daerah Batulicin
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	--	56,568,508	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Sub Jumlah	<u>81,659,662,576</u>	<u>87,270,037,543</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 56,781.81; 2009: USD 468.24)	510,525,254	4,401,456	PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 56,787.81; 2009: USD 468.24)
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 54,046.6; 2009: USD 60,594.84)	485,932,981	569,591,496	PT Bank Mega Tbk (2010: USD 54,046.6; 2009: USD 60,594.84)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2010: USD 35,642.18; 2009: USD 149,727.59)	320,458,840	1,407,439,346	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2010: USD 35,642.18; 2009: USD 149,727.59)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2010: USD 28,750; 2009: USD Nihil)	258,491,250	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2010: USD 28,750; 2009: USD Nil)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 11,025.68; 2009: USD 11,087.23)	99,131,889	104,219,962	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 11,025.68; 2009: USD 11,087.23)
Sub Jumlah	<u>1,674,540,214</u>	<u>2,085,652,260</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2010: SGD 1,036,855.31; 2009: SGD 224,495.60)	7,237,882,546	1,503,788,267	PT Bank Central Asia Tbk (2010: SGD 1,036,855.31; 2009: SGD 224,495.60)
PT Bank Mega Tbk (2010: SGD 9,984.66; 2009: USD Nihil)	69,699,017	--	PT Bank Mega Tbk (2010: SGD 9,984.66; 2009: SGD Nil)
Sub Jumlah	<u>7,307,581,563</u>	<u>1,503,788,267</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>90,641,784,353</u>	<u>90,859,478,069</u>	Total Cash In Banks

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	<u>2010</u> <u>Rp</u>	<u>2009</u> <u>Rp</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,000,000,000	79,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	70,000,000,000	75,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48,760,000,000	18,655,739,935	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana	30,000,000,000	--	PT Bank UOB Buana
PT Bank Mega Tbk	25,560,000,000	53,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000,000,000	30,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	25,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Syariah Mandiri	18,000,000,000	13,500,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	10,000,000,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	6,000,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	4,000,000,000	37,500,000,000	Citibank N.A
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	--	1,250,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Sub Jumlah	<u>358,320,000,000</u>	<u>327,905,739,935</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 950,000; 2009: USD 250,000)	8,541,450,000	2,350,000,000	PT Bank Mega Tbk (2010: USD 950,000; 2009: USD 250,000)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)	2,697,300,000	2,820,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)
Sub Jumlah	<u>11,238,750,000</u>	<u>5,170,000,000</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)	20,941,830,000	--	PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)
Sub Jumlah	<u>20,941,830,000</u>	--	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>390,500,580,000</u>	<u>333,075,739,935</u>	Total Time Deposits
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>488,213,578,157</u></b>	<b><u>433,957,837,413</u></b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:			Annual Interest Rates on Time Deposits:
Rupiah	5% - 7%	6.00% - 13.75%	Rupiah
US Dolar	0.32% - 1.7%	1.50% - 3.00%	US Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

**4. Investasi Jangka Pendek**

**4. Short-term Investments**

	<u>2010</u> <u>Rp</u>	<u>2009</u> <u>Rp</u>	
Deposito Berjangka	62,000,000,000	12,500,000,000	Time Deposits
Efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi:			Financial Securities at Fair Value Through Profit or Loss
Reksadana	10,131,102,591	--	Mutual Fund
Obligasi	46,053,553,750	28,405,537,751	Bonds
Saham	237,160,000	--	Stocks
<b>Jumlah</b>	<b><u>118,421,816,341</u></b>	<b><u>40,905,537,751</u></b>	<b>Total</b>

**a. Deposito Berjangka**

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan masing-masing dengan tingkat suku bunga 7% dan 7,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**a. Time Deposits**

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing an annual interest rates of 7% and 7.5% as of December 31, 2010 and 2009, respectively.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**b. Reksadana – Nilai Wajar**

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
<b>Reksadana</b>		
Harga Perolehan		
RD Mandiri Investa Pasar Uang	10,000,000,000	--
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	131,102,591	--
<b>Nilai Wajar</b>	<b>10,131,102,591</b>	<b>--</b>

**b. Mutual Fund – Fair Value**

Represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

<b>Mutual Fund</b>
Acquisition Cost
RD Mandiri Investa Pasar Uang
Gain on Changes in Fair Value
<b>Fair Value</b>

**c. Obligasi – Nilai Wajar**

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi yang dikelola oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution Coverage & Solution Group, Capital Market Services Departement* pada tahun 2010; dan Citibank NA dan PT Credit Suisse Investment Management Indonesia pada tahun 2009 sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
<b>Obligasi</b>		
Harga Perolehan		
PT Summit Oto Finance	5,000,000,000	--
PT Federal International Finance (CS-00025)	5,000,000,000	--
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)	5,000,000,000	--
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Export Indonesia	5,000,000,000	--
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,925,000,000	4,925,000,000
Star Energy Geothermal Ltd	4,783,781,250	--
PT Indosat Tbk	4,000,000,000	4,000,000,000
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	3,901,192,000	3,901,192,000
PT Federal International Finance (CS-00024)	2,000,000,000	--
Citibank NA	--	10,125,000,000
PT Credit Suisse Investment Management Indonesia	--	4,931,250,000
Sub Jumlah	44,609,973,250	27,882,442,000
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	1,443,580,500	523,095,751
<b>Nilai Wajar</b>	<b>46,053,553,750</b>	<b>28,405,537,751</b>

**c. Bonds – Fair Value**

Represents investment in bonds managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution Coverage & Solution Group, Capital Market Services Departement* in 2010; and Citibank NA and PT Credit Suisse Investment Management Indonesia in 2009 as follows:

<b>Bonds</b>
Acquisition Cost
PT Summit Oto Finance
PT Federal International Finance (CS-00025)
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Export Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Star Energy Geothermal Ltd
PT Indosat Tbk
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Federal International Finance (CS-00024)
Citibank NA
PT Credit Suisse Investment Management Indonesia
Sub Total
Gain on Changes in Fair Value
<b>Fair Value</b>

**d. Saham – Nilai Wajar**

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
<b>Saham</b>		
Harga Perolehan	224,840,000	--
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	12,320,000	--
<b>Nilai Wajar</b>	<b>237,160,000</b>	<b>--</b>

**d. Stock – Fair Value**

Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk of 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

<b>Stocks</b>
Acquisition Cost
Gain on Changes in Fair Value
<b>Fair Value</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**5. Piutang Usaha**

**5. Accounts Receivable**

	2010 Rp	2009 Rp	
Jasa Konstruksi	204,346,146,240	173,093,967,484	Construction Services
Usaha Kerjasama	2,446,234,580	3,796,010,792	Joint Operations
	<u>206,792,380,820</u>	<u>176,889,978,276</u>	
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang</i>	(11,542,468,792)	(6,380,170,648)	<i>Less: Allowance of Impairment</i>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>195,249,912,028</u></b>	<b><u>170,509,807,628</u></b>	<b>Total - Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah *Details of accounts receivable based on customer are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)</b>	<u>2,446,234,580</u>	<u>3,796,010,792</u>	<b>Related Parties (Note 34)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Trans Kalla Makassar (termasuk 2010: USD 137,039.45)	55,519,343,393	32,717,674,199	PT Trans Kalla Makassar (including 2010: USD 137,039.45)
PT Shine Prime International	16,402,394,364	--	PT Shine Prime International
PT Para Bandung Propertindo	16,308,995,228	--	PT Para Bandung Propertindo
PT Kawan Lama Sejahtera	14,624,412,414	--	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bina Nusantara	11,950,869,154	6,618,224,778	PT Bina Nusantara
PT Buana Megawisata (termasuk 2010: SGD 1,632,195.52)	11,393,720,369	--	PT Buana Megawisata (including 2010: SGD 1,632,195.52)
PT Agung Podomoro Land Tbk (termasuk 2010: USD 61,153.27)	11,055,223,346	43,553,990,876	PT Agung Podomoro Land Tbk (including 2010: USD 61,153.27)
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	10,708,895,712	8,241,769,836	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Kedoya Adyaraya	7,989,465,948	1,000,000,000	PT Kedoya Adyaraya
PT Medialand Internasional	6,621,267,498	--	PT Medialand Internasional
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	6,085,446,687	11,966,486,000	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	5,487,487,500	--	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Bank Mega Tbk	4,856,426,833	31,398,453,071	PT Bank Mega Tbk
Yayasan Kasih Mulia	4,649,999,934	4,649,999,934	Yayasan Kasih Mulia
PT Gandaria Permai	3,745,659,384	--	PT Gandaria Permai
PT Musi Lestari I.M	3,711,254,644	3,711,254,644	PT Musi Lestari I.M
PT Trans Coffee	3,308,472,451	1,069,068,000	PT Trans Coffee
PT Bintang Resort Cakrawala (termasuk 2010: SGD 398,765.93)	2,783,629,439	--	PT Bintang Resort Cakrawala (including 2010: SGD 398,765.93)
PT Garama Dhanalaksmi	2,211,644,905	--	PT Garama Dhanalaksmi
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	1,887,748,000	--	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Artisan Wahyu	1,100,000,000	--	PT Artisan Wahyu
PT Almaron Perkasa	--	13,582,368,000	PT Almaron Perkasa
PT Wiranusa Grahata	--	6,339,635,859	PT Wiranusa Grahata
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar termasuk 2010: SGD 380,61)	1,943,789,037	8,245,042,287	Others (each below Rp 1 billion including 2010: SGD 380,61)
	<u>204,346,146,240</u>	<u>173,093,967,484</u>	
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang</i>	(11,542,468,792)	(6,380,170,648)	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
<b>Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b><u>192,803,677,448</u></b>	<b><u>166,713,796,836</u></b>	<b>Total Receivable Third Parties - Net</b>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>195,249,912,028</u></b>	<b><u>170,509,807,628</u></b>	<b>Total - Net</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	66,276,907,235	70,966,636,158	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	57,463,159,393	68,278,018,561	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	19,667,238,749	9,029,866,464	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	39,659,462,853	13,628,200,331	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	23,725,612,590	14,987,256,762	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>206,792,380,820</b>	<b>176,889,978,276</b>	<b>Total</b>

Mutasi penurunan nilai piutang sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment is as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal	6,380,170,648	10,750,951,508	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	5,162,298,144	5,500,000,000	Addition During the Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(9,870,780,860)	Written off During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>11,542,468,792</b>	<b>6,380,170,648</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang dan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.*

**6. Piutang Retensi**

**6. Retention Receivables**

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

*Details of retention receivable are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Agung Podomoro Land Tbk	38,713,662,253	35,621,409,971	PT Agung Podomoro Land Tbk
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	24,669,560,477	24,511,150,871	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Trans Kalla Makassar	19,593,926,352	16,751,184,364	PT Trans Kalla Makassar
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau	9,296,787,221	--	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau
PT Jakarta Intiland	8,625,216,402	3,164,314,116	PT Jakarta Intiland
PT Kawan Lama Sejahtera	7,625,026,603	1,319,816,025	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	7,527,113,377	6,557,628,923	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Almaron Perkasa	5,950,947,924	5,334,456,305	PT Almaron Perkasa
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	5,271,236,360	2,517,084,572	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,057,888,263	7,826,434,623	PT Bank Mega Tbk
PT Medialand Internasional	4,799,500,488	--	PT Medialand Internasional
PT Mitra Alam Mitra Sejahtera	4,676,079,375	--	PT Mitra Alam Mitra Sejahtera
PT Para Bandung Propertindo	4,570,028,895	--	PT Para Bandung Propertindo
PT Bina Nusantara	4,527,324,999	9,769,289,317	PT Bina Nusantara
PT Pundi Kencana	--	5,736,500,061	PT Pundi Kencana
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	4,525,922,999	1,886,634,585	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya
PT Kedoya Adyaraya	4,290,000,001	--	PT Kedoya Adyaraya
PT Artisan Wahyu	4,127,625,331	5,227,625,331	PT Artisan Wahyu
Peter Sondakh	2,572,312,919	462,512,420	Peter Sondakh
PT Shine Prime International	2,102,591,274	--	PT Shine Prime International
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	1,426,173,334	4,967,271,630	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
Yayasan Mahakaruna Budhist Centre	1,214,035,881	474,610,131	Yayasan Mahakaruna Budhist Centre
Proyek Club House Bintang 11A	1,153,300,676	1,153,300,676	Project Club House Bintang 11A
PT Bank Panin Tbk	420,789,549	1,087,949,255	PT Bank Panin Tbk



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan			Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan
Pembangunan Pasar Berau	--	2,677,466,666	Pembangunan Pasar Berau
PT Suryamas Centra Perkasa	--	2,091,690,753	PT Suryamas Centra Perkasa
Yayasan Rumah Sakit Husada	--	1,009,645,999	Yayasan Rumah Sakit Husada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	2,758,901,748	2,456,058,855	Others (each below Rp 1 billion)
Sub jumlah	175,495,952,702	142,604,035,447	Sub total
Dikurangi : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	--	Less : Allowance for Doubtful Account
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>175,495,952,702</b>	<b>142,604,035,447</b>	<b>Total - Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan piutang nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal Periode	--	6,196,342,038	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	--	Addition in Allowance During the Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(6,196,342,038)	Written off During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility of uncollectible retention receivable.

**7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

**7. Gross Amount Due from Customers**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to balance sheets date are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	5,722,659,755,433	3,244,847,361,192	Accumulated Construction Cost
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	511,673,469,043	224,744,180,682	Accumulated Recognized Profit
	6,234,333,224,476	3,469,591,541,874	
Penagihan Sampai Saat Ini	(6,028,848,072,292)	(3,274,294,979,368)	Progress Billings
<b>Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</b>	<b>205,485,152,184</b>	<b>195,296,562,506</b>	<b>Gross Amount Due From Customers</b>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Agung Podomoro Land Tbk	31,715,703,436	11,212,918,040	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank Mega Tbk	28,972,713,605	7,958,445,546	PT Bank Mega Tbk
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	21,248,845,328	5,500,452,894	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	11,255,375,000	6,850,000,000	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Para Bandung Propertindo	9,429,987,324	--	PT Para Bandung Propertindo
PT Buana Megawisata	9,101,922,720	--	PT Buana Megawisata
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau	7,715,367,732	1,844,716,155	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau
PT Bumi Serpong Damai	7,711,232,574	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Almaron Perkasa	7,602,958,140	9,257,023,785	PT Almaron Perkasa
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,277,162,900	6,095,922,756	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Medialand International	6,281,337,766	4,703,409,091	PT Medialand International

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar	6,092,672,727	--	Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar
Peter Sondakh	5,933,264,056	9,292,864,361	Peter Sondakh
PT Jakarta Intiland	5,528,154,855	12,399,282,981	PT Jakarta Intiland
Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	5,413,960,001	--	Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya
PT Shine Prime International	5,357,621,340	--	PT Shine Prime International
PT Rekayasa Industri	4,700,000,000	--	PT Rekayasa Industri
PT Surabaya Jasa Medika	4,556,860,000	--	PT Surabaya Jasa Medika
PT Trans Kalla Makasar	4,330,527,311	39,196,878,581	PT Trans Kalla Makasar
PT Gandaria Permai	3,459,672,522	--	PT Gandaria Permai
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	2,545,036,364	6,391,681,560	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya
PT Kawan Lama Sejahtera	2,390,000,062	6,809,254,098	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bintang Resort Cakrawala	2,149,393,158	--	PT Bintang Resort Cakrawala
PT Bank Panin Tbk	2,144,502,738	153,907,600	PT Bank Panin Tbk
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	1,114,151,208	1,400,012,952	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	470,001,034	7,224,104,872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mahakaruna Budisht Centre	345,009,169	5,423,514,173	Mahakaruna Budisht Centre
PPKKP Pasar Kabupaten - Pekerjaan Pembangunan Pasar Induk Kab. Berau	243,406,061	2,734,575,760	PPKKP Pasar Kabupaten - Pekerjaan Pembangunan Pasar Induk Kab. Berau
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	--	5,613,039,229	Pemegang Kas Dinas PU Bontang
PT Bina Nusantara	--	16,004,251,023	PT Bina Nusantara
Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bumbu - Kalimantan Selatan	--	12,798,545,816	Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bumbu East Kalimantan
PT Kedoya Adyaraya	--	7,630,000,000	PT Kedoya Adyaraya
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	--	4,891,198,296	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Medical Etam	--	1,565,100,136	PT Medical Etam
Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kabupaten Penajam P. Utara	--	1,326,296,016	Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kabupaten Penajam P. Utara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	398,313,053	1,019,166,785	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>205,485,152,184</b>	<b>195,296,562,506</b>	<b>Total</b>

**8. Uang Muka Sub Kontraktor**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Intisumber Bajasakti	14,312,500,000	--
PT Jaya Kencana	4,899,050,000	1,573,206,356
PT Citatah	4,371,340,500	--
PT JKT Cakratunggal ST. Mills	3,414,804,652	19,841,864,396
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	2,098,331,084	649,954,405
PT Kuta Pertiwi International	1,978,072,012	--
PT Sorento Nusantara	1,971,080,800	--
PT Karya Duta Konsultindo	1,400,000,000	2,000,000,000
PT Arjuna Perkasa International	1,227,426,200	2,454,852,400
PT Hardi Agung Perkasa	1,220,065,455	9,174,665,455
PT Jagat Baja Prima Utama	1,112,511,528	1,718,401,945

**8. Advance to Sub Contractors**

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

PT Intisumber Bajasakti
PT Jaya Kencana
PT Citatah
PT JKT Cakratunggal ST. Mills
PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Kuta Pertiwi International
PT Sorento Nusantara
PT Karya Duta Konsultindo
PT Arjuna Perkasa International
PT Hardi Agung Perkasa
PT Jagat Baja Prima Utama

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Indalex	1,055,516,000	--	PT Indalex
PT Kharisma Adhitama Sejati	907,204,334	1,122,966,917	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Rori Aneka Pratama	541,044,143	1,604,643,027	PT Rori Aneka Pratama
PT Anantagraha Prima Perkasa	447,379,000	1,588,976,258	PT Anantagraha Prima Perkasa
PT Jaga Citra Inti	87,647,703	1,068,406,342	PT Jaga Citra Inti
PT Beton Elemenindo Perkasa	84,450,637	1,481,200,500	PT Beton Elemenindo Perkasa
The Master Steel MFG	33,188,280	11,207,701,746	The Master Steel MFG
PT Suryarasa Lokajaya	8,685,573	1,795,321,873	PT Suryarasa Lokajaya
PT Citra Rekontama	--	3,453,950,665	PT Citra Rekontama
PT Daikinaircon	--	1,091,561,840	PT Daikinaircon
PT Cipta Mortar Utama	--	1,051,659,600	PT Cipta Mortar Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	48,238,578,843	25,850,878,410	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>89,408,876,745</b>	<b>88,730,212,134</b>	<b>Total</b>

**9. Piutang Lain-lain**

**9. Others Receivable**

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)</b>	<b>30,140,960,000</b>	<b>--</b>	<b>Related Parties (Note 34)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Kencana Graha Mandiri	6,023,173,060	6,023,173,060	PT Kencana Graha Mandiri
Karyawan	2,653,445,625	266,089,982	Employees
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	2,146,240,454	879,808,289	Accrued Interest Income
Lain-lain	271,791,462	202,995,349	Others
Sub Jumlah	11,094,650,601	7,372,066,680	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>41,235,610,601</b>	<b>7,372,066,680</b>	<b>Total</b>

Piutang kepada PT Kencana Graha Mandiri yang timbul karena pembatalan perjanjian pembelian unit di The City Tower (lihat Catatan 37.b dan 37.c).

Receivables from PT Kencana Graha Mandiri that arise as consequence of the termination purchase agreement of unit of The City Tower (see Notes 37.b and 37.c).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that no allowance for impairment is needed since all receivables are fully collectible.

**10. Biaya Dibayar di Muka**

**10. Prepaid Expenses**

Akun ini merupakan asuransi atas kendaraan, mesin, gedung, dan pembayaran sewa ruangan yang digunakan untuk pemasaran kondotel perusahaan anak. Saldo biaya di muka pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 874.371.196 dan Rp 631.832.425.

This account represents prepaid insurance on vehicles, equipments, buildings and advances paid for rental space used for marketing of condotel of subsidiary. On December 31, 2010 and 2009, the balances of prepaid insurance are Rp 874,371,196 and Rp 631,832,425, respectively.

**11. Aset Lancar Lainnya**

**11. Other Current Assets**

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 15.398.633.068 dan Rp 2.965.774.771.

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. On December 31, 2010 and 2009, the balances of construction cost in progress are Rp 15,398,633,068 and Rp 2,965,774,771, respectively.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**12. Penyertaan**

**12. Investments**

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan Asosiasi	2,451,610,107	--	Associates
Operasi Bersama	29,712,345,944	34,650,807,561	Joint Operations
Lain-lain	165,091,368	165,091,368	Others
<b>Jumlah</b>	<b>32,329,047,419</b>	<b>34,815,898,929</b>	<b>Total</b>

**a. Perusahaan Asosiasi**

**a. Associates**

		2010				
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Metode Ekuitas</b>						
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566	Equity Method PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	270,606,637	2,450,000,000	1,610,107	2,451,610,107	PT Lestari Kirana Persada
		270,606,637	2,450,000,000	1,610,107	2,722,216,744	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan		(270,606,637)	--	--	(270,606,637)	Less: Allowance for Declining in Value of Investments
<b>Jumlah</b>		<b>--</b>	<b>2,450,000,000</b>	<b>1,610,107</b>	<b>2,451,610,107</b>	<b>Total</b>

		2009				
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Metode Ekuitas</b>						
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566	Equity Method PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
		270,606,637	--	--	270,606,637	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan		(270,606,637)	--	--	(270,606,637)	Less: Allowance for Declining in Value of Investments
<b>Jumlah</b>		<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pendirian PT Lestari Kirana Persada (LKP) No.10 tanggal 15 Nopember 2010 dari Notaris Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, PT Total Persada Development, perusahaan anak, menyetorkan modal sebesar Rp 2.450.000.000 yang mewakili 49% kepemilikan LKP. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087950.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Based on the article association of PT Lestari Kirana Persada (LKP) which was covered by notarial deed of Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, No.10 dated November 15, 2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 2,450,000,000 which represent 49% ownership in LKP. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0087950.AH.01.09.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
 (In Full Rupiah)

**b. Operasi Bersama**

**b. Joint Operations**

	2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	--	--	--	--	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
The Pakuwono Residence	4,257,414,273	--	--	--	(4,257,414,273)	--	--	The Pakuwono Residence
Cambridge Condominium	3,454,030,800	--	--	--	--	--	3,454,030,800	Cambridge Condominium
Bellagio Mansion	1,031,321,254	--	--	--	(1,031,321,254)	--	--	Bellagio Mansion
Stadion Magelang	993,813,320	--	--	350,273,911	--	--	1,344,087,230	Stadion Magelang
<b>Jumlah</b>	<b>34,650,807,560</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>350,273,911</b>	<b>(5,288,735,527)</b>	<b>--</b>	<b>29,712,345,944</b>	<b>Total</b>

	2009							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	32,178,870,050	--	--	3,535,357,864	(10,800,000,000)	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
The Pakuwono Residence	8,175,153,730	--	--	--	(3,917,739,457)	--	4,257,414,273	The Pakuwono Residence
Cambridge Condominium	3,504,821,138	--	--	(50,790,338)	--	--	3,454,030,800	Cambridge Condominium
Bellagio Mansion	1,005,760,283	--	--	25,560,971	--	--	1,031,321,254	Bellagio Mansion
Stadion Magelang	--	--	--	993,813,320	--	--	993,813,320	Stadion Magelang
<b>Jumlah</b>	<b>44,864,605,201</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>4,503,941,817</b>	<b>(14,717,739,457)</b>	<b>--</b>	<b>34,650,807,561</b>	<b>Total</b>

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Company's income (loss) portion are as follows:

	2010		2009		
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	
Stadion Magelang	538,882,939	350,273,911	1,528,943,569	993,813,320	Stadion Magelang
PON 2008 Samarinda	--	--	7,856,350,809	3,535,357,864	PON 2008 Samarinda
Bellagio Mansion	--	--	63,902,428	25,560,971	Bellagio Mansion
Cambridge Condominium	--	--	(72,557,626)	(50,790,338)	Cambridge Condominium
<b>Jumlah</b>	<b>538,882,939</b>	<b>350,273,911</b>	<b>9,376,639,180</b>	<b>4,503,941,817</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari operasi bersama.

For the years ended December 31, 2010 and 2009, the Company has recognized income (loss) from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Company's contribution shares do not have significant control over the projects.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada neraca sebagai Kewajiban pada akun "Tanggung Perusahan atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Portion of loss from joint operation which was exceeded the carrying amount of its investment is recorded in balance sheet at liabilities section under "Company's Portion on Loss of Joint Operation account".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Akumulasi bagian rugi tanggungan Perusahaan atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

*Balance of Company's portion on loss of joint operation is as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal	--	7,634,431,083	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan		--	<i>Addition</i>
Kompensasi dengan Piutang		(7,634,431,083)	<i>Compensated with Receivable</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Pada tahun 2009, Perusahaan menkompensasikan seluruh tanggungan Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama proyek Mediterania Garden dengan piutangnya sebesar Rp 7.634.431.083 (lihat Catatan 34).

*In 2009, the Company has compensated the balance of Company's Portion on Loss of Joint Operation of Mediterania Garden project account with its receivable amounted to Rp 7,634,431,083 (see Note 34).*

**Proyek PON Samarinda 2008**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Perusahaan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

**PON Samarinda 2008 Project**

*Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Company, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.*

**Proyek The Pakuwono Residences**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan Shimizu Corporation Jepang yang dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, tanggal 17 Nopember 2003, Perusahaan dan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

**The Pakuwono Residences Project**

*Based on Joint Operation Agreement between the Company and Shimizu Corporation Japan, which was signed on October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of Lindasari Bachroem, SH dated November 17, 2003, the Company and Shimizu Corporation have entered into a joint operation contract to conduct The Pakuwono Residences Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.*

**Proyek Cambridge Condominium & Mall**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

**Cambridge Condominium & Mall Project**

*Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia dated April 28, 2006, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.*

**Proyek Bellagio Mansion**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Perusahaan dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

**Bellagio Mansion Project**

*Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia which was made on February 6, 2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**Proyek Stadion Magelang**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Perusahaan dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut di perbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

**Stadion Magelang Project**

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Company and BCK dated September 17, 2009, the Company continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Company and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

**c. Investasi Lain-lain**

**c. Other Investments**

		2010 dan/ and 2009			
		Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Rp		
Tersedia untuk Dijual:				Available for Sale:	
Diukur pada Biaya Perolehan				Measured at Cost	
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu				Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu	
Seri A	6	6,350,000		Serie A	
Seri B	55	50,000,000		Serie B	
Yayasan REI	–	25,000,000		Yayasan REI	
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255,000		Shares of PT Ilmu Inti Swadaya	
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10,000	68,241,368		Total Bangun Persada I Pte Ltd	
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500,000		Shares of PT Dara Mutiara Laguna	
			180,346,368		
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Investasi			(15,255,000)	Less: Allowance for Declining Value of Investments	
<b>Jumlah</b>			<b>165,091,368</b>	<b>Total</b>	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 31 Desember 2010 dan 2009.

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of December 31, 2010 and 2009.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**13. Jaminan**

**13. Guarantee Deposits**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2010 and 2009, the Company has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,500,000,000	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk (2010: termasuk USD 101,000)	2,733,091,000	1,300,000,000	PT Bank Central Asia Tbk (2010: including USD 101,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	2,781,350,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
<b>Jumlah</b>	<b>26,233,091,000</b>	<b>25,081,350,000</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 adalah 5,00% - 7,00% dan 6,00% - 13,00%

Annual interest rates on time deposit for the year 2010 and 2009 are 5.00% - 7.00% and 6.00% - 13.00% respectively.

**14. Properti Investasi**

**14. Investment Property**

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	Land
Gedung	47,992,837,974			138,757,860	48,131,595,834	Building
Jumlah	62,023,337,974	--	--	138,757,860	62,162,095,834	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	9,717,871,236	2,407,448,120		--	12,125,319,356	Building
Jumlah	9,717,871,236	2,407,448,120	--	--	12,125,319,356	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>52,305,466,738</b>				<b>50,036,776,478</b>	<b>Book Value</b>
	2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	Land
Gedung	45,230,806,607	2,762,031,367		--	47,992,837,974	Building
Jumlah	59,261,306,607	2,762,031,367	--	--	62,023,337,974	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	7,313,623,916	2,404,247,320		--	9,717,871,236	Building
Jumlah	7,313,623,916	2,404,247,320	--	--	9,717,871,236	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>51,947,682,691</b>				<b>52,305,466,738</b>	<b>Book Value</b>

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (lihat catatan 37.a).

Land and Total Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada Tbk are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT CIMB Niaga Tbk (previously known as PT Bank Lippo Tbk) (see Note 37.a).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 67.794.050.000 dan Rp 69.381.400.000.

At December 31, 2010 and 2009 fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 67,794,050,000 and Rp 69,381,400,000, respectively.

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 2.407.448.120 dan Rp 2.404.247.320.

Depreciation expense charged in 2010 and 2009 is amounting to Rp 2,407,448,120 and Rp 2,404,247,320, respectively.

**15. Aset Tetap**

**15. Fixed Assets**

	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,568,341,019	--	138,757,860	25,429,583,159	Building
Kendaraan Bermotor	6,416,274,134	1,949,215,000	90,208,637	8,275,280,497	Vehicles
Peralatan Kantor	16,444,571,666	1,278,104,358	160,793,438	17,561,882,586	Office Equipments
Peralatan Proyek	46,055,157,810	8,550,653,983	473,160,086	54,132,651,707	Project Equipments
Jumlah	120,215,944,629	11,777,973,341	862,920,021	131,130,997,949	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	14,315,785,346	706,885,459	--	15,022,670,805	Building
Kendaraan Bermotor	3,951,015,960	893,671,075	87,747,700	4,756,939,335	Vehicles
Peralatan Kantor	11,616,479,699	1,321,605,375	160,793,438	12,777,291,637	Office Equipments
Peralatan Proyek	33,787,541,982	3,998,160,475	451,785,086	37,333,917,372	Project Equipments
Jumlah	63,670,822,987	6,920,322,384	700,326,223	69,890,819,148	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>56,545,121,642</b>			<b>61,240,178,801</b>	<b>Book Value</b>
	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,352,053,039	216,287,980	--	25,568,341,019	Building
Kendaraan Bermotor	7,232,339,861	917,082,546	1,733,148,273	6,416,274,134	Vehicles
Peralatan Kantor	15,708,173,839	736,397,827	--	16,444,571,666	Office Equipments
Peralatan Proyek	44,589,827,388	2,016,091,204	550,760,782	46,055,157,810	Project Equipments
Jumlah	118,613,994,127	3,885,859,557	2,283,909,055	120,215,944,629	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	13,608,899,887	706,885,459	--	14,315,785,346	Building
Kendaraan Bermotor	4,702,064,020	631,420,772	1,382,468,832	3,951,015,960	Vehicles
Peralatan Kantor	10,185,086,631	1,431,393,068	--	11,616,479,699	Office Equipments
Peralatan Proyek	30,753,584,319	3,584,718,445	550,760,782	33,787,541,982	Project Equipments
Jumlah	59,249,634,857	6,354,417,744	1,933,229,614	63,670,822,987	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>59,364,359,270</b>			<b>56,545,121,642</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Umum dan Administrasi	2,732,058,947	2,581,964,275	General and Administrative Expenses
Biaya Kontrak Konstruksi	4,188,263,437	3,772,453,469	Contracts Cost
<b>Jumlah</b>	<b>6,920,322,384</b>	<b>6,354,417,744</b>	<b>Total</b>

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2010 dan

Fixed assets consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 71,577,650,000 and



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

2009 masing-masing sebesar Rp 71.577.650.000 dan USD 11,500,000, serta Rp 41.035.800.000 dan USD 11,500,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

USD 11,500,000, and Rp 41,035,800,000 and USD 11,500,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Deduction on property and equipments represents disposal and sales of fixed assets. Details of sales of fixed assets as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Harga Jual	623,334,737	1,184,249,999	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku			Less: Book Value
Kendaraan Bermotor	2,460,938	350,679,441	Vehicles
Peralatan Proyek	21,375,000	-	Project Equipments
Jumlah	23,835,938	350,679,441	Total
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>599,498,799</b>	<b>833,570,558</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

**16. Tanah untuk Pengembangan**

**16. Land for Development**

Akun ini merupakan tanah seluas 12.390 m2 yang terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali yang digunakan untuk pengembangan proyek Ramada Sakala kondominium hotel oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak PT Total Persada Development.

*This account represents land area of 12,390 sqm located in the Village of Tanjung Benoa, South Kuta District, Badung District, Bali which used to development of project Ramada Sakala condominium hotel by PT Total Camakila Development, subsidiary of PT Total Persada Development.*

**17. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**17. Other Non Current Assets**

	2010 Rp	2009 Rp	
Aset Tidak Berwujud			Intangible Asset
Harga Perolehan	2,924,409,300	2,843,691,300	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(1,075,775,996)	(470,347,645)	Accumulated Amortization
Nilai Bersih Aset Tidak Berwujud	1,848,633,304	2,373,343,655	Book Value of Intangible Asset
Proyek Dalam Pelaksanaan	10,823,772,213	-	Construction Cost in Progress
Deposit Jaminan	410,270,237	399,717,799	Security Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>13,082,675,755</b>	<b>2,773,061,454</b>	<b>Total</b>

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

*Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.*

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala kondominium hotel di Bali.

*Construction Cost in Progress represents the cost of project in progress that is paid by the PT Total Camakila Development in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the project of Ramada Sakala condominium hotel in Bali.*

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

*Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, Rancamaya Golf.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**18. Hutang Usaha**

**18. Accounts Payable**

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Jagat Baja Prima Utama	3,240,425,304	2,317,569,815	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	2,697,893,480	2,021,735,676	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Putracipta Jayasentosa	2,185,585,033	3,238,909,846	PT Putracipta Jayasentosa
PT Interdesign Cipta O	2,090,042,568	744,610,945	PT Interdesign Cipta O
PT Pionirbeton Industri	2,081,119,700	1,923,718,500	PT Pionirbeton Industri
Proyek Kota Casablanca - JO	1,714,012,281	1,714,012,281	Kota Casablanca Project - JO
CV Kharisma Karya Persada	1,698,616,896	780,326,965	CV Kharisma Karya Persada
PT Rori Aneka Pratama	1,665,379,373	1,013,942,924	PT Rori Aneka Pratama
PT Indalex	1,597,943,050	--	PT Indalex
PT Kharisma Adhitama Sejati	1,574,866,775	434,462,373	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Alkonusa Teknik Inti	1,459,613,405	435,883,360	PT Alkonusa Teknik Inti
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	1,369,031,154	--	PT Cahaya Teknindo Majumandiri
PT Sumaputra Anindya	1,173,522,016	--	PT Sumaputra Anindya
PT Adhimix Precast Indonesia	1,162,751,150	1,259,483,500	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Abadjaya Geranitprima	1,032,325,713	87,804,878	PT Abadjaya Geranitprima
PT Sarana Solusindo Informatika (2010: termasuk USD 80,000) (2009: termasuk USD 160,000)	719,280,000	1,655,283,200	PT Sarana Solusindo Informatika (2010: Including USD 80,000) (2009: Including USD 160,000)
PT Anantagraha Primaperkasa	703,960,065	1,208,394,277	PT Anantagraha Primaperkasa
PT JKT Cakratunggal St.Mills	172,812,149	1,347,177,428	PT JKT Cakratunggal St.Mills
CV Mitra Lestari	50,426,553	1,292,874,000	CV Mitra Lestari
The Master Steel MFG	5,501,999	1,420,361,581	The Master Steel MFG
PT Saranacitra Dutajaya	2,912,095	3,527,326,831	PT Saranacitra Dutajaya
PT Tatasolusi Pratama (2009: termasuk USD 101,700)	--	2,020,042,992	PT Tatasolusi Pratama (2009: Including USD 101,700)
PT Kreasi Sejahtera M.P.	--	1,469,061,104	PT Kreasi Sejahtera M.P.
PT Mulia Inti Hasta Perkasa	--	1,451,495,100	PT Mulia Inti Hasta Perkasa
PT Plasa Intermedia	--	1,433,305,500	PT Plasa Intermedia
PT Mitsubishi Jaya	--	1,249,087,400	PT Mitsubishi Jaya
PT Imecon Anugerah Perkasa	--	1,138,407,839	PT Imecon Anugerah Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) (termasuk 2010: EUR 4,650; USD 16,754; SGD 140,323.74; 2009: EUR 243; USD 349,599.42)	25,524,754,109	29,825,846,923	Others (each below Rp 1 billion) (including 2010: EUR 4,650; USD 16,754; SGD 140,323.74; 2009: EUR 243; USD 349,599.42)
<b>Jumlah</b>	<b>53,922,774,868</b>	<b>65,011,127,246</b>	<b>Total</b>

**19. Uang Muka Pelanggan**

**19. Advance from Customers**

	2010 Rp	2009 Rp	
Uang Muka Proyek	279,213,881,795	224,463,787,051	Advance Received for Projects
Uang Muka Penjualan	11,481,690,909	--	Advance Received from Sales
<b>Jumlah</b>	<b>290,695,572,704</b>	<b>224,463,787,051</b>	<b>Total</b>

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit kondotel di Hotel & Suites Ramada – Bali.

Advances received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units at the Ramada Hotel & Suites – Bali.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**20. Hutang Lain-lain**

**20. Other Payables**

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

*This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.*

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*Details of other payables are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)</b>	<u>2,600,000,000</u>	<u>171,176,436</u>	<b>Related Parties (Note 34)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Para Bandung	10,000,000,000	--	PT Para Bandung
PT Tiara Metropolitan Jaya	8,100,000,000	21,763,335,364	PT Tiara Metropolitan Jaya
PON Samarinda JO	6,810,109,770	5,919,737,322	PON Samarinda JO
Cambridge Condominium JO	1,326,912,250	--	Cambridge Condominium JO
BKS Mutiara Buana dan PT Prima			BKS Mutiara Buana and PT Prima
Perdana Gemilang	1,100,000,000	1,954,022,167	Perdana Gemilang
PT Kedoya Adyaraya	--	11,000,000,000	PT Kedoya Adyaraya
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	--	1,000,000,000	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>1,740,113,080</u>	<u>7,676,146,868</u>	Others (each below Rp 500 million)
	<u>29,077,135,100</u>	<u>49,313,241,721</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>31,677,135,100</b></u>	<u><b>49,484,418,157</b></u>	<b>Total</b>

**21. Perpajakan**

**21. Taxation**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan:			Company:
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan			Over Payment Corporate Income Tax
Tahun 2008	30,781,466,605	30,781,466,605	Year 2008
Tahun 2007	4,268,056,785	4,268,056,785	Year 2007
Perusahaan Anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Pasal 23	20,320,000	--	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	574,084,540	--	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	--	4,700,000	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<u><b>35,643,927,930</b></u>	<u><b>35,054,223,390</b></u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2007 sebesar Rp 19.125.342.260. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 14.715.716.426, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

*In 2009, the Company received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax for year 2007 amounting to Rp 19,125,342,260. The Company had received its corporate tax refund amounting to Rp 14,715,716,426 after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:*

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa / Tahun / Period / Year	Jumlah/ Amount Rp
SKPKB PPh 21	2007	896,689,968
SKPKB PPh 21	masa tertentu dan tahun tertentu antara tahun/ certain months and certain years between 2000 - 2004	2,035,811
SKPKB PPh 23	2007	840,931,787
SKPKB PPN	2007	2,437,649,424
SKPKB PPN	2003 - 2005	1,500,000
STP PPN	2007	230,818,844
		<u><b>4,409,625,834</b></u>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding atas SKPLB tersebut ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010. Perusahaan masih mencatat nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.056.785, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem.

Subsequently, the Company filed an appeal on the above SKPLB to the Tax Court in February 2010. The Company still recorded the remaining amount of Rp 4,268,056,785, which is tax correction from payment of tantieme.

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pajak Kini		
Final	(45,848,624,335)	(51,681,699,687)
Non Final	(187,275,250)	(396,299,400)
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b><u>(46,035,899,585)</u></b>	<b><u>(52,077,999,087)</u></b>

**b. Income Tax Benefit (Expense)**

Current Tax  
Final  
Non Final  
**Total Tax Expense**

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Current Tax**

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of income, and the Company's taxable income is as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	126,664,752,386	104,105,293,475	<i>Income before Income Tax Expense as Presented in Consolidated Statements of Income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Rugi (Laba) Perusahaan Anak/Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	654,545,374	313,164,081	<i>Loss (Income) of Associate/Subsidiaries Before Income Tax Expense</i>
Eliminasi Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	(538,259,608)	-	<i>Elimination of Income (Loss) of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	126,781,038,152	104,105,293,475	<i>Income Before Income Tax of the Company</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Bersifat Final - Bersih	(98,622,061,259)	(80,875,590,321)	<i>Revenues from Construction Services Subject to Final Income Tax - Net</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Non Final	28,158,976,893	23,229,703,154	<i>Income Before Income Tax of the Company Subject to Non Final Income Tax</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Sumbangan dan Jamuan	1,137,000	-	<i>Donation and Representation</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final:			<i>Revenues Subject to Final Tax:</i>
Penghasilan Sewa - Bersih	(3,296,439,202)	-	<i>Rental Income - Net</i>
Hasil Reksadana	(131,102,591)	-	<i>Gain on Mutual Fund</i>
Hasil Bunga Obligasi	(4,190,087,721)	-	<i>Bond's Yield - Net</i>
Penghasilan dari penjualan obligasi	(819,820,000)	-	<i>Income from Sale of Bonds</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(19,511,822,240)	(21,814,347,732)	<i>Interest Income</i>
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi/ Anak	538,259,608	-	<i>Equity in Net Earning of Associate/ Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(27,409,875,146)</u></b>	<b><u>(21,814,347,732)</u></b>	<i>Total</i>
Laba Kena Pajak	749,101,747	1,415,355,422	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	749,101,000	1,415,355,000	<i>Rounded off - Estimated Taxable Income</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Tunggal (2010: 25%; 2009: 28%)	187,275,250	396,299,400	<i>The Computation of Income Tax with Single Rate (2010: 25%; 2009: 28%)</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	154,106,391	367,114,339	<i>Article 22</i>
Pasal 23	32,521,457	-	<i>Article 23</i>
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	186,627,848	367,114,339	<i>Total Prepayment of Income Taxes</i>
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b><u>647,402</u></b>	<b><u>29,185,061</u></b>	<i>Under Payment of Income Tax</i>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before consolidated income tax and income tax expenses is as follows:

**d. Hutang Pajak**

**d. Taxes Payable**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Perusahaan:			Company:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	1,950,951,368	1,572,162,193	Article 21
Pasal 23	2,667,931,694	991,258,781	Article 23
Pasal Ps 4 (2)	203,284,544	--	Article 4 (2)
Pasal 29	647,402	29,185,061	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	38,245,550,809	35,049,846,201	Value Added Tax
Perusahaan Anak:			Subsidiary:
Pajak Penghasilan Pasal 29	27,193,460	--	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	251,037,643	--	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>43,346,596,920</u></b>	<b><u>37,642,452,236</u></b>	<b>Total</b>

**22. Beban Masih Harus Dibayar**

**22. Accrued Expenses**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Central Park	41,907,749,715	45,574,618,765	Central Park
Gedung Bandara Berau	34,035,031,294	1,080,774,328	Gedung Bandara Berau
Central Park 2	26,764,998,706	--	Central Park 2
Masjid Agung Sengata 2	23,397,181,255	--	Masjid Agung Sengata 2
K-Link Office Tower	23,154,401,848	2,933,668,859	K-Link Office Tower
Binus Boarding House	22,860,576,615	15,086,432,053	Binus Boarding House
Sekolah Binus Serpong 3	22,701,066,776	--	Sekolah Binus Serpong 3
Trans Studio Makasar	18,629,541,689	--	Trans Studio Makasar
RS Graha Kedoya	14,163,535,661	2,796,008,326	RS Graha Kedoya
Graha Reformed Millenium	13,625,751,414	21,239,206,724	Graha Reformed Millenium
Kemang Village	12,241,670,891	13,158,014,253	Kemang Village
Allianz Tower	11,812,614,609	3,237,313,110	Allianz Tower
Trans Studio Bandung	11,630,998,910	--	Trans Studio Bandung
Rumah Tinggal Widya Chandra	11,238,976,822	4,347,735,733	Rumah Tinggal Widya Chandra
Living World Seprong	10,779,686,849	8,419,037,801	Living World Seprong
Islamic Centre 4	9,311,759,278	15,055,422,162	Islamic Centre 4
Apartement Regatta 1	8,378,305,877	12,220,895,965	Apartement Regatta 1
Binus Anggrek Extension	8,011,073,744	8,472,718,712	Binus Anggrek Extension
RS Sjhranie Privat Wings	7,365,127,619	34,976,230,923	RS Sjhranie Privat Wings
Masjid Raya Padang 2	7,235,038,042	--	Masjid Raya Padang 2
Gedung DPRD Sumbar	5,388,879,394	--	Gedung DPRD Sumbar
Sinar Mas Office	5,357,641,985	--	Sinar Mas Office
Lagoi Bay Mall Bintan	4,868,385,208	--	Lagoi Bay Mall Bintan
Gedung IT BRI	4,372,676,306	13,620,652,091	Gedung IT BRI
Gandaria Main Street	4,129,871,698	4,901,820,352	Gandaria Main Street
Islamic Centre Rokan Hulu	3,676,908,780	1,562,905,900	Islamic Centre Rokan Hulu
Ramayana Samarinda	3,569,144,794	7,979,597,720	Ramayana Samarinda
1 Park Residences	3,556,801,803	--	1 Park Residences
Ramayana Panam	3,728,313,338	--	Ramayana Panam
Bintan Univ-Std Housing	3,115,649,822	--	Bintan Univ-Std Housing
Bank Mega KanWil Metro Makassar	2,563,736,879	7,466,867,685	Bank Mega KanWil Metro Makassar
Ramayana Abepura	2,543,345,804	3,261,894,955	Ramayana Abepura
Bank Mega S. Khairun Ambon	2,284,282,153	--	Bank Mega S. Khairun Ambon
Ramayana Padalarang	2,081,483,364	--	Ramayana Padalarang
Ulu Belu Power Plant	2,049,621,687	--	Ulu Belu Power Plant

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Tribeca	2,140,456,974	6,748,607,861	Tribeca
Bank Mega Yos Manokwari	1,907,572,900	--	Bank Mega Yos Manokwari
Vihara Mahavira Medan	1,677,566,552	2,720,598,471	Vihara Mahavira Medan
Pasar Berau	1,395,239,729	5,299,771,530	Pasar Berau
Binus Serpong Extension	729,263,772	3,479,503,791	Binus Serpong Extension
Bank Mega Yos Cirebon	417,346,884	2,254,744,765	Bank Mega Yos Cirebon
Ramayana Padang	361,254,986	4,439,023,099	Ramayana Padang
Menara Dea II	295,429,367	2,360,467,602	Menara Dea II
Ramayana Cinere	--	6,473,760,728	Ramayana Cinere
PPP Narkoba Sentul	--	2,452,159,083	PPP Narkoba Sentul
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	60,828,755,956	53,881,043,818	Others (each below Rp 2 billion)
Pajak Penghasilan Final	4,127,708,038	4,085,213,399	Final Income Tax
<b>Jumlah</b>	<b>466,412,425,785</b>	<b>321,586,710,564</b>	<b>Total</b>

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban Perusahaan, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual construction cost which is not yet due.

**23. Hutang Retensi**

**23. Retention Payable**

	2010 Rp	2009 Rp	
Hutang Retensi	53,930,303,369	58,090,875,609	Retention Payable
Dikurangi: Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(21,018,429,305)	(28,087,828,826)	Less: Current Portion
<b>Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun</b>	<b>32,911,874,064</b>	<b>30,003,046,783</b>	<b>Long-term Portion</b>

**24. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**24. Estimated Liabilities on Employee Benefits**

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial dengan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2011 dan 8 Januari 2010, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Perusahaan. Perusahaan belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2010 and 2009 is calculated by PT Padma Radya Aktuarial with its report dated January 27, 2011 and January 8, 2010, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Company has not yet set up a specific fund for both program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	Normal Pension Ages
Tingkat Diskonto	8% (2009: 10%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	5% - 10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	100%TMI 2	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/	Resignation Rate

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

4% up to age 35, then decrease proportionally to  
reach 0% at age 55

Tingkat Pensiun

100% pada usia pensiun normal/  
100% in normal pension ages

Pension Rate

Metode

Projected Unit Credit

Method

**Imbalan Pasca Kerja**

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja  
adalah sebagai berikut:

**Post Employment Benefits**

Details of estimated liabilities on post employee benefits are  
as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal	36,570,426,813	35,334,111,747	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(2,495,027,900)	(5,041,691,100)	Payment of Post Employment Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	7,450,862,122	6,278,006,166	Current Post Employment Benefits Cost
<b>Saldo Akhir</b>	<b>41,526,261,035</b>	<b>36,570,426,813</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah  
sebagai berikut:

Details of current post employee benefits expense are as  
follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Jasa Kini	3,821,720,050	3,432,270,153	Current Service Cost
Beban Bunga	4,088,960,958	3,896,350,711	Interest Cost
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	462,646,568	30,721,719	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Dampak Pengurangan Pegawai	(922,465,454)	(1,081,336,417)	Effect of Curtailment
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>7,450,862,122</b>	<b>6,278,006,166</b>	<b>Total Post Employee Benefits Expense</b>

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja jangka  
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

**Other Long-term Employee Benefits**

Details of estimated liabilities on other long-term employee  
benefits are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal	3,005,490,700	2,820,331,220	Beginning Balance
Penyesuaian	2,119,498,521	(33,882)	Adjustment
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Tahun Berjalan	1,133,460,710	712,548,362	Other Long-term Employee Benefits Cost - Current
Pembayaran Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	(641,160,453)	(527,355,000)	Payment of Other Longterm Employee Benefits
<b>Saldo Akhir</b>	<b>5,617,289,478</b>	<b>3,005,490,700</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun  
berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense  
are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Jasa Kini	718,353,521	325,899,326	Current Service Cost
Beban Bunga	457,262,932	298,802,454	Interest Cost
Dampak Pengurangan Pegawai	(42,477,558)	(108,096,267)	Effect of Curtailment
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	321,815	195,942,849	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>	<b>1,133,460,710</b>	<b>712,548,362</b>	<b>Total Other Long-term Employees' Benefits Expense</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**25. Modal Saham**

**25. Capital Stocks**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	293,876,600	8.62	29,387,660,000	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62,232,500	1.83	6,223,250,000	Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	24,800,000	0.73	2,480,000,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	1,102,440,900	32.33	110,244,090,000	Publics
<b>Jumlah</b>	<b>3,410,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>341,000,000,000</b>	<b>Total</b>

\*) Komisaris / Commissioners

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	57.19	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	222,702,500	8.20	22,270,250,000	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc *)
Pinarto Sutanto*)	50,187,500	1.85	5,018,750,000	Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	20,000,000	0.74	2,000,000,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	870,080,500	32.03	87,008,050,000	Publics
<b>Jumlah</b>	<b>2,716,720,500</b>	<b>100.00</b>	<b>271,672,050,000</b>	<b>Total</b>
Saham Diperoleh Kembali	33,279,500		3,327,950,000	Treasury Stocks
<b>Jumlah</b>	<b>2,750,000,000</b>		<b>275,000,000,000</b>	<b>Total</b>

\*) Komisaris / Commissioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan (lihat Catatan 1.b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Company's shares (see Note 1.b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Company sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 341.000.000.000. Perusahaan telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share or equal to Rp 66,000,000,000, thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000,000. The Company had distributed bonus shares on June 28, 2010.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
 DAN PERUSAHAAN ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
 (In Full Rupiah)

**26. Tambahan Modal Disetor**

**26. Additional Paid in Capital**

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

*This account represents excess of par value shares at the time of initial public offering and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.*

	2010 Rp	2009 Rp	
Penawaran Umum tahun 2006	66,608,653,138	66,608,653,138	Initial Public Offering in year 2006
Selisih Lebih Penjualan Modal Saham			The Excess of Proceed from
Diperoleh Kembali			Re-Sale of Treasury Stock
Tahun 2009	31,923,172	31,923,172	in 2009
Tahun 2010	3,228,839,901	--	in 2010
Pembagian Saham Bonus	(66,000,000,000)	--	Bonus Shares
<b>Jumlah</b>	<b>3,869,416,210</b>	<b>66,640,576,310</b>	<b>Total</b>

**27. Penggunaan Saldo Laba**

**27. Appropriation of Retained Earnings**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No.31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 9.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.625.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

*Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated 18 May, 2010 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 9,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 20,625,000,000. The Company has fully distributed the dividend.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No. 31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.500.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 5.432.941.000.

*Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 17, 2009 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 1,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 5,500,000,000. The Company has distributed dividend with total amount of Rp 5,432,941,000.*

**28. Pendapatan Usaha**

**28. Revenues**

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>Pendapatan Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Revenues</b>
Bendahara Pengeluaran Dinas			Bendahara Pengeluaran Dinas
Perhubungan K.I. Kab.Berau	177,874,362,524	1,844,716,155	Perhubungan K.I. Kab.Berau
PT Tiara Metropolitan Jaya	140,808,924,781	427,675,953,074	PT Tiara Metropolitan Jaya
PT Bina Nusantara	134,093,032,510	130,414,664,022	PT Bina Nusantara
PT Kawan Lama Sejahtera	110,220,938,280	30,805,909,091	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Para Bandung Propertindo.	92,521,425,602	-	PT Para Bandung Propertindo.
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	89,425,000,000	6,850,000,000	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Medialand International	73,954,817,828	4,703,409,091	PT Medialand International
PT Trans Kalla Makasar	75,017,680,237	164,529,772,091	PT Trans Kalla Makasar
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	72,015,230,311	51,861,296,800	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Jakarta Intiland	69,047,110,651	75,081,734,227	PT Jakarta Intiland
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66,335,724,764	40,976,607,944	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Kedoya Adyaraya	66,160,590,456	7,630,000,000	PT Kedoya Adyaraya

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
PT Bank Mega Tbk	65,093,680,454	175,778,756,597	PT Bank Mega Tbk
Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai Timur	49,979,641,301	43,220,863,636	Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai Timur
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang			Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang
Dan Cipta Karya	44,140,416,895	40,694,128,560	Dan Cipta Karya
Peter Sondakh	32,978,355,964	19,724,236,364	Peter Sondakh
PT Buana Megawisata	21,956,563,728	--	PT Buana Megawisata
PT Sukses Majutama Serasi dan			PT Sukses Majutama Serasi and
Graha Reformed Injili Indonesia	17,334,593,784	28,698,103,301	Graha Reformed Injili Indonesia
Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan			Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan
Pembangunan Masjid Raya	13,753,081,819	41,457,988,636	Pembangunan Masjid Raya
Panitia Pembangunan Islamic Centre	13,528,624,688	50,658,669,318	Panitia Pembangunan Islamic Centre
PT Bumi Serpong Damai	13,508,550,000	448,050,000	PT Bumi Serpong Damai
PT Gandaria Permai	12,884,747,250	--	PT Gandaria Permai
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,452,155,805	12,470,779,650	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Almaron Perkasa	9,554,872,999	60,836,079,677	PT Almaron Perkasa
BKS Mutiara Buana dan			BKS Mutiara Buana and
PT Prima Perdana Gemilang	8,948,967,396	64,977,467,545	PT Prima Perdana Gemilang
Mahakaruna Budhist Centre	2,315,752,496	10,169,615,483	Mahakaruna Budhist Centre
Kuasa Pengguna Anggaran			Kuasa Pengguna Anggaran
Pembangunan Rumah Sakit	--	136,252,363,636	Pembangunan Rumah Sakit
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan			Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan
Pembangunan Pasar Berau	--	60,388,895,673	Pembangunan Pasar Berau
Lain-lain (masing-masing dibawah			Others (each below
Rp 10 miliar)	48,017,116,531	33,975,657,102	Rp 10 billion)
Sub Jumlah	<u>1,531,921,959,052</u>	<u>1,722,125,717,673</u>	Sub Total
<b>Pendapatan Lainnya</b>			<b>Rental Revenue</b>
Sewa Property	8,265,822,273	6,984,935,588	Property Rental
Sewa Peralatan	913,436,195	1,462,051,005	Equipment Rental
Sub Jumlah	<u>9,179,258,468</u>	<u>8,446,986,593</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,541,101,217,520</u></u>	<u><u>1,730,572,704,266</u></u>	<b>Total</b>

**29. Beban Kontrak**

**29. Contracts Cost**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	1,329,978,159,332	1,551,214,998,438	Cost of Construction Revenue
Beban atas Pendapatan Sewa	15,312,075,348	13,407,576,277	Cost of Rental
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,345,290,234,680</u></u>	<u><u>1,564,622,574,716</u></u>	<b>Total</b>

**30. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi**

**30. Income (Loss) from Joint Operations**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
JO Proyek Stadion Magelang	350,273,911	993,813,320	JO Stadion Magelang Project
JO Proyek PON 2008 Samarinda	--	3,535,357,864	JO PON 2008 Samarinda Project
JO Proyek Bellagio Mansion	--	25,560,971	JO Bellagio Mansion Project
JO Proyek Cambridge Condominium	--	(50,790,338)	JO Cambridge Condominium Project
<b>Jumlah</b>	<u><u>350,273,911</u></u>	<u><u>4,503,941,817</u></u>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**31. Beban Usaha – Umum dan Administrasi**

**31. Operating Expenses – General and Administrative**

	2010 Rp	2009 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	64,240,206,946	52,448,377,802	Salaries and Allowance
Imbalan Kerja	10,554,012,238	6,990,520,646	Employee Benefits
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	5,162,298,144	5,500,000,000	Allowance for Bad Debt Account
Iklan	4,842,818,985	1,653,386,949	Advertising
Konsultan	3,163,205,876	2,161,083,596	Professional Fee
Penyusutan	2,732,058,947	2,581,964,275	Depreciation
Telepon, Listrik dan Air	1,024,525,554	931,169,382	Telephone, Electricity and Water
Perjalanan	1,017,768,387	899,397,800	Traveling
Sumbangan dan Jamuan	548,052,256	470,109,450	Representation and Donation
Pemeliharaan	524,844,340	338,408,590	Repair and Maintenance
Alat Tulis dan Cetakan	351,997,677	340,956,180	Stationery
Beban Pajak	157,374,509	240,397,900	Taxation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	577,705,464	3,823,846,934	Others (each below Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>94,896,869,322</b>	<b>78,379,619,503</b>	<b>Total</b>

**32. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**32. Other Income (Expenses)**

	2010 Rp	2009 Rp	
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	20,255,497,853	21,814,347,732	Interest Income
Hasil Obligasi - Bersih	4,190,087,720	197,154,565	Bond's Yields - Net
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	1,230,624,273	(1,456,883,090)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Obligasi	819,820,001	--	Gain on Sales of Bonds
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	599,498,800	833,570,558	Gain on Sales of Fixed Assets
Hasil Reksadana	131,102,591	--	Gain on Mutual Fund
Biaya Denda Pajak	(12,727,274)	(5,892,350,454)	Tax Penalty
Beban Bunga dan Administrasi Bank	(580,273,596)	(1,321,353,381)	Interest and Administration Expense
Lain-lain	(1,234,875,518)	(2,143,644,318)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>25,398,754,850</b>	<b>12,030,841,611</b>	<b>Total</b>

**33. Laba Per Saham Dasar**

**33. Basic Earnings per Share**

	2010	2009	
<b>Lab Per Saham Dasar</b>			<b>Basic Earnings per Share</b>
Lab Bersih (Rp)	80,772,332,027	52,030,426,029	Net Income (Rp)
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Saldo Awal	2,716,720,500	2,716,470,500	Beginning of the Year
Penjualan Kembali Modal Saham			Sale of Treasury Stocks
Oktober 2009		250,000	October 2009
Maret 2010	25,365,500	--	March 2010
April 2010	7,914,000	--	April 2010
Pembagian Saham Bonus			Dividend Shares
Mei 2010	660,000,000	--	May 2010
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>3,410,000,000</b>	<b>2,716,720,500</b>	<b>Total Common Outstanding Shares</b>
Rata-rata Tertimbang	3,183,793,917	2,716,530,089	Weighted Average
<b>Lab per Saham Dasar (Rp)</b>	<b>25.37</b>	<b>19.15</b>	<b>Basic Earnings per Share (Rp)</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**34. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa**

**34. Transactions and Balances with Related Parties**

a. Sifat Hubungan Istimewa	a. Nature of Relationship	
Perusahaan/ Company	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts / Transactions
Proyek Cambridge Condominium	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Belagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek PON 2008 Samarinda	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Mediterania Garden	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
Proyek Pakuwono Residences	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Stadion Magelang	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation
PT Sahid Inti Perkasa	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Panca Bangun Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
Proyek Hotel Nirwana Bintan	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Hutang Lain-lain/ Others Payable
PT Lestari Kirana Persada	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Lain-lain/ Other Receivable, Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock

**b. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa**

**b. Transactions and Balances with Related Parties**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 (%)	2009 (%)	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable</b>
Operasi Bersama					Joint Operations
Total - PP (Mediterania Garden)	1,762,385,462	1,762,385,462	0.11	0.14	Total - PP (Mediterania Garden)
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	683,849,117	2,033,625,329	0.04	0.16	Others (below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>2,446,234,580</b>	<b>3,796,010,792</b>	<b>0.15</b>	<b>0.29</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain - lain</b>					<b>Others Receivable</b>
PT Lestari Kirana Persada	20,140,960,000	--	1.27	--	PT Lestari Kirana Persada
Djoni Kantono	10,000,000,000	--	0.63	--	Djoni Kantono
<b>Jumlah</b>	<b>30,140,960,000</b>	<b>-</b>	<b>1.90</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
<b>Penyertaan Saham</b>					<b>Investments in Associate</b>
PT Jagat Baja Prima Utama	--	--	--	--	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Panca Bangun Utama	142,549,071	142,549,071	0.01	0.01	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	128,057,566	128,057,566	0.01	0.01	PT Sahid Inti Perkasa
PT Lestari Kirana Persada	2,451,610,107	--	0.15	0.01	PT Lestari Kirana Persada
	2,722,216,744	270,606,637	0.17	0.03	
Dikurangi: Penyisihan Nilai Penyertaan	(270,606,637)	(270,606,637)	(0.02)	(0.02)	Less: Allowance for Declining Value of Investments
<b>Jumlah</b>	<b>2,451,610,107</b>	<b>--</b>	<b>0.15</b>	<b>0.01</b>	<b>Total</b>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 (%)	2009 (%)	
<b>Investasi pada Operasi Bersama</b>					<b>Investment in Joint Operations</b>
Proyek PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	24,914,227,914	--	1.93	PON 2008 Samarinda Project
Proyek Cambridge Condominium	3,454,030,799	3,454,030,800	--	0.33	Cambridge Condominium Project
Proyek Stadion Magelang	1,344,087,231	993,813,320	--	0.08	Stadion Magelang Project
Proyek Bellagio Mansion	0	1,031,321,254	--	0.27	Bellagio Mansion Project
Proyek The Pakubuwono Residences	--	4,257,414,273	--	0.08	The Pakubuwono Residences Project
<b>Jumlah</b>	<b>29,712,345,944</b>	<b>34,650,807,561</b>	<b>--</b>	<b>2.69</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Lain-lain</b>					<b>Other Payables</b>
JO Total - Sempec (Hotel Nirwana Bintan)	--	171,176,436	--	0.02	JO Total - Sempec (Hotel Nirwana Bintan)
JO Proyek Stadion Magelang	2,600,000,000	--	0.16	--	JO Stadion Magelang Project
<b>Jumlah</b>	<b>2,600,000,000</b>	<b>171,176,436</b>	<b>0.16</b>	<b>0.02</b>	<b>Total</b>

Piutang kepada PT Lestari Kirana Persada, perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Persada Development (TPD), perusahaan anak.

Receivable from PT Lestari Kirana Persada, associate, is non interest bearing temporary loans and without any fixed term of payment provided by PT Total Persada Development (TPD), subsidiary.

Piutang kepada Djoni Kantono merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak TPD. Djoni Kantono merupakan anggota keluarga dekat dari perorangan yang secara langsung memiliki suatu kepentingan hak suara di TCD yang berpengaruh secara signifikan.

Receivable from Djoni Kantono is an non interest bearing temporary loan and without fixed term of payment provided by PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary of TPD. Djoni Kantono are close family members of individuals who directly have an interest in voting power of the TCD which has significant influence.

**35. Instrumen Keuangan dan Manajemen  
Resiko Keuangan**

**35. Financial Instrument and  
Financial Risk Management**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan, antara lain:

**a. Financial Risk Factor and Management Policies**

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.
- Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Company relating with financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham dan obligasi sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada perusahaan anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian perusahaan melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, Dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2010				
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>					
Kas dan Setara Kas	488,213,578,157	--	--	488,213,578,157	<b>Loans and Receivables</b>
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	164,975,677,229	19,667,238,749	51,842,606,651	236,485,522,629	Cash and Cash Equivalents
Piutang Retensi	175,495,952,702	--	--	175,495,952,702	Trade Receivables and
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja	205,485,152,184	--	--	205,485,152,184	Others Receivable
Jaminan	--	--	26,233,091,000	26,233,091,000	Retention Receivables
Sub jumlah	<u>1,034,170,360,272</u>	<u>19,667,238,749</u>	<u>78,075,697,651</u>	<u>1,131,913,296,672</u>	Gross Amount Due from Customers
					Guarantee Deposits
					Sub total
<b>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</b>					
Reksadana	10,131,102,591	--	--	10,131,102,591	<b>Financial Assets at</b>
Obligasi	46,053,553,750	--	--	46,053,553,750	<b>Fair Value Through Profit</b>
Saham	237,160,000	--	--	237,160,000	<b>or Loss</b>
Sub jumlah	<u>56,421,816,341</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>56,421,816,341</u>	Mutual Fund
Jumlah	<u>1,090,592,176,613</u>	<u>19,667,238,749</u>	<u>78,075,697,651</u>	<u>1,188,335,113,013</u>	Bonds
					Stocks
					Sub total
					<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks and bonds in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in subsidiaries to increase synergy and business expansion
- The Company did not entered into derivative transactions, but the company is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

**Credit Risks**

The Company controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following table analyse financial assets based on maturity:

**Liquidity Risks**

Through its operations and existing funding sources, the Company can meet all its financial obligations as they mature, because the Company has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Company made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 31 Desember 2010 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2010 based on its maturity:

	2010				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan / Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/ Total	
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year	Lebih/ More Than 1 Tahun/ Year		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b><u>Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u></b>					<b><u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u></b>
Hutang Usaha	-	53,922,774,868	-	53,922,774,868	Accounts Payable
Hutang Lain-lain	31,677,135,100	-	-	31,677,135,100	Other Payables
Hutang Retensi	-	21,018,429,305	32,911,874,064	53,930,303,369	Retention Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	466,412,425,785	-	466,412,425,785	Accrued Expenses

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2010.

**Interest Rate Risks**

The Company are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks that use interest rate market. Thus, the Company does not have a policy or a particular arrangement to manage interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2010.

**Risiko Nilai Tukar**

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2010, namun demikian Perusahaan telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**Foreign Currency Risks**

The Company is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in rupiah. There is no currency hedging activities on 31 December 2010, but Company has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**36. Aset dan Kewajiban Moneter dalam  
Mata Uang Asing**

**36. Monetary Assets and Liabilities  
Denominated in Foreign Currencies**

	2010		2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank					Cash in Banks
USD	186,246	1,674,540,214	221,878	2,085,652,260	USD
SGD	1,046,840	7,307,581,563	224,496	1,503,788,267	SGD
Deposito - USD	1,250,000	11,238,750,000	550,000	5,170,000,000	Time Deposits - USD
Deposito - SGD	3,000,000	20,941,830,000	--	--	Time Deposits - SGD
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	198,193	1,781,950,746	--	--	USD
SGD	2,030,961	14,177,349,807	--	--	EUR
Jumlah Aset		<u>57,122,002,330</u>		<u>8,759,440,527</u>	Total Assets
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	96,754	869,910,719	611,299	5,746,214,548	USD
EUR	4,650	55,594,424	243	3,282,855	EUR
SGD	140,324	979,545,303	--	--	SGD
Jumlah Kewajiban		<u>1,905,050,445</u>		<u>5,749,497,403</u>	Total Liabilities
<b>Aset - Bersih</b>		<u>55,216,951,885</u>		<u>3,009,943,124</u>	<b>Assets - Net</b>

**37. Perikatan dan Komitmen**

**37. Agreements and Commitments**

- a. Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mega Tbk

- a. *The Company obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mega Tbk.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.521/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

*Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 521/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000 with interest rate 12% per annum.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 522/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 75.000.000.000 dan USD 250,000.

*Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 522/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 75,000,000,000 and USD 250,000.*

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Perusahaan.

*This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Company's name.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.200/PP&PWK/OTF/CBD/IX/2010 tanggal 6 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Sub Limit Uncommitted* Bank Garansi sejumlah Rp 210.000.000.000.

*Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Agreement No. 200/PP&PWK/OTF/CBD/IX/2010 dated September 6, 2010, the Company obtained special transaction Sub Limit Uncommitted bank guarantee with maximum amount of Rp 210,000,000,000.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 065/Add-KCK/2010 tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 60.000.000.000 dan USD 1.000.000 dan fasilitas Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN sejumlah USD 1.000.000, dan Time Loan sejumlah Rp 25.000.000.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No.059/JKRS/CQMM/10 tanggal 09 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2011.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan, kecuali bank garansi dan LC.

- b. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Adhiguna Utama (AU) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AU membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham AU. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham AU berencana akan membubarkan AU. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham AU membatalkan rencana pembubaran AU.

- c. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPJ membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham IPJ. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham IPJ berencana akan membubarkan IPJ. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham IPJ membatalkan rencana pembubaran IPJ.

*Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003 which was extended recently by Agreement No. 065/Add-KCK/2010 dated March 22, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 60,000,000,000 and USD 1,000,000 and special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN with maximum amount of USD 1,000,000, and Time Loan with maximum amount of Rp 25,000,000,000.*

*Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 059/JKRS/CQMM/10 dated November 09, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 50,000,000,000 which will mature on August 30, 2011.*

*Those facilities are not used by the Company, except for bank guarantee and letter of credit.*

- b. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Adhiguna Utama (AU) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

*Based on the agreement, AU buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of AU shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.*

*As consequence of the termination agreement, the AU's shareholders will liquidate AU, accordingly. In 2009, the shareholders of AU have cancelled the liquidation of AU.*

- c. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

*Based on the agreement, IPJ buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of IPJ shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.*

*As consequence of the termination agreement, the IPJ's shareholders will liquidate IPJ, accordingly. In 2009, the shareholders of IPJ have cancelled the liquidation of IPJ.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

- d. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:
- d. *The Company has contractual commitment with several customers among others as follows:*

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	RT. Widya Chandra	89.189.002.401,00	Perorangan (Individual)	20-Mar-09	11-Sep-10
2.	Living World Serpong	167.646.783.666,00	PT Kawan Lama Sejahtera	1-Aug-09	1-Aug-10
3.	Sinar Mas Office	38.464.855.000,00	PT Bumi Serpong Damai	2-Sep-09	30-Apr-11
4.	K-Link Office Tower	137.500.000.000,00	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	10-Sep-09	2-Feb-11
5.	R.S Grha Kedoya	84.839.213.647,00	PT Kedoya Adyaraya	1-Oct-09	10-Oct-10
6.	Gedung Bandara Berau	212.291.000.000,00	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau	6-Nov-09	14-Dec-10
7.	Allianz Tower	98.104.178.990,00	PT Medialand International	23-Nov-09	23-Jan-11
8.	Central Park 2	266.188.943.828,00	PT Tiara Metropolitan Jaya	1-Mar-10	31-Dec-11
9.	Ramayana Padalarang	25.374.429.625,00	PT Jakarta Intiland	30-Mar-10	26-Oct-10
10.	Sekolah Binus Serpong 3	159.377.543.800,00	PT Shine Prime International	30-Mar-10	2-Aug-11
11.	Lagoi Bay Mall Bintan	243.961.819.200,00	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	31-Jul-11
12.	Trans Studio Bandung	135.685.171.001,00	PT Para Bandung Propertindo	19-Apr-10	1-Jun-11
13.	Sovereign Plaza	52.300.000.000,00	PT Garama Dhanalaksmi	24-May-10	10-Oct-11
14.	Masjid Agung Sengata 2	89.287.000.000,00	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	27-May-10	24-May-11
15.	Ulu Belu Power Plant	129.250.000.000,00	PT Rekayasa Industri	20-Sep-10	19-Oct-11
16.	Bank Panin Garut	5.490.000.000,00	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	14-Jun-10	11-Dec-10
17.	Bank Panin Rengat Riau	6.510.000.000,00	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	14-Jun-10	10-Jan-11
18.	Trans Hotel Bandung	42.855.299.001,00	PT Para Bandung Propertindo	2-Aug-10	6-Aug-11
19.	Bintan Univ - Std Housing	7.353.654.000,00	PT Bintan Resort Cakrawala	2-Aug-10	30-Nov-10
20.	1 Park Residences	51.806.327.659,00	PT Gandaria Permai	9-Aug-10	10-Mar-12
21.	Bank Mega Duwur Madura	3.313.692.687,50	PT Bank Mega Tbk.	16-Aug-10	31-Dec-10
22.	Bank Mega Tengah Semarang	4.897.544.646,17	PT Bank Mega Tbk.	16-Aug-10	31-Dec-10
23.	Bank Mega Gejayan Yogya	4.148.635.281,00	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
24.	Bank Mega Yos Manokwari	4.791.576.145,95	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
25.	Bank Mega Yos Lbk Linggau	2.991.322.500,00	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
26.	Bank Mega H.Wuruk Jambi	4.472.456.528,87	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
27.	R.S Jasa Medika Surabaya	26.895.000.000,00	PT Surabaya Jasa Medika	1-Oct-10	29-Apr-11
28.	Bank Mega T. Permata Indah	2.200.000.000,00	PT Bank Mega Tbk.	25-Oct-10	23-Dec-10
29.	Bank Mega Harapan Indah	1.600.000.000,00	PT Bank Mega Tbk.	25-Oct-10	23-Dec-10
30.	Ramada Sakala Resort Bali	8.334.100.001,00	PT Total Camakila Development	15-Nov-10	1-Jun-11

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**38. Informasi Segmen**

**38. Segment Information**

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information are as follows:

	2010			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pihak Eksternal	1,531,921,959,052	9,179,258,468	1,541,101,217,520	Third Parties
<b>Hasil Segmen</b>				<b>Segment Result</b>
Beban Usaha	191,793,671,883	4,367,584,868	196,161,256,751	Operating Expenses
Laba Usaha	92,638,298,187	2,258,571,135	94,896,869,322	Operating Income
Penghasilan Bunga	99,155,373,696	2,109,013,733	101,264,387,429	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			20,255,497,853	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			1,230,624,273	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih			1,610,107	Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	29,802,364	--	29,802,364	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			3,882,830,361	Unallocated
Beban pajak penghasilan			(46,035,899,585)	Income Tax Expenses
Hak Minoritas			143,479,226	Minority Interests
Laba Bersih			80,772,332,028	Net Income
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset Segmen	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,521,376,625,054	Segment Assets
Penyertaan	--	--	32,329,047,419	Investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	35,643,927,932	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,589,349,600,405	Total Assets
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Kewajiban Segmen	885,081,520,914	13,548,969,084	898,630,489,998	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			90,490,147,436	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	885,081,520,914	13,548,969,084	989,120,637,434	Total Liabilities
<b>Informasi Lainnya</b>				<b>Other Information</b>
Penyusutan	6,920,322,384	2,407,448,120	9,327,770,504	Depreciation
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari Pelanggan	1,626,545,401,101	9,179,258,468	1,635,724,659,569	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,297,262,126,584)	15,312,075,348	(1,281,950,051,236)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	--	--	(154,476,976,792)	Others
	329,283,274,517	24,491,333,815	199,297,631,540	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(89,208,750,856)	--	(89,208,750,856)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(55,984,029,076)	Cash Flows for Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

	2009			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pihak Eksternal	1,722,125,717,673	8,446,986,593	1,730,572,704,266	Third Parties
<b>Hasil Segmen</b>	175,414,661,052	(4,960,589,684)	170,454,071,367	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha	78,527,909,621	(148,290,118)	78,379,619,503	Operating Expenses
Laba Usaha	96,886,751,431	(4,812,299,566)	92,074,451,864	Operating Income
Penghasilan Bunga			21,814,347,732	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			(1,456,883,090)	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	(85,184,041)	--	(85,184,041)	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			(8,241,438,990)	Unallocated
Beban pajak penghasilan			(52,077,999,087)	Income Tax Expenses
Hak Minoritas			3,131,641	Minority Interests
Laba Bersih			52,030,426,029	Net Income
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset Segmen	1,161,266,588,158	58,412,078,431	1,219,678,666,588	Segment Assets
Penyertaan			34,815,898,929	Investments
Aset tidak dapat dialokasikan			35,054,223,390	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,161,266,588,158	58,412,078,431	1,289,548,788,907	Total Assets
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Kewajiban Segmen	718,636,918,628	1,714,401,465	720,351,320,093	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			77,218,369,750	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	718,636,918,628	1,714,401,465	797,569,689,842	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	6,354,417,744	2,404,247,320	8,758,665,064	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,907,415,604,419	8,446,986,593	1,915,862,591,012	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,618,092,854,421)	13,407,576,277	(1,604,685,278,144)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	--	--	(115,564,803,121)	Others
	289,322,749,998	21,854,562,870	195,612,509,747	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(45,811,167,876)	--	(45,811,167,876)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(5,376,887,875)	Cash Flows for Financing Activities

**39. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2008 sebesar Rp 26.521.527.266. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 25.538.667.400, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

**39. Subsequent Event**

In 2011, the Company received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax (PPh) for year 2008 amounting to Rp 26,521,527,266. The Company had received its corporate tax refund amounting to Rp 25,538,667,400 after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa / Tahun / Period / Year	Jumlah/ Amount Rp
SKPKB PPh 21	2008	777,169,618
SKPKB PPN / VAT	2008	187,881,000
STP PPN/ VAT	2008	16,408,784
SKPKB PPh 21	Des 2009 - 2010	1,400,464
		<b>982,859,866</b>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

**40. Perkembangan Terakhir Standar  
Akuntansi Keuangan**

**40. New Accounting Standards  
Pronouncement**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and revoked some specific PSAK. Financial accounting standards will become effective as follows:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

Periods beginning on or after January 1, 2011

**PSAK**

1. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
6. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
8. PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
9. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
10. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
11. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
12. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
13. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
14. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
15. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
16. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

**ISAK**

1. ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
2. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
3. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
4. ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
5. ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Non moneter oleh Venturer"
6. ISAK 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
7. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**PSAK**

1. PSAK 01 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK 02 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
3. PSAK 03 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
4. PSAK 04 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statement"
5. PSAK 05 (Revised 2009), "Operating Segment"
6. PSAK 07 (Revised 2010), "Related Party Disclosure"
7. PSAK 08 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
8. PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Ventures"
9. PSAK 15 (Revised 2009), "Investment on Associates"
10. PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
11. PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combination"
12. PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"
13. PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
14. PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
15. PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
16. PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

**ISAK**

1. ISAK 07 (Revised 2009), "Consolidation – Special Purpose Entities"
2. ISAK 09, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
3. ISAK 10, "Customer Loyalty Programs"
4. ISAK 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"
5. ISAK 12, "Jointly Controlled Entities – Non-monetary Contributions by Venturers"
6. ISAK 14, "Intangible Assets – Web Site Cost"
7. ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(In Full Rupiah)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

Periods beginning on or after January 1, 2012

**PSAK**

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
4. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
5. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
7. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
9. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

**ISAK**

1. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
2. ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
3. ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
4. ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**PSAK**

1. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
2. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
3. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
4. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
5. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
6. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
7. PSAK 53 (Revised 2010), "Sharebased Payments"
8. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"
9. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"

**ISAK**

1. ISAK 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Assistance"
2. ISAK 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
3. ISAK 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
4. ISAK 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The Company is still evaluating the impact of applying PSAK and ISAK above and the impact to the consolidated financial statements of the application of PSAK and ISAK can not be determined.

**41. Tanggung Jawab Manajemen atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2011.

**41. Management Responsibility on the  
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 11, 2011.

# Data Perusahaan

## Corporate Data

## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
Chairman

Bapak Komajaya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2004. Sebelumnya beliau menjadi Presiden Direktur sejak tahun 1981. Lahir di Surabaya pada tahun 1934, beliau lulus dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1964 dan pernah bekerja di PT Pembangunan Jaya (1964-1981) dan di PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) sampai menjabat sebagai Direktur di kedua perusahaan tersebut. Beliau juga pernah menjadi Komisaris Utama di berbagai perusahaan seperti PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada, PT Jaga Citra Inti dan PT Padat Landas serta Direktur Utama PT Jaga Bangunpersada. Saat ini Bapak Komajaya juga menjabat sebagai Penasihat di Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI).

Mr. Komajaya serves as Chairman of PT Total Bangun Persada Tbk since 2004. Prior to this, he was a President Director since 1981. Born in Surabaya in 1934, he graduated from Faculty of Civil Engineering, University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1964 and has worked at PT Pembangunan Jaya (1964-1981) and PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) with last position as Director of those companies. He has also held the position of President Commissioner at various companies such as PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdi Persada, PT Jaga Citra Inti and PT Padat Landas as well as President Director at PT Jaga Bangunpersada. Currently, Mr. Komajaya also serves as an Advisor at Asosiasi Kontraktor Indonesia (Indonesia Contractors Association).



**Pinarto Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner

Bapak Pinarto Sutanto bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Dilahirkan di Kudus pada tahun 1949, saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT Total Inti Persada dan PT Anugerah Kencana Jaya serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

Mr. Pinarto Sutanto joining PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) in 1976 as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002. Born in Kudus in 1949, he has concurrently held the position of Commissioner at PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, as well as President Director of PT Tujuh Pilar Mas.



**Liliana Komajaya, MBA**  
Komisaris  
Commissioner

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1964, beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada dan PT Jagat Baja Prima Utama, serta Direktur pada PT Jaga Bangunpersada Komajaya dan PT Jagat Konstruksi Abdi Persada.

Ms. Liliana Komajaya has served as Commissioner in 2001. Born in Jakarta in 1964, she obtained her Master of Business Administration Degree from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008). At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada and PT Jagat Baja Prima Utama, as well as Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya and PT Jagat Konstruksi Abdi Persada.





**Drs. Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

Bapak Wibowo menjabat sebagai Komisaris sejak 2002. Beliau dilahirkan di Jakarta pada tahun 1965, dan lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1992 setelah bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya dan PT Karunia Utama Lestari.

Mr. Wibowo has served as Commissioner since 2002. He was born in Jakarta in 1965 and graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, in 1992 after joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations staff. He also serves as Director at PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya and PT Karunia Utama Lestari.



**Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Paulus A. Setiawan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2006. Lahir di Wonosobo 1934, beliau meraih gelar Master of Science, Industrial Psychology dari Atteneo University, Manila, Filipina pada tahun 1975. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Departemen Kesehatan RI (1963-1975), PT Kalbe Farma dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1975-1986), Komisaris Proquamant Consultant sejak 1987, serta Pendiri dan Pengurus Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

Mr. Paulus A. Setiawan was appointed as Independent Commissioner since 2006. Born in Wonosobo in 1934, he received his Master of Science Degree in Industrial Psychology from Atteneo University, Manila, Philippines (1975). Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, he worked at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (1963-1975), PT Kalbe Farma with last position as Director (1975-1986), Commissioner of Proquamant Consultant since 1987, and a Founder and Administrator of Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).



**Drs. H. Mustofa, Ak.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Mustofa, 61 tahun, menjadi Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2006. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen berbagai perusahaan khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Sementara puncak karirnya sebagai Akuntan adalah Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia. Hingga saat ini beliau masih aktif sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan salah satu Arbitrer pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Mr. Mustofa, 61 year, has served as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006. He has more than 25 years experience as a business and management consultant for various companies, particularly for business and financial management strategy. Meanwhile, the peak of his career as an Accountant was the Managing Partner at Public Accountant's Office Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia. Up to now, he is still active as a member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and as an Arbitrer at Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

## Profil Direksi Board of Directors' Profile



**Janti Komadjaja, MSc.**  
Presiden Direktur  
President Director

Ibu Janti Komadjaja menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karirnya dengan berbagai penugasan, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur pada tahun 2001 dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lahir di Jakarta pada tahun 1965, lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Master of Science, Construction Management pada tahun 1991.

Ms. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. After her career with various assignments, she appointed as Associate Director in 2001 and promoted to Director in 2004. Ms. Janti Komadjaja was born in Jakarta in 1965 and graduated from the University of Southern California, USA with a Master of Science Degree in Construction Management in 1991.



**Ir. Hindrawati Tjahjani**  
Direktur  
Director

Ibu Hindrawati Tjahjani telah bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1980, ketika perusahaan masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana. Beliau mengawali karirnya sebagai Site Engineer dan mengembangkan karirnya sampai kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur pada tahun 1995 dan dipromosikan menjadi Direktur pada tahun 1999. Beliau dilahirkan di Kudus pada tahun 1954 dan meraih gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1979.

Ms. Hindrawati Tjahjani has joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1980, when the company was named PT Tjahja Rimba Kentjana. She began her professional working as Site Engineer and has developed her career until she was appointed as Deputy Director in 1995 and was promoted to Director in 1999. She was born in Kudus in 1954 and obtained a Bachelor Degree in Civil Engineering from the University of Diponegoro, Semarang in 1979.



Ir. Handoyo Rusli, MT

Direktur  
Director

Bapak Handoyo Rusli menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2008. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1991 sebagai Site Manager dan sebelum menjabat sebagai Direktur beliau menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2005. Lahir di Pekalongan pada tahun 1958, pada tahun 1982, beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang. Gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali di PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982). Ia kemudian bergabung dengan CV Ika Muda sebagai Manajer Teknik (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering sebagai Chief Supervisor (1984-1985), PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama sebagai Site Manager (1985-1990) dan PT Citra Sukses Mandiri sebagai Site Manager (1990-1991).

Mr. Handoyo Rusli has served as Director since 2008. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1991 as Site Manager and before has served as Director, he was assigned as Associate Director since 2005. Born in Pekalongan in 1958, he graduated his study at the Civil Engineering Faculty of Diponegoro University, Semarang. His Master of Engineering degree obtained after completing the post-graduate program at Tarumanegara University in 2004. His noteworthy professional experience started at PT Santraco Abadi as Site Manager (1982). He then joined CV Ika Muda as Technical Manager (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering as Chief Supervisor (1984-1985), PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama as Site Manager (1985-1990) and PT Citra Sukses Mandiri as Site Manager (1990-1991).



Dipl. Ing. Akam Wiranjaya

Direktur  
Director

Bapak Akam Wiranjaya diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2003. Beliau bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 dan mengawali karir sebagai Site Manager. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950, beliau lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, dengan gelar Dipl.Ing. pada tahun 1979 dan kemudian menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980-1990). Kemudian ia bekerja di PT PP Taisei sebagai Site Engineer dan terakhir menjadi Superintendent (1990-1994).

Mr. Akam Wiranjaya was appointed as Director in 2010 after his previous position as Associate Director since 2003. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 and started his career as Site Manager. Born in Jakarta in 1950, he graduated from Fachhochschule Hannover, Germany with a Dipl. Ing. Degree in 1979 and he became an entrepreneur in the construction industry (1980-1990). Then he worked at PT PP Taisei as Site Engineer and his last position was Superintendent (1990-1994).



**Ir. Moeljati Soetrisno**  
Direktur  
Director

Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Lahir di Pekalongan pada tahun 1961, ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987 – 1988).

Ms. Moeljati Soetrisno was appointed as Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. Born in Pekalongan in 1961, Moeljati Soetrisno obtained her Bachelor Degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as a Technical Staff (1987-1988).



**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**  
Direktur  
Director

Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Dilahirkan di Bandung pada tahun 1958, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986. Beliau kemudian memperoleh Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987–1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia memulai karirnya di PT Total Bangun Persada pada tahun 1989 sebagai Estimator.

Mr. Dedet Syafinal serves as Director in 2010 after his previous position as Associate Director since 2007. Born in Bandung in 1958, he obtained a Bachelor Degree in Civil Engineering from Christian University of Indonesia, Jakarta, in 1986. He then earned a Master in Management, concentration in Financial Management form MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. Has worked at PT Karya Agung Kencana (1987–1988) as Site Engineer and PT Haskon Perdana Contractor as Site Manager, he then started his career at PT Total Bangun Persada in 1989 as Estimator





Ir. Lio Sudarto, MM.  
Direktur  
Director

Menjabat Direktur sejak tahun 2010 setelah sebelumnya menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007, Bapak Lio Sudarto telah menempati berbagai posisi penting di PT Total Bangun Persada Tbk sejak mulai bergabung pada tahun 1990 sebagai Estimator. Beliau dilahirkan di Ketapang, Kalimantan Barat, pada tahun 1966 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

Served as Director since 2010 after his previous position as Associate Director since 2007, Mr. Lio Sudarto has been assigned in various important positions at PT Total Bangun Persada Tbk since he joined the Company in 1990 as an Estimator. He was born in Ketapang, West Kalimantan, in 1966 and completed his education in Diponegoro University in 1990 with Bachelor Degree of Civil Engineering. In 2010 he obtained a Master in Management degree concentration in General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.

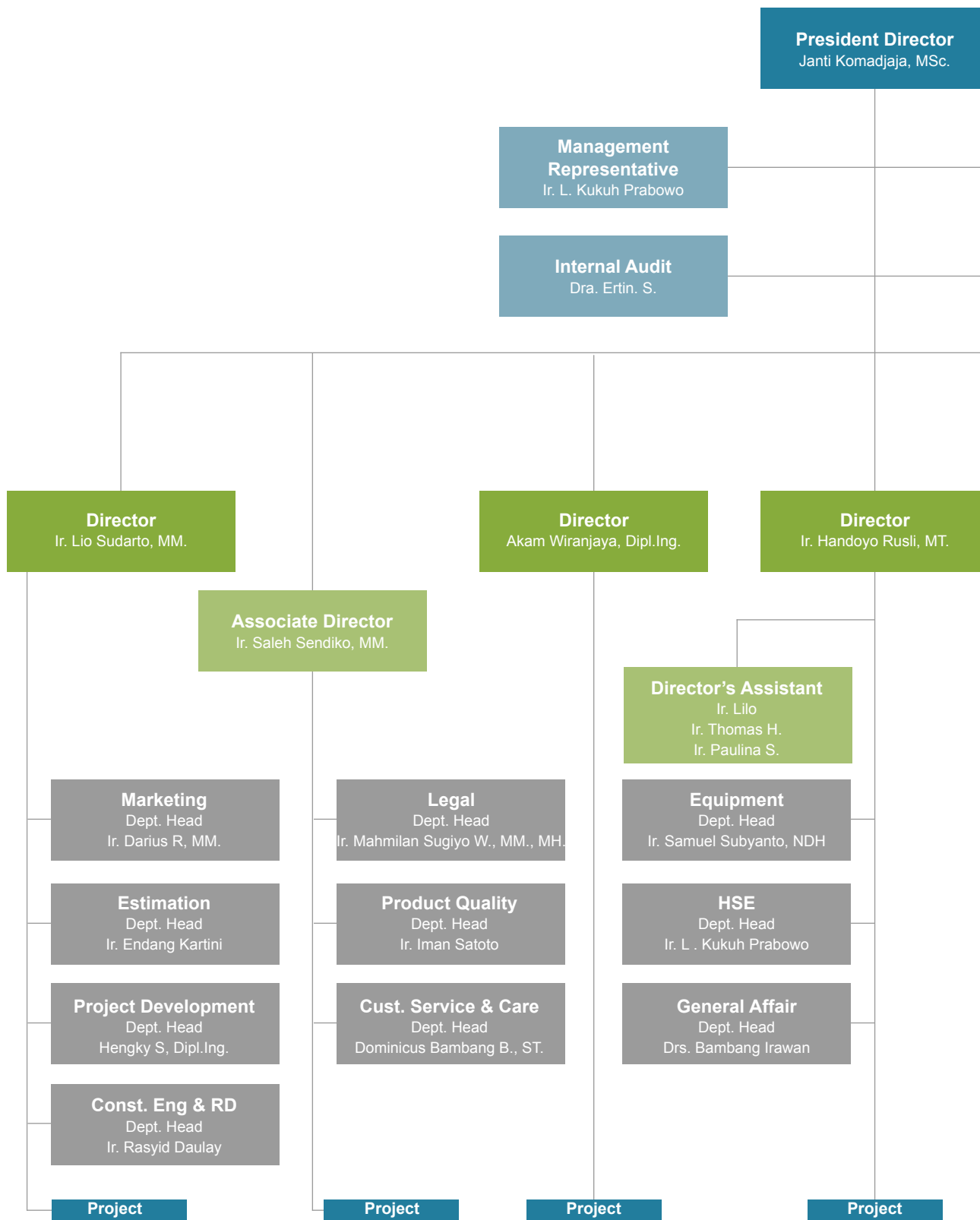


Ir. Saleh Sendiko, MM.  
Wakil Direktur  
Associate Director

Bapak Saleh Sendiko menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2008 setelah sebelumnya menjabat sebagai staff Engineering. Lahir di Bagansiapi-api tahun 1970, pada tahun 1993 beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Gelar Magister Manajemen diperolehnya pada tahun 2010 setelah menempuh program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Planning Assistant di PT Lamda Citra Karya Engineering dan kemudian menjadi Structure Engineer.

Mr. Saleh Sendiko has served as Associate Director since 2008 after his service as Engineering Staff. Born in Bagansiapi-api in 1970, in 1993 he earned a Bachelor Degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta. His Master in Management Degree obtained in 2010 after completing the MM Executive Program, concentration in General Management at Bina Nusantara University. His professional experience has been started since 1991 as Planning Assistant in PT Lamda Citra Karya Engineering and then became a Structural Engineer.

Struktur Organisasi  
Organization Structure



**Corporate Secretary**  
Elvina Apandi H., MSc.

**HR Consultant**  
S. Vincent Suryadi S., MSc.

**Director**  
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

**Director**  
Ir. Hindrawati Tjahjani

**Director**  
Ir. Moeljati Soetrisno

**Director's Assistant**  
Ir. Mozes Tuanakotta

**Logistics**  
Dept. Head  
Ir. Yulia Maria Tunggal

**Personnel Adm**  
Dept. Head  
Maryanti Wibowo

**Property & Building Mgt**  
Dept. Head  
Susi Indrawati

**HRD**  
Dept. Head  
Ir. Esti T., MT.

**Accounting**  
Dept. Head  
Dra. Bunganingsih

**Cash Operation**  
Dept. Head  
Stanley S., Bcom., MBA.

**Project Control**  
Dept. Head  
Ir. Tina Lukito

**Information Technology**  
Dept. Head  
Adi Rinaldi, S.Kom., M.T.I

**Investor Relation**  
Elvina Apandi H., MSc.

**Project**







# 2010 | LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

**PT Total Bangun Persada Tbk**

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Phone : 62 21 5666 999 (hunting)

Fax : 62 21 566 3069

E-mail : [totalbp@totalbp.com](mailto:totalbp@totalbp.com)

[www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)